

LAPORAN PPL

LOKASI

SEKOLAH KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA YOGYAKARTA



DISUSUN OLEH:

Raudhah Shidqi Amirah

13103244012

PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta.

Nama : Raudhah Shidqi Amirah

NIM : 13103244012

Fakultas/ Prodi/ Jurusan : FIP/ PLB/ PLB

Telah melaksanakan kegiatan PPL di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta dari tanggal 18 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan




Sukinah, M.Pd
NIP. 19710205 200501 2 001

Koordinator PPL
Sekolah Khusus Autis Bina
Anggita Yogyakarta



Ana Nur Anis

Menyetujui,
Kepala Sekolah
Sekolah Khusus Autis Bina Anggita


Hartati, S.Pd, M.A

NIP. 19640903 198703 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita dengan baik dan lancar sehingga laporan ini mampu selesai tepat Waktu.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL / Magang III, yang merupakan deskripsi dari hasil observasi, kegiatan, dan pengalaman selama melaksanakan PPL / Magang III. Penyusunan laporan ini telah melibatkan banyak pihak, yang berkontribusi positif dalam proses pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membuat kebijakan PPL / Magang III, sehingga kemampuan kami dalam dunia pendidikan dapat diasah lebih mendalam.
2. Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Pd. selaku Kepala Lembaga Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Lembaga Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (LPPMP) yang telah menyelenggarakan program PPL / Magang III.
4. Sukinah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing PPL / Magang III.
5. Hartati, S.Pd., MA selaku Kepala Sekolah Khusus Autis Bina Anggita.
6. Ana Nur Anis, S.Pd, selaku koordinator PPL dan Guru Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami.
7. Bapak/Ibu guru, siswa-siswi serta karyawan di Sekolah Khusus Autisme yang telah membantu selama kegiatan PPL/ Magang III.
8. Kepada teman-teman seperjuangan PPL / Magang III di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita.

9. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL / Magang III di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan Bapak / Ibu / Saudara, penulis menyadari bahwa semua ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharap, kritik dan saran untuk meningkatkan hasil yang lebih baik kedepannya.

Yogyakarta, September 2016


Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
BAB I-PENDAHULUAN	1
A. ANALISIS SITUASI	2
1. Kondisi Fisik Sekolah	2
2. Kondisi Non Fisik Sekolah	2
B. PERUMUSAN PROGRAM & RANCANGAN KEGIATAN PPL	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	7
A. PERSIAPAN	7
B. PELAKSANAAN PPL / MAGANG III	10
1. Kegiatan Non Mengajar	10
2. Kegiatan Mengajar Terbimbing	16
C. ANALISIS HASIL	17
1. Kegiatan Non Mengajar	17
2. Kegiatan Mengajar Terbimbing	23
BAB III PENUTUP	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	33

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Kegiatan PPL




**MATRIK PROGRAM KERJA PPL II/ MAGANG III UNY
TAHUN 2016**

Universitas Negeri Yogyakarta

Kegiatan Mengajar											
1.	Pembuatan Silabus					6					6
2.	Konsultasi Silabus dengan Pembimbing Guru					1					1
3.	Revisi Silabus					5					5
4.	Pembuatan RPP						12				12
5.	Konsultasi RPP dengan Pembimbing Guru						1				1
6.	Revisi RPP						10				10
7.	Pembuatan Bahan Ajar						8				8
8.	Pembuatan Media Pembelajaran							12			12
9.	Praktik Mengajar Terbimbing								7		7
JUMLAH		25.5	25.0	40.5	42.5	43.3	69.5	48.0	28.2	4.5	327.35
		5	5	5	5		5	5	5		

Yogyakarta, 14 September 2016

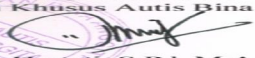
Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan


Sukinah, M.Pd
NIP. 19710205 200501 2 001

Mahasiswa PPL


Raudhah Shidqi A
NIM. 13103244012

Menyetujui,
Kepala Sekolah
Sekolah Khusus Autis Bina Anggita


Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

2. Laporan Mingguan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

F02

untuk
mahasiswa

MINGGU KE- : I – IX
NAMA SEKOLAH : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Padukuhan Kanoman, Tegal Pasar, Wonocatur,
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Ana Nur Anis, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Raudhah Shidqi Amirah
NO. MAHASISWA : 13103244012
FAK/JUR/PRODI : FIP/ PLB/ PLB
DOSEN PEMBIMBING : Sukinah, M.Pd

MINGGU I

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	Salam Sapa	Kegiatan salam sapa dilakukan rutin setiap hari pada pagi hari, Guru diharuskan sudah sampai disekolah pukul 07.00. Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Pada	Jumlah siswa yang datang pagi masih sedikit.	Guru menunggu hingga siswa yang datang lebih banyak lagi.

			hari pertama masuk sekolah ini semua sekolah dihibau untuk melakukan kegiatan tersebut selama 3 hari berturut-turut. Jumlah anak yang datang sampai pukul 08.00 berjumlah 10 anak.		
		Pendampingan upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Hartati, S.Pd. M.A menyampaikan tentang hari pertama masuk sekolah dan memotifasi anak dan guru untuk semangat dalam menjalankan KBM.	Karena pertama kali masuk kuliah, anak-anak autis masih belum siap masuk sekolah, sehingga perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Pendampingan Literasi	Kegiatan literasi diikuti oleh semua siswa yang ada di sekolah dan didampingi oleh masing-masing guru pendamping dan mahasiswa PPL. Untuk kelas besar anak-anak membaca buku cerita ataupun hafalan doa sehari-hari.	Untuk kelas besar anak kelas besar buku yang digunakan kurang sesuai	Mengganti dengan buku bacaan doa sehari-hari.

		Pendampingan Literasi	Mahasiswa PPL mendampingi setiap siswa untuk melakukan kegiatan Literasi yang tema nya telah disesuaikan dengan kemampuan siswa.	Siswa belum mengerti apa yang telah di baca.	Mencari buku bacaan yang pendek ceritanya namun anak mengerti maksud bacaannya.
		<i>Cooking Class</i>	Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak kelas kelas besar. Pada hari ini memasak sop sayur. Semua siswa didampingi oleh guru dan mahasiswa sehingga semua siswa dapat berpartisipasi aktif.	Masih ada beberapa anak yang takut memotong sayur.	Memberika contoh kepada siswa secara perlahan.
		Pendampingan KBM Tema	Mahasiswa mengajar subyek PPL dengan tema “Mengenal Musim dan Cuaca” disesuaikan dengan kemampuan anak dalam memahami pelajaran.	Banyaknya siswa didalam kelas menyulitkan antara siswa 1 dan lainnya sulit berkonsentrasi	Adanya ruangan khusus bagi siswa yang konsentrasinya masih sulit di control.

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	Siswa masih suka berjalan-jalan meninggalkan ruangan makan karena siswa belum bisa duduk dengan tenang	Damping siswa secara terus-menerus ketika ia berada diluar kelas. -
		Pendampingan KBM Tema	Mahasiswa mengajar subyek PPL dengan tema “Mengenal Musim dan Cuaca” disesuaikan dengan kemampuan anak dalam memahami pelajaran.	Banyaknya siswa didalam kelas menyulitkan antara siswa 1 dan lainnya sulit berkonsentrasi	Adanya ruangan khusus bagi siswa yang konsentrasinya masih sulit di control.
		Pendampingan Membatik	Mahasiswa bersama guru membatik mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka menggambar pola batik di kain yang telah disediakan. Dan untuk siswa lainnya seperti tio, dei, pandu, puput, dan ayu mewarnai gambar pola batik.	Osa masih menolak untuk membuat pola batik karena membatik merupakan hal baru untuknya.	Membujuk osa dengan memberi pengertian-pengertian mengapa osa harus membatik.

			dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang		
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa. Untuk kelas besar tema yakni tentang tempat umum yang pernah dikunjungi	Terdapat beberapa siswa yang sering lari keluar	Harus selalu didampingi

		Pendampingan Pagi Ceria	Setelah selesai upacara / senam, setiap siswa berkumpul didalam kelas dan membentuk lingkaran untuk melakukan pagi ceria dengan salam-sapa, menyanyikan lagu-lagu yang sesuai tema, serta menyebutkan beberapa hal yang terkait dengan tema.	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria.	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepa siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain
		Pendampingan Literasi	Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar dan kecil di sekolah, untuk kelas besar, siswa membaca didampingi dengan guru pendamping masing-masing dan mahasiswa ppl	Buku bacaan di kelas terbatas	Mengambil di perpustakaan

		Pendampingan Literasi	Kegiatan literasi diikuti oleh semua siswa yang ada di sekolah dan didampingi oleh masing-masing guru pendamping dan mahasiswa PPL. Untuk kelas besar anak-anak membaca buku cerita ataupun hafalan doa sehari-hari.	Untuk kelas besar anak kelas besar buku yang digunakan kurang sesuai	Mengganti dengan buku bacaan doa sehari-hari.
		Pendampingan Karawitan	Kegiatan karawitan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar dan guru pendampingnya. Siswa kelas besar bertugas memainkan alat musik karawitan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. 3 orang guru bertugas sebagai sinden, dan 1 orang pelatih yang bertugas menabuh gendang.	Siswa yang bertugas memainkan gamelan terkadang terlalu keras tidak sesuai dengan alunan musik	Siswa harus sering untuk diingatkan agar bermain sesuai dengan lagu yang dimainkan.
		Pendampingan Olahraga	Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i> .. Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti	Ada siswa yang takut dengan guru olahraga, sehingga pada waktu diinstruksi oleh guru tersebut, dia menangis dan ketakutan.	Guru kelas yang berperan sebagai <i>prompter</i> membimbing siswa tersebut untuk dapat patuh dan mengikuti gerakan olahraga.

			kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.		
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	Siswa masih suka berjalan-jalan meninggalkan ruangan makan karena siswa belum bisa duduk dengan tenang	Damping siswa secara terus-menerus ketika ia berada diluar kelas. -
		Pendampingan KBM Tema	Mahasiswa mengajar subyek PPL dengan tema "Menenal Musim dan Cuaca" disesuaikan dengan kemampuan anak dalam memahami pelajaran.	Banyaknya siswa didalam kelas menyulitkan antara siswa 1 dan lainnya sulit berkonsentrasi	Adanya ruangan khusus bagi siswa yang konsentrasinya masih sulit di control.

		Pendampingan Melukis	Siswa kelas besar melukis didampingi oleh satu guru lukis, dan mahasiswa PPL juga guru mendampingi masing-masing siswa untuk melukis sesuai materi yang diberikan yang mana materi ini sudah disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa.	Siswa sulit untuk di ajak fokus kedalam suatu gambar	Adanya ruangan khusus untuk melukis
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Kegiatan penataan ulang perpustakaan dilaksanakan selama 1 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.	Ada beberapa katagori buku yang membuat bingung dalam penataan seperti buku katagori “Ban-Cerita” dan buku katagori “Cerita”	Menanyakan kepada Bu In selaku pengelola Perpustakaan sekolah dan akhirnya disepakati kedua katagori buku tersebut bisa dicampur karena pada dasarnya merupakan buku Cerita
3.	Rabu, 20 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang	Jumlah siswa yang datang pagi masih sedikit	Kegiatan tetap dimulai di jam yang telah ditentukan

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian.	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria.	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepa siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain
		Pendampingan Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa. untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca.	Terbatasnya waktu	Membaca sebagian teks

		Pendampingan Literasi	Kegiatan literasi diikuti oleh semua siswa yang ada di sekolah dan didampingi oleh masing-masing guru pendamping dan mahasiswa PPL. Untuk kelas besar anak-anak membaca buku cerita ataupun hafalan doa sehari-hari.	Untuk kelas besar anak kelas besar buku yang digunakan kurang sesuai	Mengganti dengan buku bacaan doa sehari-hari.
		Pendampingan Olahraga	Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i> .. Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.	Beberapa siswa tidak fokus terhadap instruksi guru	Guru dan mahasiswa PPL mendampingi dan memberi contoh gerakan pada siswa-siswa tersebut.
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan	Siswa masih suka berjalan-jalan meninggalkan ruangan makan karena siswa belum bisa duduk dengan tenang	Damping siswa secara terus-menerus ketika ia berada diluar kelas. -

			mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan KBM Tema	Mahasiswa mengajar subyek PPL dengan tema “Mengenal Musim dan Cuaca” disesuaikan dengan kemampuan anak dalam memahami pelajaran.	Banyaknya siswa didalam kelas menyulitkan antara siswa 1 dan lainnya sulit berkonsentrasi	Adanya ruangan khusus bagi siswa yang konsentrasinya masih sulit di control.
		Pendampingan Menari	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Kegiatan ini kembali dilakukan pertama kali setelah libur panjang, sehingga banyak siswa yang belum terbiasa kembali dengan gerakan-gerakan yang di ajarkan.	Guru dan mahasiswa mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Pelaksanaan kegiatan penataan ulang perpustakaan dilakukan selama 1 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.	Sempat terjadi selisih pendapat tentang urutan penataan buku apakah diurutkan berdasarkan kelas atau berdasarkan mata pelajaran	Berdiskusi bersama dan akhirnya diputuskan bahawa penataan beradaskan matapelajaran dengan alasan untuk mempermudah pengguna perpustakaan dalam

					mencari bahan ajar.
4.	Kamis, 21 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 15 orang	Jumlah siswa yang datang pagi masih sedikit	Karena sudah memasuki hari ke-4 jadi kegiatan setelah salam sapa dilanjutkan seperti biasa tanpa menunggu anak yang datang lebih banyak
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan

		Pendampingan Pagi Ceria	Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa ppl. Dilaksanakan berdasarkan kategori siswa kelas besar dan kelas kecil di kelas. Dengan tema tempat umum dan menyanyikan lagu dengan tema yang sama.	Beberapa siswa tidak ikut menyanyi	Dibimbing
		Pendampingan Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa . untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL	Beberapa siswa tidak membaca namun hanya memephatikan kondisi sekitarnya	Diingatkan.
		Pendampingan Literasi	Kegiatan literasi diikuti oleh semua siswa yang ada di sekolah dan didampingi oleh masing-masing guru pendamping dan mahasiswa PPL. Untuk kelas besar anak-anak membaca buku cerita ataupun hafalan doa sehari-hari.	Untuk kelas besar anak kelas besar buku yang digunakan kurang sesuai	Mengganti dengan buku bacaan doa sehari-hari.

		Pendampingan Pembelajaran Agama Islam	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 12 siswa (sesi 1). Kemudian pada pertemuan pertama materi nya tentang shalat dan bacaan surat-surat pendek. Kemudian dilanjutkan dengan praktek wudhu dan shalat berjamaah 2 rakaat. 1 siswa bertugas sebagai imam dan bacaan shalat di ucapkan dengan suara yang dapat didengar.	Kegiatan ini dilakukan pertama kali setelah libur panjang, sehingga hampir seluruh siswa belum dapat mengikuti kegiatan ini dengan benar. Pada kegiatan shalat dan wudhu semua siswa membutuhkan bantuan untuk dapat mengikuti semua gerakan shalat dan wudhu.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan ini, sehingga semua siswa dapat mengikuti kelas agama dengan benar.
		Pendampingan Olahraga	Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i> .. Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.	Ada siswa yang takut dengan guru olahraga, sehingga pada waktu diinstruksi oleh guru tersebut, dia menangis dan ketakutan.	Guru kelas yang berperan sebagai <i>prompter</i> membimbing siswa tersebut untuk dapat patuh dan mengikuti gerakan olahraga.

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	Siswa masih suka berjalan-jalan meninggalkan ruangan makan karena siswa belum bisa duduk dengan tenang	Damping siswa secara terus-menerus ketika ia berada diluar kelas. -
		Pendampingan KBM Tema	Mahasiswa mengajar subyek PPL dengan tema “Mengenal Musim dan Cuaca” disesuaikan dengan kemampuan anak dalam memahami pelajaran.	Banyaknya siswa didalam kelas menyulitkan antara siswa 1 dan lainnya sulit berkonsentrasi	Adanya ruangan khusus bagi siswa yang konsentrasinya masih sulit di control.
		Pendampingan Menyanyi	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 11 siswa (sesi 2). Kemudian pada kegiatan menyanyi ini dilakukan kembali setelah libur panjang. Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic,	Kegiatan ini dilakukan kembali pertama kali setelah libur panjang. Sehingga beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan	Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.

			sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya	keluar kelas ketika kegiatan berlangsung.	
		Pendampingan Menyanyi	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas kecil. Kegiatan menyanyi ini dilakukan kembali setelah libur panjang. Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya	Kegiatan ini dilakukan kembali pertama kali setelah libur panjang. Sehingga beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung.	Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Pelaksanaan kegiatan penataan ulang buku perpustakaan dilakukan selama 2 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.	Sempat terjadi selisih pendapat tentang urutan penataan buku apakah diurutkan berdasarkan kelas atau berdasarkan mata pelajaran	Berdiskusi bersama dan akhirnya diputuskan bahwa penataan beradaskan matapelajaran dengan alasan untuk mempermudah pengguna perpustakaan dalam mencari bahan ajar.

5.	Jum'at, 22 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 9 orang	Jumlah siswa yang datang pagi masih sedikit	Kegiatan tetap dimulai di jam yang telah ditentukan
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti sena\]m	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Siswa kelas besar dan kelas kecil melakukan kegiatan pagi ceria di halaman sekolah dengan membentuk lingkaran. Mahasiswa dan guru mendampingi dengan berada di sela-sela siswa. Kegiatan ini dipimpin oleh salah satu siswa SMA.	Terdapat beberapa siswa yang masih sulit berkonsentrasi.	Mendampingi siswa tersebut dengan menjaga kontak mata dengan siswa.

		Pendampingan Jalan Sehat	Jalan sehat keliling kompleks sekolah khusus autis bina anggita di ikuti oleh seluruh siswa, guru, mahasiswa PPL dan beberapa volunteer	Siswa-siswa autis terkadang berlari kesana kemari dan tidak mengikuti alur barisan yang telah dibuat	Guru, mahasiswa ppl dan volunteer bekerjasama untuk mengkondisikan anak ketika jalan sehat
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	Siswa masih suka berjalan-jalan meninggalkan ruangan makan karena siswa belum bisa duduk dengan tenang	Damping siswa secara terus-menerus ketika ia berada diluar kelas. -
		Pendampingan KBM Tema	Mahasiswa mengajar subyek PPL dengan tema “Menenal Musim dan Cuaca” disesuaikan dengan kemampuan anak dalam memahami pelajaran.	Banyaknya siswa didalam kelas menyulitkan antara siswa 1 dan lainnya sulit berkonsentrasi	Adanya ruangan khusus bagi siswa yang konsentrasinya masih sulit di control.

MINGGU II

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 16 orang	Jumlah siswa yang datang pagi masih sedikit	Kegiatan tetap dimulai di jam yang telah ditentukan
		Pendampingan Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Novia Utami, M.Pd menyampaikan tentang kedisiplinan siswa dan guru di sekolah, masih ada beberapa siswa yang terlambat.	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera

		Pendampingan Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa . untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL. Siswa kelas SMA membaca koran.	Beberapa siswa tidak mau membaca	Guru dan mahasiswa PPL mendampingi siswa
		Pendampingan <i>Cooking Class</i>	Para siswa dibimbing oleh mahasiswa PPL dan guru memasak Tempe mendoan. Siswa SD menyiapkan bumbu dan siswa SMP dan SMA menyiapkan sayur dan menggoreng	Beberapa siswa masih takut menggoreng	Guru dan mahasiswa mendampingi setiap satu siswa
		Pendampingan KBM Tema	Mahasiswa mengajar subyek PPL dengan tema “Mengenal Musim dan Cuaca” disesuaikan dengan kemampuan anak dalam memahami pelajaran.	Banyaknya siswa didalam kelas menyulitkan antara siswa 1 dan lainnya sulit berkonsentrasi	Adanya ruangan khusus bagi siswa yang konsentrasinya masih sulit di control.

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	Siswa masih suka berjalan-jalan meninggalkan ruangan makan karena siswa belum bisa duduk dengan tenang	Dampingi siswa secara terus-menerus ketika ia berada diluar kelas. -
		Pendampingan KBM Tema	Mahasiswa mengajar subyek PPL dengan tema "Mengenal Musim dan Cuaca" disesuaikan dengan kemampuan anak dalam memahami pelajaran.	Banyaknya siswa didalam kelas menyulitkan antara siswa 1 dan lainnya sulit berkonsentrasi	Adanya ruangan khusus bagi siswa yang konsentrasinya masih sulit di control.

		Pendampingan Membuat	Mahasiswa bersama guru membuat mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka menggambar pola batik di kain yang telah disediakan. Dan untuk siswa lainnya seperti tio, dei, pandu, puput, dan ayu mewarnai gambar pola batik.	Osa masih menolak untuk membuat pola batik karena membuat merupakan hal baru untuknya. Osa terlalu mengkritisi kegiatan membuat yang ada disekolah	Membujuk osa dengan memberi pengertian-pengertian mengapa osa harus membuat.
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Pelaksanaan kegiatan penataan ulang buku perpustakaan dilakukan selama 2 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.	Ada beberapa katagori buku yang membuat bingung dalam penataan seperti buku katagori "Ban-Cerita" dan buku katagori "Cerita"	Menanyakan kepada Bu In selaku pengelola Perpustakaan sekolah dan akhirnya disepakati kedua katagori buku tersebut bisa dicampur karena pada dasarnya merupakan buku Cerita
		Inventaris Ruang Karawitan	Melakukan inventaris ruang karawitan yaitu mendata jumlah kostum pentas, mendata jumlah pemukul gamelan, mendata jumlah selop, mendata jumlah.	Terdapat beberapa pakaian yang tidak ada ukurannya, sehingga kebingungan dalam menentukan kelompok ukuran.	Mensejajarkan baju satu per satu hingga dapat diketahui ukurannya.

2.	Selasa, 26 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru dan mahasiswa PPL. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 14 orang	Jumlah siswa yang datang pagi masih sedikit	Kegiatan tetap dimulai di jam yang telah ditentukan
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Dikategorikan menjadi dua siswa kelas besar dan kecil. Untuk kelas besar dengan tema transportasi. Siswa, guru, dan mahasiswa PPL membentuk lingkaran dan bernyanyi bersama sesuai tema	Siswa tidak semua ikut bernyanyi	Guru mengingatkan agar siswa bernyanyi

		Pendampingan Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa . untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL. Siswa kelas SMA membaca koran.	Ada beberapa siswa yang tidak mau membaca	Diingatkan dan didampingi
		Pendampingan Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa . untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL. Siswa kelas SMA membaca koran.	Beberapa siswa tidak mau membaca	Guru dan mahasiswa PPL mendampingi siswa
		Pendampingan Karawitan	Kegiatan karawitan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru kelas, pelatih karawitan, dan mahasiswa PPL. Latihan pada hari tersebut menyanyikan 4 buah lagu, yaitu projo tamansari, perahu layar, padang bulan dan kelinci ucul	Terdapat seorang siswa yang belum mampu untuk memainkan musik namun siswa tersebut tidak mau untuk diajarkan bermain musik sehingga musik yang dihasilkan tidak sesuai dengan lagu yang sedang dimainkan.	Siswa dibujuk dan diberitahu bahwa akan tampil disebuah acara sehingga siswa tersebut mau untuk berlatih sesuai dengan instruksi guru.

		<p>Pendampingan Olahraga</p>	<p>Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i>.. Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.</p>	<p>Ada siswa yang takut dengan guru olahraga, sehingga pada waktu diinstruksi oleh guru tersebut, dia menangis dan ketakutan.</p>	<p>Guru kelas yang berperan sebagai <i>prompter</i> membimbing siswa tersebut untuk dapat patuh dan mengikuti gerakan olahraga</p>
		<p>Pendampingan Makan</p>	<p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p>	<p>-</p>	<p>-</p>

		Pendampingan KBM Tema	Mahasiswa mengajar subyek PPL dengan tema "Menenal Musim dan Cuaca" disesuaikan dengan kemampuan anak dalam memahami pelajaran.	Banyaknya siswa didalam kelas menyulitkan antara siswa 1 dan lainnya sulit berkonsentrasi	Adanya ruangan khusus bagi siswa yang konsentrasinya masih sulit di control.
		Pendampingan Melukis	Siswa kelas besar melukis didampingi oleh satu guru lukis, dan mahasiswa PPL juga guru mendampingi masing-masing siswa untuk melukis sesuai materi yang diberikan yang mana materi ini sudah disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa.	-	-
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Pelaksanaan kegiatan penataan ulang buku perpustakaan dilakukan selama 2 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.	-	-

3.	Rabu, 27 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang		
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Diikuti oleh seluruh siswa namun pelaksanaannya antara siswa kelas besar dan siswa kelas kecil dipisah. Tema untuk siswa kelas besar yakni transportasi diikuti oleh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL.	Ada seorang siswa yang mengganggu siswa lainnya	Guru menasehati siswa tersebut

		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian.	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria.	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepa siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain
		Pendampingan Literasi	Literasi untuk siswa kelas besar dilakukan secara mandiri dengan masing-masing guru pendamping, buku cerita, buku doa dan koran. Diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, mahasiswa PPL	-	-

		<p>Pendampingan Olahraga</p>	<p>Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i>.. Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.</p>	<p>Ada siswa yang kakinya kaku sehingga ada beberapa gerakan yang kesulitan dalam mengikuti</p>	<p>terus diinstruksi oleh guru</p>
		<p>Pendampingan KBM Tema</p>	<p>Mahasiswa mengajar subyek PPL dengan tema “Menenal Musim dan Cuaca” disesuaikan dengan kemampuan anak dalam memahami pelajaran.</p>	<p>Banyaknya siswa didalam kelas menyulitkan antara siswa 1 dan lainnya sulit berkonsentrasi</p>	<p>Adanya ruangan khusus bagi siswa yang konsentrasinya masih sulit di control.</p>

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM Tema			

		Pendampingan Menari	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut
		Pendampingan Menari	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas kecil. Siswa dikelas kecil sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut
4.	Kamis, 28 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 14 orang	-	-

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria pada hari tersebut adalah transportasi. Diawali dengan menyapa secara bergantian, menyanyi lagu tentang transportasi dan tanya jawab.	Beberapa siswa sulit untuk berkonsentrasi	Guru dan mahasiswa mendampingi masing-masing siswa
		Pendampingan Literasi	Setiap siswa didampingi oleh guru pendamping masing-masing. Selain membaca siswa juga diberi pertanyaan terkait teks yang telah dibaca. Diikuti oleh guru, seluruh siswa, dan mahasiswa.	Ada siswa yang suka keluar kelas	Memberikan peringatan dan nasihat kepada siswa tersebut

		Pendampingan Pembelajaran Agama Islam	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 12 siswa (sesi 1). Kemudian pada pertemuan pertama materi nya tentang shalat dan bacaan surat-surat pendek. Kemudian dilanjutkan dengan praktek wudhu dan shalat berjamaah 2 rakaat. 1 siswa bertugas sebagai imam dan bacaan shalat di ucapkan dengan suara yang dapat didengar.	Hampir seluruh siswa belum dapat mengikuti kegiatan ini dengan benar. Pada kegiatan shalat dan wudhu semua siswa membutuhkan bantuan untuk dapat mengikuti semua gerakan shalat dan wudhu.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan ini, sehingga semua siswa dapat mengikuti kelas agama dengan benar.
		Pendampingan Olahraga			

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM Tema	Mahasiswa mengajar subyek PPL dengan tema “Mengenal Musim dan Cuaca” disesuaikan dengan kemampuan anak dalam memahami pelajaran.	Banyaknya siswa didalam kelas menyulitkan antara siswa 1 dan lainnya sulit berkonsentrasi	Adanya ruangan khusus bagi siswa yang konsentrasinya masih sulit di control.

		Pendampingan Menyanyi	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 11 siswa (sesi 2). Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya.	Beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung.	Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.
		Pendampingan Menyanyi	Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya	-	-
5.	Jum'at,	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang	-	-

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Siswa kelas besar dan kelas kecil melakukan kegiatan pagi ceria di halaman sekolah dengan membentuk lingkaran. Mahasiswa dan guru mendampingi dengan berada di sela-sela siswa. Kegiatan ini dipimpin oleh salah satu siswa SMA.	Terdapat beberapa siswa yang masih sulit berkonsentrasi.	Mendampingi siswa tersebut dengan menjaga kontak mata dengan siswa.
		Pendampingan Jalan Sehat	Jalan sehat keliling kompleks sekolah khusus autis bina anggita di ikuti oleh seluruh siswa, guru, mahasiswa PPL dan beberapa volunteer	Siswa-siswa autis terkadang berlari kesana kemari dan tidak mengikuti alur barisan yang telah dibuat	Guru, mahasiswa ppl dan volunteer bekerjasama untuk mengkondisikan anak ketika jalan sehat

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM Tema	Mahasiswa mengajar subyek PPL dengan tema “Mengenal Musim dan Cuaca” disesuaikan dengan kemampuan anak dalam memahami pelajaran.	Banyaknya siswa didalam kelas menyulitkan antara siswa 1 dan lainnya sulit berkonsentrasi	Adanya ruangan khusus bagi siswa yang konsentrasinya masih sulit di control.

MINGGU III

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	---------------	-------	----------	--------

1.	Senin, 01 Agustus 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang	-	-
		Pendampingan Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Evie menyampaikan tentang pentingnya menjaga kesehatan badan.	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Pendampingan Literasi	Kegiatan literasi dilakukan Setelah upacara bendera. Diikuti oleh seluruh siswa, guru pendamping, dan mahasiswa PPL. Kelas besar buku bacaan yang dibaca buku cerita, buku doa sehari-hari dan bacaan shalat.	Terdapat siswa yang sulit berkonsentrasi	Menyingkirkan benda yang menarik anak

		Pendampingan Literasi	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan hewan peliharaan pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru		
		Pendampingan <i>Cooking Class</i>	Guru memberikan penjelasan mengenai bahan-bahan dan cara untuk memasak tempe mendoan. Mahasiswa PPL mendampingi masing-masing siswa dalam menyiapkan bahan, bumbu, dan proses penggorengan. Siswa SD mengelupas bawang putih lalu menumbuk hingga halus, siswa SMP memotong tempe dan sayur, Siswa SMA menyiapkan adonan. Setiap siswa diminta untuk menggoreng secara bergantian.	Beberapa masih takut menggoreng tempe mendoan.	Memberikan keyakinan bahwa anak tidak akan kecipratan minyak.

		Pendampingan KBM Tema	Mahasiswa mengajar subyek PPL dengan tema “Mengenal Musim dan Cuaca” disesuaikan dengan kemampuan anak dalam memahami pelajaran.	Banyaknya siswa didalam kelas menyulitkan antara siswa 1 dan lainnya sulit berkonsentrasi	Adanya ruangan khusus bagi siswa yang konsentrasinya masih sulit di control.
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-

		Pendampingan KBM Tema			
		Pendampingan Membatik	Mahasiswa bersama guru membatik mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka melanjutkan menggambar pola batik di kain. Dan untuk siswa lainnya seperti tio, dei, pandu, puput, dan ayu mewarnai gambar pola batik.	Suasana hati Fauza kurang baik sehingga Fauza marah-marah kepada Osa ketika tanpa sengaja Osa menyenggol lengan Fauza.	Menasehati Fauza untuk tidak marah-marah dan mengganti posisi duduk Osa dan Fauza
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Pelaksanaan kegiatan penataan ulang buku perpustakaan dilakukan selama 4 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomor berdasarkan kategori yang tertera pada nomor buku. Mahasiswa memberi nomor dan	Mahasiswa belum mengetahui bagaimana cara mendata buku ke dalam buku inventaris dan buku katalog	Mahasiswa melakukan koordinasi dengan Bu in selaku pengelola perpustakaan di sekolah agar mendapat penjelasan mengenai cara pencatatan buku

			mencatat buku juz'ama dan buku tuntunan sholat yang belum diberi nomer. Setelah itu mahasiswa mnata juz'ama dan buku tuntutan sholat di rak buku sesuai dengan katagori		
2.	Selasa, 02 Agustus 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerakan

		Pendampingan Pagi Ceria	Diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa. Temanya tentang hari kemerdekaan. Diawali dengan menyapa secara bergantian, menyanyikan lagu nasional, dan tanya jawab.	Beberapa siswa belum hafal lagu nasional	Dibantu dan didampingi
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian.	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria.	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepada siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain
		Pendampingan Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa ppl. Buku baca untuk siswa kelas besar buku cerita, buku doa sehari-hari dan koran	-	-

		Pendampingan Olahraga	Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i> . Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.	Ada siswa yang takut dengan guru olahraga, sehingga pada waktu diinstruksi oleh guru tersebut, dia menangis dan ketakutan.	Guru kelas yang berperan sebagai <i>prompter</i> membimbing siswa tersebut untuk dapat patuh dan mengikuti gerakan olahraga.
		Pendampingan Karawitan	Kegiatan karawitan dilaksanakan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru pendamping, 1 pelatih karawitan, dan mahasiswa PPL. Pada latihan hari tersebut menyanyikan lagu projo tamansari, parangtritis, dan gundul-gundul pacul.	Salah seorang siswa yang memainkan gamelan sering keluar kelas	Siswa harus selalu didampingi agar tidak sering keluar saat memainkan gamelan.

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan KBM Tema	Mahasiswa mengajar subyek PPL dengan tema “Mengenal Musim dan Cuaca” disesuaikan dengan kemampuan anak dalam memahami pelajaran.	Banyaknya siswa didalam kelas menyulitkan antara siswa 1 dan lainnya sulit berkonsentrasi	Adanya ruangan khusus bagi siswa yang konsentrasinya masih sulit di control.

		Pendampingan Melukis	Siswa kelas besar melukis didampingi oleh satu guru lukis, dan mahasiswa PPL juga guru mendampingi masing-masing siswa untuk melukis sesuai materi yang diberikan yang mana materi ini sudah disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa.	-	-
		Pembuatan mading	Mahasiswa mengkonsep apa saja konten yang akan dimuat dalam mading dan bahan apa saja yang dibutuhkan. Setelah melakukan diskusi maka diputuskan bahwa mading akan berisi hasil karya dari masing-masing perwakilan kelas, serta foto kegiatan bersama dengan yayasan HATI	Adanya perbedaan pendapat antar anggota ppl terkait dengan konten yang akan dimuat	Melakukan diskusi dengan mengkaji keunggulan dan kelemahan dari masing-masing pendapat yang muncul
3.	Rabu, 03 Agustus 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang	-	-

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh guru, siswa kelas besar dan mahasiswa PPL. Kegiatan diawali dengan menyapa kemudian menyanyikan lagu nasional dan tanya jawab	-	-
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian.	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria.	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepa siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain

		Pendampingan Literasi	Kegiatan ini dilakukan secara individu dengan guru pendamping masing-masing dan mahasiswa PPL. Kegiatan ini diawali dengan membaca doa kemudian siswa bisa memilih buku yang akan dibaca.	Beberapa siswa tidak mau membaca dan memperhatikan	Harus selalu diingatkan
		Pendampingan Literasi	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan hewan peliharaan pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru		
		Pendampingan Olahraga	Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i> .. Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.	Beberapa siswa tidak fokus terhadap instruksi guru	terus diinstruksi oleh guru

		Pendampingan KBM Tema	Mahasiswa mengajar subyek PPL dengan tema “Mengenal Musim dan Cuaca” disesuaikan dengan kemampuan anak dalam memahami pelajaran.	Banyaknya siswa didalam kelas menyulitkan antara siswa 1 dan lainnya sulit berkonsentrasi	Adanya ruangan khusus bagi siswa yang konsentrasinya masih sulit di control.
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		

		Pendampingan KBM Tema	Mahasiswa mengajar subyek PPL dengan tema “Menenal Musim dan Cuaca” disesuaikan dengan kemampuan anak dalam memahami pelajaran.	Banyaknya siswa didalam kelas menyulitkan antara siswa 1 dan lainnya sulit berkonsentrasi	Adanya ruangan khusus bagi siswa yang konsentrasinya masih sulit di control.
		Pendampingan Menari	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dan kecil (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.
		Pembuatan Mading	Mahasiswa berkoordinasi kepada guru-guru kelas agar guru kelas menyiapkan hasil karya siswa yang akan dimuat dalam mading. Mahasiswa membeli peralatan (bahan-bahan) yang dibutuhkan dalam pembuatan mading sekolah.	-	-

		Pengadaan Media <i>Visual Support</i>	Mahasiswa PPL bersama dengan Bu Kustri selaku penanggungjawab media di sekolah mengadakan perbincangan mengenai media <i>visual support</i> . Bu Kustri selaku perwakilan pihak sekolah meminta agar mahasiswa membuat media <i>visual support</i> yang berisikan jadwal-jadwal kegiatan sekolah.	Mahasiswa masih kebingungan mengenai konsep media <i>visual support</i> yang hendak dibuat dan diberikan kepada pihak sekolah.	Bu Kustri memberikan beberapa gambar contoh media <i>visual support</i> . Selain itu Bu Kustri juga memberikan jadwal pelajaran, pagi ceria, literasi dan kegiatan-kegiatan khusus yang dilakukan siswa.
4.	Kamis, 04 Agustus 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang	-	-

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Adapun tujuan dengan tema hari kemerdekaan supaya anak mengetahui sejarah kemerdekaan Indonesia. Kegiatan diawali dengan menyapa secara bergantian, menyanyi, dan tanya jawab.	Beberapa siswa tidak memperhatikan harus diingatkan	Didampingi secara intens
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria.	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepa siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain

			<u>persatu secara bergantian.</u>		
		Pendampingan Literasi	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL		
		Pendampingan Literasi	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan hewan peliharaan pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru	Beberapa siswa perhatiannya sering teralih	Didampingi

		Pendampingan Pembelajaran Agama Islam	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 12 siswa (sesi 1). Kemudian pada pertemuan pertama materi nya tentang shalat dan bacaan surat-surat pendek. Kemudian dilanjutkan dengan praktek wudhu dan shalat berjamaah 2 rakaat. 1 siswa bertugas sebagai imam dan bacaan shalat di ucapkan dengan suara yang dapat didengar.	Hampir seluruh siswa belum dapat mengikuti kegiatan ini dengan benar. Pada kegiatan shalat dan wudhu semua siswa membutuhkan bantuan untuk dapat mengikuti semua gerakan shalat dan wudhu.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan ini, sehingga semua siswa dapat mengikuti kelas agama dengan benar.
		Pendampingan Massage	<i>Massage</i> diikuti oleh seluruh siswa dan guru di kelas kecil. Setiap guru memassage siswa masing-masing. Mahasiswa PPL berperan sebagai <i>prompter</i> . Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas dengan menggunakan matras sebagai alasnya dan <i>lotion baby</i> sebagai pelicin di anggota tubuh yang akan di <i>massage</i> . <i>Massage</i> ini bertujuan untuk memberikan rasa rileks dan melemaskan bagian-bagian tubuh yang kencang pada anak sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang dan	Ada beberapa siswa yang awalnya tidak mau untuk <i>dimassage</i> , marah/tantrum.	Guru dan mahasiswa PPL membujuk dan memberi motivasi kepada siswa supaya mau di <i>massage</i> .

			lebih berkonsentrasi.		
		Pendampingan Olahraga			
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar		

			bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan KBM Tema			
		Pendampingan Menanyi	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dan kecil. Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya.	Beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung	Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.

		Pembuatan mading	Mahasiswa mulai mendesain mading dengan memasang alas pada papan mading, dan membuat tulisan "MADING" dari sterofom.	Mahasiswa belum memahami jenis perekat yang tepat digunakan untuk membuat mading sehingga beberapa kali alas mading terlepas	Sesuai dengan saran dari guru, mahasiswa membeli lem G untuk merekatkan alas mading.
		Pengadaan Media <i>Visual Support</i>	Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal mengenai media <i>visual support</i> yang hendak dibuat. Mahasiswa merencanakan dan menggambar konsep dari media <i>visual support</i> yang hendak dibuat.	Mahasiswa PPL di tempatkan di 3 kelas berbeda sehingga kesulitan jika setiap kelas harus membuat media <i>visual support</i> yang berisikan jadwal pelajaran, pagi ceria, literasi dan kegiatan-kegiatan khusus yang dilakukan siswa karena memakan banyak waktu dan biaya. Sedangkan jika membuat 1 media <i>visual support</i> untuk 3 kelas sekaligus tidak memungkinkan karena ketiga kelas memiliki jadwal yang berbeda-beda.	Tiap-tiap kelas hanya membuat 1 media <i>visual support</i> . Kelas <i>mango</i> membuat media jadwal pagi ceria, kelas <i>avocado</i> membuat jadwal pelajaran, sedangkan kelas <i>strawberry</i> membuat jadwal literasi.

5.	Jum'at 05 Agustus 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria setiap hari jumat dilakukan secara bersama-sama dengan seluruh warga sekolah yang terdiri atas guru, siswa dan mahasiswa PPL. Kegiatan diawali dengan saling menyapa secara bergantian dan bernyanyi bersama	Beberapa siswa tidak mau menyanyi	Diingatkan agar mau bernyanyi

		Pendampingan Jalan Sehat	Jalan sehat keliling kompleks sekolah khusus autis bina anggita di ikuti oleh seluruh siswa, guru, mahasiswa PPL dan beberapa volunteer	Siswa-siswa autis terkadang berlari kesana kemari dan tidak mengikuti alur barisan yang telah dibuat	Guru, mahasiswa ppl dan volunteer bekerjasama untuk mengkondisikan anak ketika jalan sehat
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan KBM Tema	Mahasiswa mengajar subyek PPL dengan tema "Mengenal Musim dan Cuaca" disesuaikan dengan kemampuan anak dalam memahami pelajaran.	Banyaknya siswa didalam kelas menyulitkan antara siswa 1 dan lainnya sulit berkonsentrasi	Adanya ruangan khusus bagi siswa yang konsentrasinya masih sulit di control.

		Pengadaan Media <i>Visual Support</i>	Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal kembali untuk memastikan media <i>visual support</i> yang hendak dibuat. Mahasiswa juga mengkonsultasikan konsep media kepada Bu Kustri. Kemudian mahasiswa membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan media <i>visual support</i> di toko perlengkapan.	-	-
--	--	--	---	---	---

MINGGU IV

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 08 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 15 orang	-	-

		Pendampingan upacara	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Hartati, S.Pd. M.A. menyampaikan ucapan selamat datang kepada teman-teman dari yayasan HATI perancis yang akan melakukan observasi di SKA Bina Anggita Yogyakarta selama 1 minggu.	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Literasi besar	Kegiatan literasi diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Untuk kelas SMA membaca koran agar pengetahuan anak bertambah terkait berita-berita terbaru.	Ada anak yang sering izin ke kamar mandi	Didampingi
		Literasi kecil	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan hewan peliharaan pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru. (15 menit		

		<i>Cooking class</i>	Kegiatan cooking dilakukan setiap hari senin pada pukul 08.15 sampai dengan 09.15. menu yang diajarkan pada cooking class antara lain: membuat tempe mendoan dan sayur sop.	Beberapa anak tidak mau ikut memasak	Didampingi
		Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Kbm tema			
		Membatik	Mahasiswa bersama guru membatik mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka untuk melanjutkan gambar pola batik di kain yang telah disediakan		

		Kelompok			
2.	Selasa, 09 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 13 orang		
		Kegiatan senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi		
		Pagi ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria yakni kemerdekaan RI. Siswa diberitahu secara sederhana tentang hari merdeka		
		Pagi ceria kelas kecil	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan ini diakhiri	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepada siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman

			dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu bergantian.		yang lain
		Literasi kelas besar	Literasi kelas besar dilakukan secara mandiri dengan guru pendamping dan mahasiswa PPL. Siswa diberi kebebasan untuk memilih buku yang akan dibaca. Setelah membaca guru memberikan pertanyaan terkait teks yang sudah dibaca	Buku yang diambil kurang sesuai	Guru yang mengambilkan buku bacaan.
		Literasi kelas kecil	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan hewan peliharaan pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru. (15 menit)		
		Ulang tahun bina anggota	Untuk memperingati ulang tahun sekolah yang ke 17 diadakan serangkaian acara antara lain berkumpul di ruang avocado, pembacaan doa, menyanyikan lagu, pemotongan tumpeng, penyerahan tumpeng dari sekolah kepada pihak yayasan, bersalaman dan dilanjutkan acara foto bersama.	Tidak ada hambatan dan acara berjalan lancar	

			Acara diikuti oleh siswa, perwakilan orangtua, pihak yayasan, guru, mahasiswa PPL, dan yayasan HATTI		
		Pembuatan mading	<p>Mahasiswa menyelesaikan karya anak yang akan dimuat dalam mading sekolah. karya siswa berasal dari kelas kecil, kelas sedang dan kelas besar.</p> <p>Mahasiswa membuat ornamen-ornamen(hiasan) yang akan digunakan untuk menghias mading.</p>	Ada kelas yang terlambat mengumpulkan hasil karya siswa	Kembali mengingatkan guru di kelas besar untuk segera mengumpulkan hasil karya siswa
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang		
		Senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi		

		Pagi ceria kelas besar	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria yakni hari kemerdekaan supaya anak mengetahui hari kemerdekaan	Beberapa siswa tidak memperhatikan	Diingatkan
		Pagi ceria kelas kecil	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian		
		Literasi kelas besar Literasi kelas kecil	Literasi diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Untuk kelas besar literasi dilakukan secara mandiri bersama guru dan mahasiswa PPL		
		Olahraga			
		Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah	Ada satu anak yang tantrum karena terlalu lama mengantri saat akan	Guru menenangkan anak dan diajak keluar dari ruang makan

			bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	mencuci tangannya	
		Kbm tema	Mahasiswa mengajar subyek PPL dengan tema “Mengenal Musim dan Cuaca” disesuaikan dengan kemampuan anak dalam memahami pelajaran.	Banyaknya siswa didalam kelas menyulitkan antara siswa 1 dan lainnya sulit berkonsentrasi	Adanya ruangan khusus bagi siswa yang konsentrasinya masih sulit di control.
		Menari (besar)	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut
		Menari (kecil)			
		Mading	Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 jam. Mahasiswa menempelkan hiasanyang telah dibuat kemading dan	Mahasiswa sempat kekurangan kertas asturo warna hijau	Mahasiswa membeli kertas asturo warna hijau lagi

			mempercantik hasil karya siswa dengan menggunakan kertas asturo setelah iu dilanjutkan dengan proses menempelkan haisl karya anak kemading sekolah.		
\	Kamis, 11 agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang		
		Senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikut oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerabkan
		Pagi ceria besar	Pagi ceria diikuti oleh sluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria yakni hari kemerdekaan. Diawali dengan menyapa, menyanyikan lagu nasional,dan tanya jawab		

		Pagi ceria kelas kecil	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian.	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepa siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain
		Literasi kecil	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan hewan peliharaan pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru. (15 menit)		
		Literasi kelas besar	Literasi diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Literasi kelas besar dilakukan secara mandiri bersama dengan guru pendamping	Ada beberapa siswa tidak mau membaca	Didampingi
		Pendidikan agama islam	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 12 siswa (sesi 1). Kemudian pada pertemuan pertama materi nya tentang shalat dan bacaan surat-surat pendek. Kemudian	Hampir seluruh siswa belum dapat mengikuti kegiatan ini dengan benar. Pada kegiatan shalat dan wudhu semua siswa membutuhkan	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan ini, sehingga semua siswa dapat mengikuti kelas agama dengan benar.

			dilanjutkan dengan praktek wudhu dan shalat berjamaah 2 rakaat. 1 siswa bertugas sebagai imam dan bacaan shalat di ucapkan dengan suara yang dapat didengar.	bantuan untuk dapat mengikuti semua gerakan shalat dan wudhu.	
		Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Kbm tema			
		Menyanyi kecil			
		Menyanyi besar	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 11 siswa (sesi 2). Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat		

			kegiatan menyanyi temannya		
		Pengadaan media <i>visual support</i>	Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal mengenai media <i>visual support</i> yang hendak dibuat. Mahasiswa merencanakan dan menggambar konsep dari media <i>visual support</i> yang hendak dibuat. (3 jam)	Mahasiswa PPL di tempatkan di 3 kelas berbeda sehingga kesulitan jika setiap kelas harus membuat media <i>visual support</i> yang berisikan jadwal pelajaran, pagi ceria, literasi dan kegiatan-kegiatan khusus yang dilakukan siswa karena memakan banyak waktu dan biaya. Sedangkan jika membuat 1 media <i>visual support</i> untuk 3 kelas sekaligus tidak memungkinkan karena ketiga kelas memiliki jadwal yang berbeda-beda.	Tiap-tiap kelas hanya membuat 1 media <i>visual support</i> . Kelas <i>mango</i> membuat media jadwal pagi ceria, kelas <i>avocado</i> membuat jadwal pelajaran, sedangkan kelas <i>strawberry</i> membuat jadwal literasi.
5.	Jum'at, 12 agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman kolam renang , setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang		

		Pendampingan renang	Renang diikuti oleh guru, mahasiswa ppl beberapa volunteer dan siswa di kolam renang UNY.	Beberapa siswa yang masih memiliki ketakutan terhadap air memunculkan perilaku yang tak terduga seperti berlari menjambak dll	Setiap siswa yang masih takut harus di dampingi oleh satu atau dua orang pendamping
		Pengadaan media <i>visual support</i>	Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal kembali untuk memastikan media <i>visual support</i> yang hendak dibuat. Mahasiswa juga mengkonsultasikan konsep media kepada Bu Kustri. Kemudian mahasiswa membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan media <i>visual support</i> di toko perlengkapan. (4 jam)		
6	Sabtu, 13 agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang		

		Senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerakkan
		Perpisahan dengan HATTI	Perpisahan dengan yayasan hatti dilakukan beberapa acara antara lain pertunjukkan wayang, bernyanyi bersama dan acara terakhir dilanjutkan dengan sharing kesan dan pesan terkait kegiatan yayasan hatti selama di sekolah. Acara terkakhir dilanjutkan pemberian kenang-kenangan, bersalaman dan terakhir dilanjutkan dengan sesi berfoto bersama.	Saat pertunjukan wayang kurng persiapan dari pihak hati sehingga anak-anak kurang paham maksud dari pertunjukkan tersebut.	3 orang kelas besar melanjutkan permainan wayang dengan menggunakan bahasa indonesia.

MINGGU V

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang		

		Upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Hartati, S.Pd. M.A. menyampaikan tentang peringatan hari Pramuka dan peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Indonesia yang ke-71 tahun.	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Literasi kelas kecil	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan hewan peliharaan pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru. (15 menit)		
		Literasi kelas besar	Kegiatan literasi diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Untuk kelas SMA membaca koran agar pengetahuan anak bertambah terkait berita-berita terbaru	Ada anak yang sering izin ke kamar mandi	Didampingi

		Cooking class	Kegiatan cooking dilakukan setiap hari senin pada pukul 08.15 sampai dengan 09.15. menu yang diajarkan pada cooking class antara lain: membuat tempe mendoan dan sayur sop.	Bahan tidak lengkap	Harus membeli terlebih dahulu
		Kbm tema	Mahasiswa mengajar subyek PPL dengan tema “Mengenal Musim dan Cuaca” disesuaikan dengan kemampuan anak dalam memahami pelajaran.	Banyaknya siswa didalam kelas menyulitkan antara siswa 1 dan lainnya sulit berkonsentrasi	Adanya ruangan khusus bagi siswa yang konsentrasinya masih sulit di control.
		Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Kbm tema	Mahasiswa mengajar subyek PPL dengan tema “Mengenal Musim dan Cuaca” disesuaikan	Banyaknya siswa didalam kelas menyulitkan antara	Adanya ruangan khusus bagi siswa yang konsentrasinya masih

			dengan kemampuan anak dalam memahami pelajaran.	siswa 1 dan lainnya sulit berkonsentrasi	sulit di control.
		Membatik	Mahasiswa bersama guru membatik mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka untuk menebalakan gambar di kain dengan menggunakan canting dan malam.	Osa dan fauza masih belum terbiasa menggunakan canting sehingga malanya melebar tidak sesuai dengan pola yang telah digambar	Memberikan contoh kepada oosa dan fauza bagaimana cara menggunakan canting yang benar
		Kelompok			
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang		
		Senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.		

		Pagi ceria kecil	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu “Pagi ceria” sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu secara bergantian		
		Pagi ceria besar	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria yakni hari kemerdekaan. Diawali dengan menyapa, menyanyikan lagu nasional, dan tanya jawab		
		Pendampingan karawitan	Kegiatan karawitan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Tidak semua siswa kelas besar mampu untuk memainkan alat musik sehingga siswa yang belum mampu mendengarkan. Guru ada yang bertugas sebagai sinden, mendampingi anak dan memainkan alat musik	Siswa lari keluar kelas	Didampingi

		Literasi kelas kecil	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan hewan peliharaan pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru. (15 menit)		
		Literasi kelas besar	Literasi diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Literasi kelas besar dilakukan secara mandiri bersama dengan guru pendamping		
		Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Kbm tema	Mahasiswa mengajar subyek PPL dengan tema “Mengetahui Musim dan Cuaca” disesuaikan	Banyaknya siswa didalam kelas menyulitkan antara	Adanya ruangan khusus bagi siswa yang konsentrasinya masih

			dengan kemampuan anak dalam memahami pelajaran.	siswa 1 dan lainnya sulit berkonsentrasi	sulit di control.
		Menari kecil			
		Menari besar	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku siswa dan buku guru tunagrahita K-13 baik buku SD SMP maupun SMA	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulisi label serta memotong label.

3.	Rabu,	Libur Hari Kemerdekaan Republik Indonesia			
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang		
		Kegiatan senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerabkan

		Pagi ceria kecil	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepa siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain
		Pagi ceria besar	Pagi ceria diikuti oleh sluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria yakni hari kemerdekaan. Diawali dengan menyapa, menyanyikan lagu nasional,dan tanya jawab	Beberapa siswa keluar kelas dna tidak mau bernyanyi	Didampingi
		Literasi kelas kecil	Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan hewan peliharaan pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru. (15 menit		

		Literasi kelas besar	Literasi diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Literasi kelas besar dilakukan secara mandiri bersama dengan guru pendamping		
		Pendidikan agama	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 12 siswa (sesi 1). Kemudian pada pertemuan pertama materinya tentang shalat dan bacaan surat-surat pendek. Kemudian dilanjutkan dengan praktek wudhu dan shalat berjamaah 2 rakaat. 1 siswa bertugas sebagai imam dan bacaan shalat diucapkan dengan suara yang dapat didengar.	Hampir seluruh siswa belum dapat mengikuti kegiatan ini dengan benar. Pada kegiatan shalat dan wudhu semua siswa membutuhkan bantuan untuk dapat mengikuti semua gerakan shalat dan wudhu.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan ini, sehingga semua siswa dapat mengikuti kelas agama dengan benar.
		Kbm tema	Mahasiswa mengajar subyek PPL dengan tema "Mengetahui Musim dan Cuaca" disesuaikan dengan kemampuan anak dalam memahami pelajaran.	Banyaknya siswa didalam kelas menyulitkan antara siswa 1 dan lainnya sulit berkonsentrasi	Adanya ruangan khusus bagi siswa yang konsentrasinya masih sulit di control.

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Kbm tema	Mahasiswa mengajar subyek PPL dengan tema “Mengenal Musim dan Cuaca” disesuaikan dengan kemampuan anak dalam memahami pelajaran.	Banyaknya siswa didalam kelas menyulitkan antara siswa 1 dan lainnya sulit berkonsentrasi	Adanya ruangan khusus bagi siswa yang konsentrasinya masih sulit di control.
		Menyanyi	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 11 siswa (sesi 2). Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya	Beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung	Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.

		Pengadaan media <i>visual support</i>	Mahasiswa PPL menyusun dan menempelkan gambar-gambar pada gabus sesuai dengan konsep yang telah dibuat. (2 jam)		
5.	Jum'at,	Salam sapa	Guru berbaris di halaman kolam renang setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang		
		Pendampingan renang	Renang diikuti oleh guru, mahasiswa ppl beberapa volunteer dan siswa di kolam renang UNY	Beberapa siswa yang masih memiliki ketakutan terhadap air memunculkan perilaku yang tak terduga seperti berlari menjambak dll	Setiap siswa yang masih takut harus di dampingi oleh satu atau dua orang pendamping

MINGGU VI

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 14 orang	-	-

		Pendampingan upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Ida menyampaikan tentang pentingnya menjaga kedisiplinan baik di rumah maupun di sekolah	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Literasi (Kelas besar)	Kegiatan literasi diikuti oleh semua siswa yang ada di sekolah dan didampingi oleh masing-masing guru pendamping dan mahasiswa PPL. Untuk kelas besar anak-anak membaca buku cerita ataupun hafalan doa sehari-hari,	Untuk kelas VII anak kelas 7 buku yang digunakan kurang sesuai	Mengganti dengan buku bacaan doa sehari-hari.
		Literasi	Kegiatan literasi diikuti oleh siswa-siswa dalam satukelas, didampingi oleh mahasiswa PPL dan guru masing-masing dengan tema yang berbeda-beda	-	-
		KBM TEMA	Mahasiswa mengajar subyek PPL dengan tema "Mengenal Musim dan Cuaca" disesuaikan dengan kemampuan anak dalam memahami pelajaran.	Banyaknya siswa didalam kelas menyulitkan antara siswa 1 dan lainnya sulit berkonsentrasi	Adanya ruangan khusus bagi siswa yang konsentrasinya masih sulit di control.

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		KBM TEMA	Mahasiswa mengajar subyek PPL dengan tema “Mengenal Musim dan Cuaca” disesuaikan dengan kemampuan anak dalam memahami pelajaran.	Banyaknya siswa didalam kelas menyulitkan antara siswa 1 dan lainnya sulit berkonsentrasi	Adanya ruangan khusus bagi siswa yang konsentrasinya masih sulit di control.
		Pendampingan membuat	Mahasiswa bersama guru membuat mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka untuk menebalakan gambar di kain dengan menggunakan canting dan malam.	Osa dan fauza masih belum terbiasa menggunakan canting sehingga malanya melebar tidak sesuai dengan pola yang telah digambar	Memberikan contoh kepada oosa dan fauza bagaimana cara menggunakan canting yang benar.
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku siswa dan buku guru tuna rungu	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris

			K-13 baik buku SD SMP maupun SMA	yang cukup lama untuk memotong label	buku, menulisi label serta memotong label.
		Game Show Merdeka	Merencanakan perlombaan yang akan diadakan untuk memeriahkan hari kemerdekaan RI ke-71. Perlombaan yang disetujui antara lain lomba makan kerupuk, lomba spons air, lomba pindah bendera, dan lomba lari kelereng untuk kelas kecil, sedangkan lomba untuk kelas besar diantaranya adalah lomba lari karung, lomba karet tepung, lomba makan kerupuk, lomba tepuk air.	-	-
2.	Selasa,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang	-	-

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Litererasi (Kelas besar)	Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas di sekolah, untuk kelas besar anak membaca didampingi dengan guru pendamping masing-masing dan mahasiswa ppl.	Buku bacaan di kelas terbatas	Mengambil diperpustakaan
		Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh semua siswa, guru, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria.	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepa siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain

			bergantian		
		Literasi (kelas kecil)	Kegiatan literasi diikuti oleh siswa-siswa dalam satu kelas, didampingi oleh mahasiswa PPL dan guru masing-masing dengan tema yang berbeda-beda.	-	-
		Olahraga (kelas strawberry)	Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i> . Tujuan program olahraga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti	Ada siswa yang takut dengan guru olahraga, sehingga pada waktu diinstruksi oleh guru tersebut, dia menangis dan ketakutan.	Guru kelas yang berperan sebagai <i>prompter</i> membimbing siswa tersebut untuk dapat patuh dan mengikuti gerakan olahraga.

			kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.		
		Pendampingan karawitan	Kegiatan karawitan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar dan guru pendampingnya. Siswa kelas besar bertugas memainkan alat musik karawitan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. 3 orang guru bertugas sebagai sinden, dan 1 orang pelatih yang bertugas menabuh gendang.	Siswa yang bertugas memainkan gamelan terkadang terlalu keras tidak sesuai dengan alunan musik	Siswa harus sering untuk diingatkan agar bermain sesuai dengan lagu yang dimainkan.
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar	-	-

			bisa melakukannya secara mandiri		
		KBM TEMA	Mahasiswa mengajar subyek PPL dengan tema “Menenal Musim dan Cuaca” disesuaikan dengan kemampuan anak dalam memahami pelajaran.	Banyaknya siswa didalam kelas menyulitkan antara siswa 1 dan lainnya sulit berkonsentrasi	Adanya ruangan khusus bagi siswa yang konsentrasinya masih sulit di control.
		Pendampingan Melukis	Kegiatan ini dilakukan oleh kelas besar, materi yang disajikan yaitu menggambar dan mewarnai	Siswa terakadang tidakmembawa pensil warna	Guru meminjamkan pensil warna miliknya.

		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku siswa dan buku guru tuna daksa K-13 baik buku SD SMP maupun SMA	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulisi label serta memotong label
		Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah	Mahasiswa PPL menggunting kertas lipat berbagai warna menjadi 4 bagian. Setiap warna digunting dengan jumlah 10 pasang / 20 lembar. (2,5 jam)	-	-
3.	Rabu,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang	-	-

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa, dengan tema yang telah ditentukan.	Banyak siswa yang tidak memperhatikan	Harus selalu didampingi
		Literasi (kelas besar)	Diikuti oleh seluruh siswa. untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca.	Terbatasnya waktu	Membaca sebagian teks

		Literasi (kelas kecil)	Kegiatan literasi diikuti oleh siswa-siswa dalam satu kelas, didampingi oleh mahasiswa PPL dan guru masing-masing dengan tema yang berbeda-beda.	-	-
		Olahraga (Kelas Besar)			
		KBM TEMA (kelas kecil)			

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		KBM TEMA (kelas besar)			

		Pendampingan Menari (kelas kecil)	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas kecil yang berjumlah 9 siswa. Beberapa siswa dikelas kecil sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.
		KBM TEMA (kelas kecil)			
		Pendampingan menari (kelas besar)	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.

		Game Show Merdeka	Melakukan persiapan untuk acara Game Show Merdeka yaitu membeli peralatan dan perlengkapan. Peralatan dan perlengkapan yang dibeli adalah plastik, karet, tepung, kerupuk, sedotan, bendera, kelereng, spons, pewarna makanan, kerupuk, rafia, dan hadiah lomba.	Hambatan yang ditemui yaitu tempat untuk berlangsungnya lomba tepuk air, karena kesulitan mendapatkan bambu untuk menggantung air.	Pihak sekolah menyarankan untuk menggantungkan air di tiang parkiran.
		Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah	Mahasiswa PPL menata kertas lipat berbagai warna yang telah digunting ke dalam plastik laminating kemudian melaminating plastik tersebut. (2,5 jam)	-	-
4.	Kamis,	Game Show Merdeka	Melaksanakan acara Game Show Merdeka yaitu dengan lomba makan kerupuk, lomba spons air, lomba pindah bendera, dan lomba lari kelereng untuk kelas kecil, sedangkan lomba untuk kelas besar diantaranya adalah lomba lari karung, lomba karet tepung, lomba makan kerupuk, lomba tepuk air. Untuk	Hambatan yang ditemui yaitu mengkondisikan siswa untuk mengikuti lomba dengan baik.	Guru/pendamping memberikan instruksi/ atran lomba dengan pelan-pelan dan terus mengingatkan.

			menambah kemeriahan diputuskan untuk menambah perlombaan antara mahasiswa dengan guru, guru dengan orangtua siswa, dan orangtua siswa dengan mahasiswa yaitu lomba tarik tambang.		
		Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah	Mahasiswa PPL menggunting kertas lipat yang telah dilaminating kemudian mengelompokkannya sesuai warna. (2,5 jam)	-	-
5.	Jum'at,	Pendampingan Renang	Renang di ikuti oleh guru, mahasiswa, beberapa volunteer dan siswa di kolam renang UNY	Beberapa siswa yang masih memiliki ketakutan terhadap air memunculkan perilaku yg kadang tak terduga	Setiap siswa harus didampingi oleh satu atau dua orang pendamping

MINGGU VII

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 15 orang	Ada satu anak yang tiba-tiba menangis dan marah-marah dikarenakan koran yang biasanya dibawa hari itu lupa tidak dibawakan	Guru meminta sopir dari anak tersebut kembali untuk membawakan koran anak
		Pendampingan upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Hartati, S.Pd. M.A. menyampaikan tentang jalannya proses belajar mengajar, program home visit, dan program individual anak.	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Litererasi (Kelas besar)	Kegiatan literasi diikuti oleh semua siswa yang ada di sekolah dan didampingi oleh masing-masing guru pendamping dan mahasiswa PPL. Untuk kelas besar anak-anak membaca buku cerita ataupun hafalan doa sehari-hari,	Untuk kelas VII anak kelas 7 buku yang digunakan kurang sesuai	. Mengganti dengan buku bacaan doa sehari-hari.

		Literasi (kelas kecil)	Kegiatan literasi diikuti oleh siswa-siswa dalam satukelas, didampingi oleh mahasiswa PPL dan guru masing-masing dengan tema yang berbeda-beda	-	-
		KBM TEMA			
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		KBM TEMA			
		Pendampingan membuat	Mahasiswa bersama guru membuat mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka untuk menebalakan gambar di kain	Osa tidak mau membuat dengan canting. Ia justru bermain-main dengan malam	Membujuk osa dengan cara memberikan pengertian dan membuat perjanjian token

			dengan menggunakan canting dan malam.		ekonomu dimana bermain malam selama 2 menit akan menjadi rewrd saat osa berhasil menyelesaikan 1 block batik
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku siswa dan buku guru tuna netra K-13 baik buku SD SMP maupun SMA	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventasris buku, menulisi label serta memotong label
2.	Selasa,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang.	-	-

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa sesuai tema yang telah ditentukan.	Banyak siswa yang tidak memperhatikan	Harus selalu didampingi
		Litererasi (Kelas besar)	Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas di sekolah, untuk kelas besar anak membaca didampingi dengan guru pendamping masing-masing dan mahasiswa ppl	Buku bacaan di kelas terbatas	Mengambil di perpustakaan

		Literasi (kelas kecil)	Kegiatan literasi diikuti oleh siswa-siswa dalam satu kelas, didampingi oleh mahasiswa PPL dan guru masing-masing dengan tema yang berbeda-beda.	-	-
		Olahraga (kelas strawberry)	Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i> . Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.	Ada siswa yang takut dengan guru olahraga, sehingga pada waktu diinstruksi oleh guru tersebut, dia menangis dan ketakutan.	Guru kelas yang berperan sebagai <i>prompter</i> membimbing siswa tersebut untuk dapat patuh dan mengikuti gerakan olahraga.

		Pendampingan karawitan	Kegiatan karawitan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar dan guru pendampingnya. Siswa kelas besar bertugas memainkan alat musik karawitan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. 3 orang guru bertugas sebagai sinden, dan 1 orang pelatih yang bertugas menabuh gendang.	Siswa yang bertugas memainkan gamelan terkadang terlalu keras tidak sesuai dengan alunan musik	Siswa harus sering untuk diingatkan agar bermain sesuai dengan lagu yang dimainkan.
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	Ada anak yang tidak mau makan karena tidak dipinjami handphone oleh gurunya	Guru meminjami handphone ketika anak mau makan

		KBM TEMA	Mahasiswa mengajar subyek PPL dengan tema “Menenal Musim dan Cuaca” disesuaikan dengan kemampuan anak dalam memahami pelajaran.	Banyaknya siswa didalam kelas menyulitkan antara siswa 1 dan lainnya sulit berkonsentrasi	Adanya ruangan khusus bagi siswa yang konsentrasinya masih sulit di control.
		Pendampingan Melukis	Kegiatan ini dilakukan oleh kelas besar, materi yang disajikan yaitu menggambar dan mewarnai	Siswa terakadang tidakmembawa pensil warna	Guru meminjamkan pensil warna miliknya.
		Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah	Mahasiswa PPL menggunting kertas yang bergambar angka, huruf dan hewan. (2,5 jam)	-	-

3.	Rabu,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 14 orang	-	-
		Upacara memperingati hari keistimewaan Yogyakarta	Upacara diikuti oleh seluruh guru, mahasiswa PPL dan murid dengan mengenakan pakaian adat Yogyakarta yaitu kebaya	Beberapa siswa masih belum mengenakan baju adat, sehingga guru harus menggantikan baju siswa dulu dan upacara dimulai agak siang	Guru dengan cepat mencarikan baju adat yang sesuai dengan ukuran badan siswa-siswa yang belum mengenakan baju adat dan mengganti bajunya sehingga upacara dapat terlaksana.
		Literasi (kelas besar)	Diikuti oleh seluruh siswa untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca.	Terbatasnya waktu	Membaca sebagian teks

		Literasi (kelas kecil)	Kegiatan literasi diikuti oleh siswa-siswa dalam satu kelas, didampingi oleh mahasiswa PPL dan guru masing-masing dengan tema yang berbeda-beda.	-	-
		Olahraga (Kelas Besar)			
		KBM TEMA (kelas kecil)			

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		KBM TEMA (kelas besar)			

		Pendampingan Menari (kelas kecil)	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas kecil yang berjumlah 7 siswa. Beberapa siswa dikelas kecil sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.
		KBM TEMA (kelas kecil)			
		Pendampingan menari (kelas besar)	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 10 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.

		Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah	Mahasiswa PPL menata kertas lipat berbagai warna yang telah digunting ke dalam plastik laminating kemudian melaminating plastik tersebut. (2,5 jam)	-	-
4.	Kamis,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 15 orang	Ada satu anak yang tiba-tiba menangis dan marah-marah dikarenakan koran yang biasanya dibawa hari itu lupa tidak dibawakan	Guru meminta sopir dari anak tersebut kembali untuk membawakan koran anak
		Pendampingan Senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan

		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa sesuai tema yang telah ditentukan.	Banyak siswa yang tidak memperhatikan	Harus selalu didampingi
		Literasi (kelas kecil)	Kegiatan literasi diikuti oleh siswa-siswa dalam satu kelas, didampingi oleh mahasiswa PPL dan guru masing-masing dengan tema yang berbeda-beda.	-	-
		Literasi (kelas besar)	Diikuti oleh seluruh siswa . untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL	Beberapa siswa tidak membaca namun hanya memephatikan kondisi sekitarnya	Diingatkan.

		Pendampingan pembelajaran Agama (kelas besar)	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 12.	Belum semua siswa dapat mengikuti kegiatan ini dengan baik.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan ini, sehingga semua siswa dapat mengikuti kelas agama dengan benar.
		Pendampingan olahraga (kelas manggo)	Kegiatan ini diikuti oleh 4 siswa. Kegiatan pertama yaitu <i>strecthing</i> selanjutnya dilanjutkan dengan merangkak, berguling, melompat.	Beberapa siswa belum dapat mengikuti gerakan dengan baik.	Gguru mendampingi dan membimbing siswa satu persatu.
		Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar	-	-

			bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan KBM (kelas besar)	Mahasiswa mengajar subyek PPL dengan tema “Mengetahui Musim dan Cuaca” disesuaikan dengan kemampuan anak dalam memahami pelajaran.	Banyaknya siswa didalam kelas menyulitkan antara siswa 1 dan lainnya sulit berkonsentrasi	Adanya ruangan khusus bagi siswa yang konsentrasinya masih sulit di control.
		Pendampingan menyanyi (kelas kecil)	Sebanyak 10 siswa kelas kecil mengikuti pembelajaran menyanyi. Lagu yang dinyanyikan yaitu “kasih Ibu”, “Balonku ada lima”, “tik-tik tik bunyi hujan.”.	-	-

		Pendampingan KBM kelas kecil	Mahasiswa mengajar subyek PPL dengan tema “Menenal Musim dan Cuaca” disesuaikan dengan kemampuan anak dalam memahami pelajaran.	Banyaknya siswa didalam kelas menyulitkan antara siswa 1 dan lainnya sulit berkonsentrasi	Adanya ruangan khusus bagi siswa yang konsentrasinya masih sulit di control.
		Pendampingan menyanyi kelas besar	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 11 siswa (sesi 2). Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya.	Beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung.	Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.

5.	Jum'at,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerabkan
		Pendampingan Jalan Sehat	Jalan sehat keliling kompleks sekolah khusus autis bina anggita di ikuti oleh seluruh siswa, guru, mahasiswa PPL dan beberapa volunteer	Siswa-siswa autis terkadang berlari kesana kemari dan tidak mengikuti alur barisan yang telah dibuat	Guru, mahasiswa ppl dan volunteer bekerjasama untuk mengkondisikan anak ketika jalan sehat

		Penataan dan numerisasi buku perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 jam. Mahasiswa menomori dan mencatat buku pengetahuan umum, pengetahuan Abk dan keterampilan	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulis label serta memotong label
--	--	---	---	---	--

MINGGU VIII

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 05 September 2016	Pendampingan upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Ana Nur Anis, S.Pd yang menyampaikan tentang sejarah hari raya Iedul Adha	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman		

			<p>sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 14 orang</p>		
		Pagi ceria (Kelas Besar)	<p>Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa. Untuk kelas besar tema minggu yaitu transportasi. Kegiatan diawali dengan menyapa, menyanyikan lagu tentang transportasi, dan tanya jawab terkait tema tersebut. Diikuti oleh guru, siswa, dan mahasiswa PPL.</p>	<p>Beberapa siswa ingin keluar</p>	<p>Didampingi</p>
		Literasi	<p>Diikuti oleh seluruh siswa . untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL. Siswa kelas SMA membaca koran.</p>	<p>Beberapa siswa tidak membaca</p>	<p>Didampingi guru</p>
		Praktik Mengajar			
		Pendampingan Makan	<p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah</p>		

		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	<p>bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku pengetahuan umum,</p>	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulis label serta memotong label
2.	Selasa, 6 September 2016	<p>Kegiatan Salam Sapa</p> <p>Pendampingan Senam Pagi</p> <p>Pendampingan Pagi</p>	<p>Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang</p> <p>Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.</p> <p>Pagi ceria diikuti oleh siswa</p>	<p>Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam</p> <p>Beberapa siswa ada yang</p>	<p>Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepada siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman</p>

		<p>Ceria (kelas kecil)</p> <p>Pagi ceria (Kelas Besar)</p> <p>Literasi</p> <p>Olahraga (Kelas Kecil)</p>	<p>kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu “Pagi ceria” sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian</p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL Dikategorikan menjadi dua siswa kelas besar dan kecil. Untuk kelas besar dengan tema transportasi.</p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa . untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL. Siswa kelas SMA membaca koran</p> <p>Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh</p>	<p>telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria</p> <p>Siswa tidak semua ikut bernyanyi</p> <p>Ada beberapa siswa yang tidak mau membaca.</p> <p>Ada siswa yang takut dengan guru olahraga, sehingga pada waktu</p>	<p>yang lain</p> <p>Diingatkan.</p> <p>Diingatkan dan didampingi.</p> <p>Guru kelas yang berperan sebagai <i>prompter</i> membimbing siswa tersebut untuk dapat patuh dan mengikuti gerakan olahraga</p>
--	--	--	---	--	--

			<p>bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i>. Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.</p>	<p>diinstruksi oleh guru tersebut, dia menangis dan ketakutan.</p>	
		Pendampingan Karawitan	<p>Kegiatan karawitan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru kelas, pelatih karawitan, dan mahasiswa PPL. Latihan pada hari tersebut menyanyikan 4 buah lagu, yaitu projo tamansari, perahu layar, padang bulan dan kelinci ucul.</p>	<p>Terdapat seorang siswa yang belum mampu untuk memainkan musik namun siswa tersebut tidak mau untuk diajarkan bermain musik sehingga musik yang dihasilkan tidak sesuai dengan lagu yang sedang dimainkan.</p>	<p>Siswa dibujuk dan diberitahu bahwa akan tapil disebuah acara sehingga siswa tersebut mau untuk berlatih sesuai dengan instruksi guru</p>
		Pendampingan Makan	<p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya.</p>		

		Pendampingan membatik	<p>Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p> <p>Mahasiswa bersama guru membatik mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka untuk menebalakan gambar di kain dengan menggunakan canting dan malam.</p>	Osa tidak mau membatik dengan canting. Ia justru bermain-main dengan malam	Membujuk osa dengan cara memberikan pengertian dan membuat perjanjian token ekonomu dimana bermain malam selama 2 menit akan menjadi reward saat osa berhasil menyelesaikan 1 block batik
3.	Rabu, 7 September 2016	Kegiatan Salam Sapa Pendampingan Senam Pagi	<p>Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang</p> <p>Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.</p>	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-

		Pagi ceria (Kelas Besar)	Diikuti oleh seluruh siswa namun pelaksanaannya antara siswa kelas besar dan siswa kelas kecil dipisah. Tema untuk siswa kelas besar yakni transportasi diikuti oleh siswa kelas besar, guru pendamping, dan mahasiswa PPL.	Ada seorang siswa yang mengganggu siswa lainnya	gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerabkan
		Literasi	Literasi untuk siswa kelas besar dilakukan secara mandiri dengan masing-masing guru pendamping, buku cerita, buku doa dan koran. Diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, mahasiswa PPL	Beberapa siswa harus didampingi	Diingatkan dan didampingi
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang		

		Menari	<p>belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p> <p>Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.</p>	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.
4.	Kamis, 8 September 2016	<p>Kegiatan Salam Sapa</p> <p>Pendampingan Senam Pagi</p> <p>Pagi ceria (Kelas</p>	<p>Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang</p> <p>Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.</p> <p>Pagi ceria diikuti oleh siswa</p>	<p>Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam</p> <p>Beberapa siswa tidak</p>	<p>Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerabkan</p> <p>Diingatkan dan</p>

		Besar)	kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria pada hari tersebut adalah transportasi. Diawali dengan menyapa secara bergantian, menyanyi lagu tentang transportasi dan tanya jawab.	memperhatikan	didampingi.
		Literasi (Kelas Besar)	Setiap siswa didampingi oleh guru pendamping masing-masing. Selain membaca siswa juga diberi pertanyaan terkait teks yang telah dibaca. Diikuti oleh guru, seluruh siswa, dan mahasiswa.	Beberapa siswa tidak memperhatikan	Diingatkan dan didampingi.
		Pendampingan <i>Massage</i> (Kelas Kecil)	<i>Massage</i> diikuti oleh seluruh siswa dan guru di kelas kecil. Setiap guru memassage siswa masing-masing. Mahasiswa PPL berperan sebagai <i>prompter</i> . Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas dengan menggunakan matras sebagai alasnya dan <i>lotion baby</i> sebagai pelicin di anggota tubuh yang akan di <i>massage</i> . <i>Massage</i> ini bertujuan untuk memberikan rasa rileks dan melemaskan bagian-bagian	Ada siswa yang suka keluar kelas Ada beberapa siswa yang awalnya tidak mau untuk <i>dimassage</i> , marah/tantrum.	Didampingi dan dingatkan Guru dan mahasiswa PPL membujuk dan memberi motivasi kepada siswa supaya mau di <i>massage</i> .

			<p>tubuh yang kencang pada anak sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang dan lebih berkonsentrasi.</p>		
		Pendampingan Makan	<p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p>	<p>Hampir seluruh siswa belum dapat mengikuti kegiatan ini dengan benar.</p>	<p>Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan ini, sehingga semua siswa dapat mengikuti kelas agama dengan benar.</p>
		Kelas Agama	<p>Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 12 siswa (sesi 1). Pada pertemuan ini materi pembelajaran tentang rukun iman dan mengenal para malaikat</p>	<p>Beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung.</p>	<p>Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.</p>
		Menyanyi	<p>Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 11 siswa (sesi 2). Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal</p>		

			menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya.		
5.	Jum'at, Jum'at, 09 September 2016	Kegiatan Salam Sapa Pagi ceria Pendampingan Makan	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang Pagi ceria dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh warga sekolah. Pagi ceria pada hari jumat waktu yang digunakan lebih lama. Kegiatan diawali dengan menyapa dan mengucapkan selamat pagi secara bergantian, kemudian dilanjutkan dengan menyanyi bersama-sama. Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu	Ada beberapa Siswa datang terlambat	Langsung diminta untuk bergabung dan menyapa

			<p>makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p>		
--	--	--	--	--	--

MINGGU IX

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	---------------	-------	----------	--------

1.	Senin, 12 September 2016	LIBUR			
2.	Selasa, 13 September 2016	LIBUR			
3.	Rabu, 14 September 2016	Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar		

		Pendampingan Qurban	<p>bisa melakukannya secara mandiri</p> <p>Penyembelihan hewan qurban pada tahun ini dilakukan H+2 hari setelah Hari Raya Idul Adha. Hewan yang disembelih berupa kambing dengan jumlah 2 ekor. Dari proses penyembelihan sampai menjadi masakan dilakukan oleh pihak sekolah semuanya. Penyembelihan dilakukan oleh Guru laki-laki, kemudian daging dipersiapkan untuk dimasak oleh Bapak dan Ibu guru semuanya. Dan dimasak secara bersama-sama. Daging yang ingin dimasak dijadikan sate, tongseng, dan gule. Selain Bapak Ibu guru anak-anak juga diberi bagian yang sudah siap untuk dimakan beserta nasinya. Pada hari itu semua kelas pagi, siang, dan sore diminta untuk berangkat pagi.</p>		
--	--	---------------------	--	--	--

4.	Kamis, 15 September 2016	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 13 orang		
5.	Jum'at, 16 September 2016	Penarikan dan Perpisahan PPL	Kegiatan penarikan dipandu oleh DPL yaitu Ibu Sukinah yang menarik mahasiswa PPL karena waktu pelaksanaan PPL sudah berakhir. Ibu sukinah juga menyampaikan banyak terima kasih kepada sekolah yang telah mau menerima mahasiswa PPL untuk belajar secara praktik. Acara dilanjutkan dengan perwakilan dari sekolah yang memeberikan nasihat-nasihat kepada para mahasiswa agar kelak menjadi pendidik yang professional. Acara dilanjutkan dengan membuat lingkaran dan berjabat tangan dengan siswa-siswa juga guru.	-	-

Yogyakarta, 16 September 2016

Menyetujui,
Kepala Sekolah
Sekolah Khusus Autis Bina Anggita

Hartati, S.Pd, M.A.
NIP. 19640903 198703 2 005

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Sukinah, M.Pd.
NIP. 19710205 200501 2 001

Guru Pembimbing Lapangan

Ana Nur Anis, S.Pd

Mahasiswa PPL

Raudhah Shidqi Amirah
NIM. 13103244012

3. Rekapitulasi serapan dana Individu dan Kelompok

SERAPAN DANA PPL/ MAGANG III

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2016

Nama Sekolah : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
Alamat Sekolah : Padukuhan Kanoman, Tegal Pasar, Wonocatur,
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
DPL : Sukinah, M.Pd.

Nama Mahasiswa : Raudhah Shidqi Amirah
No.Mahasiswa : 13103244012
Fak/Jur/Prodi : FIP/PLB/PLB

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)						Jumlah
			Sekolah	Mahasiswa	PemProp	PemKab	UNY	Sponsor Lbg Lain	
Kelompok									
1.	Pengadaan Mading Sekolah			121.500					121.500
2.	Pengadaan Media <i>Visual Support</i>			51.000					51.000
3.	Penarikan dan Perpisahan Mahasiswa PPL			564.300					564.300

Menyetujui,
Kepala Sekolah
Sekolah Khusus Autis Bina
Anggita

Hartati, S.Pd, M.A.
NIP. 19640903 198703 2 005

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Sukinah, M.Pd.
NIP. 19710205 200501 2 001

Koordinator PPL
Sekolah Khusus Autis Bina
Anggita

Ana Nur Anis, S.Pd

Mahasiswa PPL

Raudhah Shidqi Amirah
NIM. 13103244012

4. Silabus

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK 1

Kelas/Semester : XII/1

Satuan Pendidikan : SMALB-Autis

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Tema : Mengenal Cuaca dan Musim

Sub tema : Awan

Alokasi waktu : 3 x 35 menit

					PENILAIAN		
--	--	--	--	--	------------------	--	--

MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR	PEMBELAJARAN	Jenis	Bentuk	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
PPKN	3.3 Mengenal keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah 3.3.1 Menjelaskan keberagaman pekerjaan 4.3 Mengamati dan menceritakan kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah	Keberagaman Pekerjaan	1. Mengidentifikasi jenis pekerjaan yang dilakukan di rumah dan di sekolah.	Mengamati : Guru meminta siswa mengamati jenis gambar pekerjaan. Menanya : Guru bertanya jenis pekerjaan yang ada di dalam gambar. Mengumpulkan informasi Guru meminta siswa untuk menjelaskan jenis pekerjaan yang ada di gambar. Mengsosialisasikan/mengolah informasi Siswa bertanya tentang hal yang belum diketahui.	Non tes	Pengamatan	35 menit	1. Bacaan tentang jenis pekerjaan 2. Benda-benda di kelas 3. Teks jenis-jenis awan.

	4.3.1 Menceritakan keberagaman pekerjaan			<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Siswa mencari tahu hal yang belum diketahui.</p> <p>Ayo Lakukan</p> <p>Guru meminta siswa untuk menyebutkan 2 jenis pekerjaan.</p>				
Matematika	<p>3.1 Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian</p> <p>3.1.1 Menyebutkan sifat penjumlahan bilangan asli</p> <p>4.1 Menuliskan sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui</p>	Bilangan asli	<ol style="list-style-type: none"> Menghitung jumlah benda yang dikelas (ditentukan) Mengurutkan benda terbesar sampai terkecil. 	<p>Mengamati :</p> <p>Guru meminta siswa mengamati benda yang ada dikelas.</p> <p>Menanya :</p> <p>Guru bertanya kepada siswa tentang jumlah benda yang ada dikelas.</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>Siswa menghitung jumlah benda sesuai kelompoknya,.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Siswa menyebutkan</p>				

	<p>pengamatan pola penjumlahan dan perkalian.</p> <p>4.1.1 Menjumlahkan bilangan asli.</p>			<p>benda terkecil sampai terbesar.</p> <p>Ayo Lakukan</p> <p>Guru meminta siswa untuk mengurutkan benda sesuai kelompoknya.</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

Bahasa Indonesia	3.1 Menggali informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia	Membaca teks tentang awan	1. Mengenal jenis-jenis awan.			
---------------------	---	---------------------------	-------------------------------	--	--	--

	<p>lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p> <p>3.1.1 Menjelaskan cara mencari informasi dengan membaca</p> <p>4.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, perubahan energi, energi</p>						
--	---	--	--	--	--	--	--

	<p>alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p> <p>4.1.1 Mencari informasi dengan cara membaca</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--

Yogyakarta, 27 Agustus 2016

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

Ana Nur Anis, S.Pd

Raudhah Shidqi Amirah
NIM. 13103244012

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK 2

Kelas/Semester : XII/1

Satuan Pendidikan : SMALB-Autis

Kompetensi Inti :

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Tema : Mengenal Cuaca dan Musim

Sub tema : Perubahan Wujud Benda

Alokasi waktu : 3 x 35 menit

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Jenis	Bentuk		
IPS	1.1 Meresapi keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan makhluk hidup, hidup sehat,	Cuaca dan musim	1. Siswa mampu untuk mensyukuri ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	Kegiatan awal 1. Guru mengucapkan salam dan	Tes	1. Uraian 2. lisan	2x 35 menit	Internet, buku dan

	<p>benda dan sifatnya, energi dan perubahan, bumi dan alam semesta.</p> <p>2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap kekayaan alam yang ada di lingkungan.</p> <p>3.1 Mengenal tanda-tanda perubahan musim dan cuaca serta dampaknya terhadap lingkungan.</p> <p>4.1 Menunjukkan tanda-tanda perubahan musim dan cuaca serta dampaknya terhadap kehidupan.</p>		<p>2.Siswa mampu untuk menunjukkan perilaku sopan dan santun dalam berinteraksi dengan lingkungan.</p> <p>3.Siswa mampu mengidentifikasi 2 tanda-tanda perubahan cuaca dan musim.</p> <p>4.Siswa mampu untuk menyebutkan 2 tanda-tanda perubahan cuaca dan musim.</p>	<p>mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai proses pembelajaran.</p> <p>2. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar.</p> <p>3. Guru bertanya kepada siswa materi sebelumnya.</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Siswa membaca teks</p>				<p>lingkungan sekolah</p>
--	---	--	---	---	--	--	--	---------------------------

				perubahan musim dan cuaca. <i>(Mencoba)</i>				
PKN	<p>1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobi sebagai anugrah Tuhan Maha Esa dilingkungan rumah dan sekolah.</p> <p>2.1 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai Anugerah Tuhan Yang MahaEsa.</p>	Pancasila	<p>1. Siswa mampu untuk menunjukkan rasa syukur atas keberagaman individu.</p> <p>2. Siswa mampu menunjukkan rasa percaya/ dalam berinteraksi dengan teman.</p> <p>3. Siswa mampu mengidentifikasi simbol sila Pancasila dalam lambang negara”Burung Garuda”.</p> <p>4. Siswa mampu</p>	<p>2. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks perubahan musim dan cuaca yang telah dibaca. <i>(Mencoba).</i></p> <p>3. Siswa mengidentifika simusim yang ada di indonesia berdasarkan</p>				

	<p>3.1 Mengetahui simbol-simbol dalam burrung garuda</p> <p>4.1 Mengamati perilaku di sekitar rumah dan sekolah mengaitkan pemahaman terhadap nilai-nilai dalam Pancasila.</p>		<p>menyebutkan simbol-simbol Pancasila.</p> <p>5. Siswa mampu menyebutkan perilaku yang sesuai dengan sila ke 1</p>	<p>gambar. <i>(Mencoba)</i></p> <p>4. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tanda-tanda perubahan musim. <i>(Mengumpulkan Informasi)</i></p> <p>5. Siswa mengamati dampak perubahan musim dan cuaca berdasarkan gambar.</p>				

				<p><i>(Mengamati)</i></p> <p>6. Siswa mengidentifikasi dampak perubahan musim berdasarkan gambar.</p> <p><i>(Mencoba)</i></p> <p>7. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai perubahan musim dan cuaca.</p> <p><i>(Mencoba)</i></p> <p>8. Siswa menjawab</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				<p>pertanyaan guru mengenai dampak perubahan musim dan cuaca. <i>(Mencoba)</i></p> <p>9. Siswa menyebutkan jumlah dari Pancasila. <i>(Mencoba)</i></p> <p>10. Siswa menyebutkan sila pertama hingga sila yang kelima. <i>(Mencoba)</i></p> <p>11. Siswa</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>mengamati gambar simbol dalam Pancasila. <i>(Mengamati)</i></p> <p>12. Siswa mendengarkan penjelasan guru simbol-simbol yang ada dalam Pancasila. <i>(Mengumpulkan Informasi)</i></p> <p>13. Siswa diminta mengidentifikasi simbol dalam Pancasila.</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				<p>(Mencoba)</p> <p>14. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang perilaku yang sesuai dengan sila pertama. <i>(Mengumpulkan Informasi)</i></p> <p>15. Siswa mengidentifikasi sila pertama berdasarkan Gambar. <i>(Mengidentifikasi)</i></p> <p>Kegiatan akhir</p> <p>1. Guru bersama</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>dengan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini.</p> <p>2. Guru mengucapkan salam dan doa penutup.</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

Yogyakarta, 27 Agustus 2016

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

Ana Nur Anis, S.Pd

Raudhah Shidqi Amirah
NIM. 13103244012

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK 3

Kelas/Semester : XII/1

Satuan Pendidikan : SMALB-Autis

Kompetensi Inti :

9. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
10. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
11. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
12. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Tema : Menenal Cuaca dan Musim

Sub tema : Cuaca

Alokasi waktu : 3 x 35 menit

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Jenis	Bentuk		
IPA	1.1 Menyadari keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan agama yang dianutnya	Perubahan wujud benda cair ke gas	1.Mensyukuri atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa 2.Menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam mengerjakan soal 3.Mendeskrripsika	Kegiatan awal 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai proses pembelajaran. 2. Guru mengkondisikan	Tes	1.Uraian 2. lisan	2x 35 menit	Internet, buku dan lingkungan sekolah

	<p>2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif, dan peduli lingkungan) dalam aktifitas sehari-hari dalam wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuri ilmiah dan berdiskusi.</p> <p>3.6 Mendeskripsikan berbagai wujud perubahan benda cair ke gas</p> <p>4.7. Melaporkan secara sederhana berbagai perubahan wujud benda.</p>		<p>n contoh 1 perubahan wujud bendacairmenjadi gas</p> <p>4. Mempraktikkan perubahan wujud benda dari cair menjadi gas.</p>	<p>siswa untuk siap belajar.</p> <p>3. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang cuaca</p> <p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang perubahan wujud benda dari cair menjadi gas. (<i>mengumpulkan informasi</i>) 2. siswa diminta menyiapkan alat 				
--	---	--	---	---	--	--	--	--

				dan bahan yang digunakan untuk percobaan perubahan benda dari benda cair menjadi uap dengan bantuan guru. (<i>mencoba</i>)				
Bahasa Indonesia	<p>1.1 Meresapi makna anugrah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar ditengah keberagaman bahasa daerah.</p> <p>2.1 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap perubahan wujud benda, makhluk hidup, energi, dan perubahan iklim melalui pemanfaatan bahasa</p>	Perubahan wujud benda cair menjadi gas	<p>1. Bersyukur atas keberagaman individu</p> <p>2. Menunjukkan rasa ingin tahu mengenai perubahan wujud benda.</p> <p>3. Membaca teks bacaan perubahan wujud benda dari cair menjadi gas.</p> <p>4. Menjelaskan</p>	<p>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tahap-tahap percobaan perubahan benda. (<i>mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>4. Siswa diminta melakukan percobaan</p>				

	<p>Indonesia dan atau bahasa daerah.</p> <p>3.1 Menggali informasi dari teks laporan informative hasil observasi tentang perubahan wujud sumber energi dan perubahan iklim dan cuaca dengan bantuan guru dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang diisi dengan bahasa daerah untuk membantu.</p> <p>1.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil percobaan perubahan wujud benda secara mandiri dengan kosakata bahasa daerah</p>		<p>secara sederhana perubahan wujud benda.</p>	<p>perubahan wujud benda dari benda cair menjadi gas.<i>(mencoba)</i></p> <p>5. Siswa diminta menceritakan kembali tentang percobaan yang dilakukan dengan bantuan guru.<i>(imencoba)</i></p> <p>6. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan guru tentang percobaan yang telah dilakukan. <i>(mencoba)</i></p> <p>7. Siswa diminta</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

	untuk membantu penyajian.			untuk membaca teks tentang cuaca. <i>(Mencoba)</i>				
IPS	<p>1.1 Meresapi keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan makhluk hidup., hidup sehat, benda dan sifatnya, energi dan perubahan, bumi dan alam semesta.</p> <p>3.1 Memiliki prilaku santun dan jujur dalam melakukan kegiatan bermain dilingkungan.</p> <p>3.1 Mengenal tanda-tanda perubahan musim dan cuaca serta dampaknya dalam kehidupan .</p> <p>4.1 Menunjukkan tanda-</p>	Perubahan cuaca	<p>1.Bersyukur atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.Menunjukkan prilaku sopan dan santun dalam berinteraksi dengan lingkungan.</p> <p>3.Mengidentifikasi 4 tanda-tanda perubahan cuaca.</p> <p>4.Menyebutkan 2 tanda-tanda</p>	<p>8. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tanda-tanda perubahan cuaca. <i>(Mengumpulkan Informasi)</i></p> <p>9. Siswa diminta untuk menuliskan tanda-tanda perubahan cuaca. <i>(Mencoba)</i></p> <p>10. Siswa diminta untuk mengidentifikasi cuaca berdasarkan</p>				

	tanda perubahan cuaca dan dampaknya terhadap kehidupan.		perubahan cuaca.	gambar 11. Siswa diminta untuk menuliskan jenis cuaca yang ada di Indonesia setelah mengamati gambar. Kegiatan akhir 1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini. 2. Siswa melakukan refleksi dengan mengerjakan soal baik secara lisan maupun tertulis. 3. Guru mengucapkan				
--	---	--	------------------	---	--	--	--	--

				salam dan doa penutup.				
--	--	--	--	---------------------------	--	--	--	--

Yogyakarta, 27 Agustus 2016

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

Ana Nur Anis, S.Pd

Raudhah Shidqi Amirah
NIM. 13103244012

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK 4

Kelas/Semester : XII/1

Satuan Pendidikan : SMALB-Autis

Kompetensi Inti :

13. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

14. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

15. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
16. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Tema : Mengenal Cuaca dan Musim

Sub tema : Musim

Alokasi waktu : 3 x 35 menit

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Jenis	Bentuk		
IPS	1.1 Meresapi makna anugrah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana	Tanda-tanda perubahan cuaca	1.Siswa mampu menunjukkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa 2.Siswa mampu	1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai	tes	Lisan Uraian Jawab singkat	2X3 5 Me nit	Intern et Buku

	<p>belajar ditengah keberagaman bahasa daerah.</p> <p>2.1 Memiliki kedisiplinan dan tanggungjawab melestarikan lingkungan.</p> <p>3.1 Mengenal tanda-tanda perubahan musim dan cuaca serta dampaknya terhadap kehidupan.</p> <p>4.1 Menunjukkan tanda-tanda perubahan musim dan cuaca serta dampaknya terhadap kehidupan</p>		<p>menunjukkan perilaku sopan dan santun dalam berinteraksi dengan lingkungan.</p> <p>3.Siswa mampu untuk mengidentifikasi tanda-tanda musim hujan ke musim kemarau</p> <p>4.Siswa mampu menyebutkan 2 dampak perubahan musim hujan ke musim kemarau</p>	<p>proses pembelajaran.</p> <p>2. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar.</p> <p>3. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang cuaca</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Siswa diminta untuk membaca teks tentang tanda-tanda perubahan musim kemarau.</p>				
Matematika	1.1 Menerima,		1. Siswa mampu					

	<p>menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2.1 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.</p> <p>3.1 Mengetahui nilai uang dari yang terkecil sampai terbesar.</p> <p>4.1 Melakukan ilustrasi jual beli melalui soal cerita.</p>		<p>menunjukkan sikap syukur atas ciptan Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2. Siswa mampu menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam mengerjakan soal</p> <p>3. Siswa mampu menunjukkan perubahan wujud benda gas menjadi cair</p> <p>4. Siswa mampu mendeskripsikan perubahan wujud benda gas menjadi air</p>	<p>2. Siswa diminta untuk mengamati gambar perubahan musim</p> <p>3. Siswa diminta menjawab pertanyaan sesuai dengan teks yang telah dibaca.</p> <p>4. Siswa diminta menjawab pertanyaan sesuai dengan gambar perubahan musim.</p> <p>5. Siswa diminta untuk menyebutkan musim yang ada di Indonesia</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

			yang telah	<ol style="list-style-type: none">6. Siswa mampu mengidentifikasi musim berdasarkan gambar.7. siswa mendengarkan guru tentang nilai sebuah bilangan.8. Siswa dapat menentukan bilangan terkecil dan terbesar sebuah bilangan.9. Siswa dapat membedakan bilangan terkecil dan terbesar sebuah bilangan. <p>Kegiatan akhir</p>				
--	--	--	------------	---	--	--	--	--

				<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini. 2. Siswa melakukan refleksi dengan mengerjakan soal baik secara lisan maupun tertulis. 3. Guru mengucapkan salam dan doa penutup 				
IPA	1.1 Menyadari keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan	Perubahan wujud benda gas menjadi padat	1. Siswa mampu menunjukkan sikap syukur atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa	Kegiatan pembelajaran ke 2 Kegiatan awal 1. Guru	nontes	Pengamatan		

	<p>dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingintahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggungjawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan</p>		<p>2. Siswa mampu menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam mengerjakan soal</p> <p>3. Siswa mampu menunjukkan perubahan wujud benda gas menjadi cair</p> <p>4. Siswa mampu mendeskripsikan perubahan wujud benda gas menjadi cair yang telah dipraktikkan</p>	<p>mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai proses pembelajaran.</p> <p>2. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar.</p> <p>3. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang musim.</p> <p>Kegiatan inti</p>				
--	---	--	---	--	--	--	--	--

	<p>inkuiri ilmiah dan berdiskusi.</p> <p>3.1 Mendeskripsikan berbagai perubahan wujud benda.</p> <p>4.1 Melaporkan secara sederhana berbagai perubahan wujud</p>			<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengamati percobaan tentang perubahan wujud benda gas menjadicair 2. Siswa diminta untuk menyiapkan alat yang dan bahan yang digunakan untuk melakukan percobaan. 3. Siswa diminta untuk melakukan percobaan sesuai dengan tahapan yang telah diinstruksikan oleh 				
Bahasa Indonesia	<p>1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.</p>	<p>Perubahan wujud benda gas menajdi padat</p>	<p>1.Siswa mampu menunjukkan sikap syukur atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.Siswa mampu menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam mengerjakan</p>					

	<p>2.1 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap perubahan wujud benda, makhluk hidup, energi, perubahan iklim melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/ bahasa daerah.</p> <p>3.1 Menggali informasi dari teks laporan informasi hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, dan perubahan iklim dan cuaca dengan bantuan guru dan</p>		<p>soal</p> <p>3.Siswa mampu menunjukkan perubahan wujud benda gas menjadi cair</p> <p>4.Siswa mampu mendeskripsikan perubahan wujud benda gas menjadi cair yang telah dipraktikkan</p>	<p>guru.</p> <p>4. Siswa diminta untuk menjelaskan secara sederhana percobaan yang telah dilakukan.</p> <p>5. Siswa diminta menjawab pertanyaan sesuai dengan percobaan.</p> <p>Kegiatan akhir</p> <p>1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini.</p> <p>2. Siswa melakukan refleksi dengan mengerjakan soal</p>				
--	--	--	---	---	--	--	--	--

	<p>teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p> <p>4.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan perubahan wujud benda sumber energi dan perubahan iklim dan cuaca secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan bahasa daerah untuk membantu penyajian</p>			<p>baik secara lisan maupun tertulis.</p> <p>3. Guru mengucapkan salam dan doa penutup.</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

<p>PPKN dan IPS</p>	<p>1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobi sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dilingkungan rumah dan sekolah.</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dirumah, sekolah dan masyarakat.</p> <p>3.1 Mengetahui simbol</p>	<p>Perilaku yang mencerminkan sila ke 3</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menunjukkan rasa syukur atas keberagaman individu. 2. Siswa mampu menunjukkan rasa percaya dalam berinteraksi dengan teman. 3. Siswa mengidentifikasi perilaku yang sesuai dengan sila ketiga dalam Pancasila. 4. Siswa mampu menyebutkan 1 	<p>Kegiatan pembelajaran ke 3</p> <p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai proses pembelajaran. 2. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar. 3. Guru menyampaikmateri pembelajaran yang akan dipelajarinya 	<p>Tes</p>	<p>Lisan dan jawab singkat</p>	<p>2X3 5 menit</p>	<p>Intern et dan buku</p>
---------------------	--	---	---	--	------------	--------------------------------	----------------------------	---------------------------

	<p>sila Pancasila dalam lambang negara Burung Garuda</p> <p>4.1 Mengamati Prilaku disekitar rumah dan sekolah dan mengaitkan terhadap pemahaman sila dalam Pancasila.</p>		<p>prilaku disekolah yang sesuai dengan sila ke tiga.</p>	<p>tentangmusim.</p> <p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mendengarkan dampak perubahan musim. 2. Siswa dapat mengidentifikasi dampak perubahan musim. 3. Siswa dapat mengidentifikasi prilaku yang sesuai dengan sila ke tiga. <p>Kegiatan akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan 				
--	---	--	---	--	--	--	--	--

				<p>materi yang dipelajari hari ini.</p> <p>2. Siswa melakukan refleksi dengan mengerjakan soal baik secara lisan maupun tertulis.</p> <p>3. Guru mengucapkan salam dan doa penutup.</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

Yogyakarta, 27 Agustus 2016

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

Ana Nur Anis, S.Pd

Raudhah Shidqi Amirah
NIM. 13103244012

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK 5

Kelas/Semester : XII/1

Satuan Pendidikan : SMALB-Autis

Kompetensi Inti :

17. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
18. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
19. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
20. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Tema : Mengenal Cuaca dan Musim

Sub tema : Cuaca dan Musim

Alokasi waktu : 3 x 35 menit

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Jenis	Bentuk		
Matematika	<p>1.1 Menerima, menjalani, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat, teliti, dan jujur. Tertib mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah sertata nggungjawab dalam menjalankan tugas.</p>	Nilai uang	<p>1. Menunjukkan sikap menghargai sesama teman.</p> <p>2. Menunjukkan sikap cermat dan teliti saat mengerjakan soal matematika.</p> <p>3. Mengoperasikan nilai uang dengan tepat.</p>	<p>Kegiatan awal</p> <p>1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai proses</p>	Tes	<p>1. Uraian</p> <p>2. lisan</p>	2x 35 menit	Internet, buku dan lingkungan sekolah

	<p>3.1 Memahami nilai uang.</p> <p>4.1 Melakukan transaksi dengan memperhatikan nilai uang.</p>		<p>4. Menyelesaikan soal cerita dengan ilustrasi jual-beli.</p>	<p>pembelajaran.</p> <p>2. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar.</p> <p>3. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang sila kedua</p>				
PPKN	<p>1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobi sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dilingkungan rumah dan sekolah.</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam</p>	<p>Prilaku yang sesuai dengan sila kedua</p>	<p>1. Siswa mampu bersyukur atas keberagaman individu.</p> <p>2. Siswa mampu menunjukkan rasa percaya dalam berinteraksi dengan teman.</p> <p>3. Siswa mampu mengetahui simbol dalam Pancasila</p> <p>4. Siswa mampu menyebutkan</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Siswa diminta menyebutkan bunyi teks pancasila. <i>(Mencoba)</i></p>				

	<p>kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.</p> <p>3.1 Mengetahui simbol sila Pancasila dalam lambang negara Burung Garuda.</p> <p>4.1 Mengamati Prilaku disekitar rumah dan sekolah dan mengaitkan terhadap pemahaman sila dalam Pancasila</p>		<p>prilaku yang sesuai dengan sila pancasila ke 2</p>	<p>2. Siswa diminta untuk menyebutkan silakedua. <i>(Mencoba)</i></p> <p>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru makna sila kedua. <i>(Mengumpulkan Informasi)</i></p> <p>4. Siswa diminta membaca teks dalam buku tentang sila kedua. <i>(Mencoba).</i></p> <p>5. Siswa diminta</p>				
SBK	<p>1.1 Menerima kekayaan dan keberagaman seni daerah sebagai anugrah Tuhan yang Maha esa</p> <p>2.1 Menunjukkan rasa percaya diri dalam</p>	Lagu wajib nasional	<p>1. Siswa mampu untuk menghargai perbedaan budaya</p> <p>2. Siswa dapat menunjukkan rasa percaya diri</p>					

	<p>mengolah seni</p> <p>3.1 Mengetahui lagu wajib Nasional</p> <p>4.1 Menyanyikan lagu wajib nasional</p>		<p>3. Siswa mampu menyebutkan 1 lagu wajib nasional</p> <p>4. Siswa mampu menyanyikan 1 lagu wajib nasional</p>	<p>menjawab pertanyaan guru tentang teks yang telah dibaca sebelumnya. <i>(Mencoba)</i></p> <p>6. Siswa diminta mengerjakan operasi hitung bilangan puluhan tanpa teknik menyimpan. <i>(Mencoba)</i></p> <p>7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang</p>				
--	---	--	---	---	--	--	--	--

				<p>materi nilai uang. <i>(Mengumpulka n Informasi</i></p> <p>8. Siswa diminta untuk mendengarkan lagu wajib nasional satu nusa satu bangsa</p> <p>9. siswa diminta membaca syair lagu satu nusa satu bangsa</p> <p>10. siswa menyanyikan lagu satu nusa bangsa</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>kegiatan akhir</p> <ol style="list-style-type: none">1. guru menyimpulkan bersama dengan siswa materi yang dipelajari hari ini.2. Siswa melakukan evaluasi dengan menjawab soal tertulis dan lisan.3. Guru mengucapkan salam dan doa penutup				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

Yogyakarta, 27 Agustus 2016

Menyetujui,
Kepala Sekolah
Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan
Ana Nur Anis, S.Pd

Mahasiswa PPL
Raudhah Shidqi Amirah
NIM. 13103244012

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK 6

Kelas/Semester : XII/1

Satuan Pendidikan : SMALB-Autis

Kompetensi Inti :

21. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
22. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
23. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Jenis	Bentuk		
Matematika	<p>1.1 Menerima menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat, dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.</p> <p>3.1 Mengetahui nilai uang terkecil dan terbesar.</p> <p>4.1 mengoperasikan nilai uang</p>	Penjumlahan	<p>1. Siswa mampu menjalankan perintah agama sesuai dengan agama yang dianutnya.</p> <p>2. Siswa mampu menunjukn prilaku cermat dan teliti dalam mengerjakan soal</p> <p>3. Siswa mampu mengidentifikasi</p>	<p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan mengajak mahasiswa untuk berdoa sebelum memulai proses pembelajaran Guru mengkondisikan siswa untuk belajar Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu cuaca dan musim. <p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk 	Tes	<p>1.Uraian</p> <p>2. lisan</p>		

	sesuai fungsinya.		nilai uang. 4. Siswa mampu mengoperasikan uang dengan benar.	mneyebutkan bunyi sila ke 4 2. Siswa mengidentifikasi simbol sila ke 4 3. Siswa diminta untuk membaa teks” musyawarah dalam keluarga” 4. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari teks” musyawarah dalam keluarga” 5. Siswa diminta untuk mengidentifikasi nilai uang terkecil 6. Siswa mendengarkan penjelasan guru Kegiatan akhir 1. Guru bersama siswa				
PPKN	1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobi sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dilingkungan rumah dan sekolah. 2.1 Menunjukkan prilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam	Prilaku sesuai dengan Pancasila la sila ke 4	1. Siswa mampu untuk bersyukur atas keberagaman individu. 2. Siswa mampu untuk menunjukkan rasa percaya dalam berinteraksi dengan teman. 3.Siswa mampu mengidentifikasi simbol Pancasila 4. Siswa mampu					

	<p>kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.</p> <p>3.1 Mengetahui simbol sila Pancasila dalam lambang negara "Burung Garuda".</p> <p>3.2 Mengamati Prilaku disekitar rumah dan sekolah dan</p> <p>3.3 mengaitkan terhadap pemahaman sila dalam Pancasila.</p>		<p>menyebutkan 1 prilaku yang sesuai dengan sila ke 4</p>	<p>menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini</p> <p>2. Siswa melakukan evaluasi dengan menjawab soal baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3. Guru mengucapkan salam penutup.</p>				
IPA	<p>1 Menyadari keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam</p>	<p>Perubahan wujud benda dari gas menjadi</p>	<p>1. Siswa dapat menunjukkan rasa syukur ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2. Siswa dapat menunjukkan</p>	<p>Kegiatan awal</p> <p>1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran</p> <p>2. Guru mengkondisikan siswa</p>				

	<p>pengamalan agama yang dianutnya.</p> <p>1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi</p> <p>1 Mendeskripsikan berbagai perubahan wujud benda</p> <p>2 Melaporkan secara sederhana berbagai perubahan wujud benda</p>	<p>padat</p>	<p>prilaku cermat dan teliti dalam mengerjakan soal..</p> <p>3. Siswa dapat menunjukkan perubahan wujud benda padat menjadi gas.</p> <p>4. Siswa dapat menyimpulkan perubahan wujud benda padat menjadi gas.</p>	<p>untuk belajar</p> <p>3. Guru mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya</p> <p>4. Guru menyampaikan materi tentang perubahan wujud benda gas menjadi padat</p> <p>Kegiatan inti</p> <p>1. Siswa diminta mengamati gambar-gambar benda perubahan gas menjadi padat</p> <p>2. Siswa diminta membaca tahap perubahan wujud benda dari gas menjadi padat</p> <p>3. Siswa diminta untuk menyebutkan alat dan bahan yang digunakan</p> <p>4. Siswa diminta untuk melakukan tahap-tahap percobaan</p>				
--	--	--------------	--	---	--	--	--	--

				5. Siswa diminta untuk mengamati hasil percobaan				
Bahasa Indonesia	<p>1.1 Meresapi makna anugrah Tuhan Yang Maha Esa Bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.</p> <p>2.1 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap perubahan wujud benda, makhluk hidup, energi, dan perubahan iklim melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/ atau bahasa daerah.</p> <p>3.1 Menggali informasi dari</p>	Teks bacaan cuaca dan musim	<p>1. Siswa mampu menunjukkan rasa syukur atas keberagaman individu.</p> <p>2. Siswa mampu menunjukkan rasa ingin tahu terhadap perubahan wujud benda.</p> <p>3. Siswa mampu menggali informasi teks laporan perubahan</p>	<p>6. Siswa diminta untuk menjelaskan secara sederhana hasil dari percobaan</p> <p>Kegiatan akhir</p> <p>4. guru menyimpulkan bersama dengan siswa materi yang dipelajari hari ini.</p> <p>5. Siswa melakukan evaluasi dengan menjawab soal tertulis dan lisan.</p> <p>6. Guru mengucapkan salam dan doa penutup</p>				

	<p>teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, dan perubahan iklim dan cuaca dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p> <p>1. Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi. Dan perubahan iklim dan cuaca secara mandiri</p>		<p>wujud benda yang telah dibaca.</p> <p>4. Siswa mampu menjelaskan secara sederhana perubahan wujud benda dari padat menjadi gas dengan bantuan guru.</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--	--

	dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.								
IPS	<p>1.1 Meresapi makna anugrah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.</p> <p>2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahunya terhadap kekayaan alam yang ada di lingkungan.</p>	Dampak perubahan musim hujan menjadi musim kemarau	<p>1. .Siswa mampu menunjukn rasa syukur atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2. .Siswa dapat menunjukkan perilaku sopan dan santun dalam berinteraksi dengan lingkungan.</p>	Kegiatan awal	<p>1. Guru mengucapkn salam dan mengajak mahasiswa untuk berdoa sebelum memulai proses pembelajaran.</p> <p>2. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar</p> <p>3. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu cuaca dan musim.</p>				

	<p>1.1 Mengenal tanda-tanda perubahan musim dan cuaca serta dampaknya terhadap kehidupan.</p> <p>4.1 Menunjukkan tanda-tanda perubahan musim dan cuaca serta dampaknya bagi kehidupan.</p>		<p>3. Siswa mampu mengidentifikasi dampak perubahan cuaca bagi kehidupan manusia</p> <p>4. Menuliskan dampak perubahan cuaca yang ada di Indonesia</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <p>4. Siswa diminta untuk membaca teks mengenai cuaca</p> <p>5. Siswa diminta mengamati video tentang perubahan cuaca</p> <p>6. Siswa diminta menceritakan kembali teks dan video yang sudah diamati</p> <p>7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang dampak perubahan cuaca</p> <p>8. Siswa diminta menyebutkan 2 dampak perubahan cuaca.</p> <p>Kegiatan akhir</p> <p>7. guru menyimpulkan bersama dengan siswa materi yang dipelajari hari ini.</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				8. Siswa melakukan evaluasi dengan menjawab soal tertulis dan lisan. 9. Guru mengucapkan salam dan doa penutup				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

Yogyakarta, 27 Agustus 2016

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

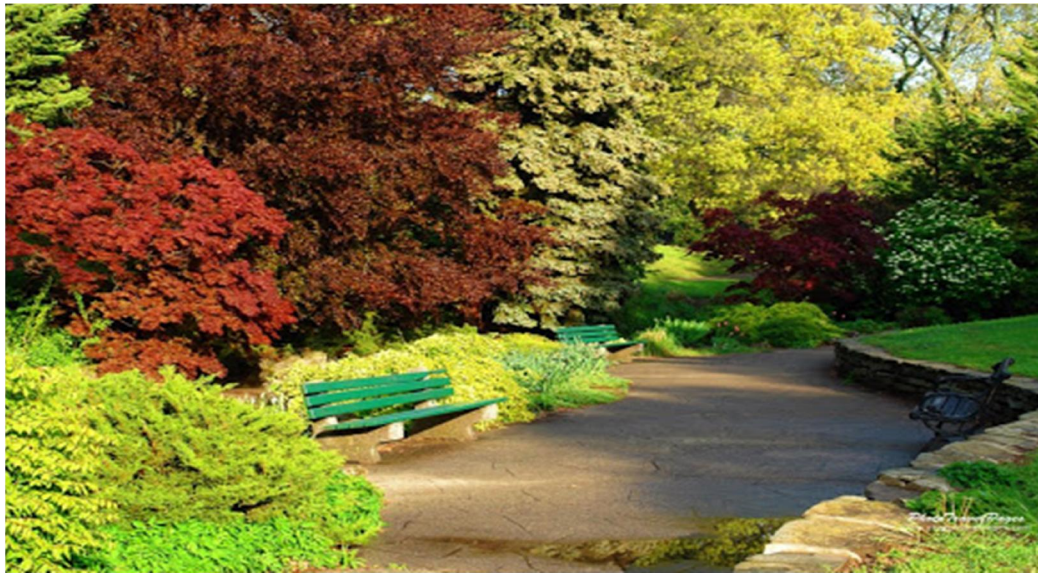
Ana Nur Anis, S.Pd

Raudhah Shidqi Amirah
NIM. 13103244012

5. Bahan Ajar

JENIS-JENIS MUSIM

1. Musim Semi : Di belahan utara terjadi antara bulan Februari hingga April. Di belahan Selatan terjadi antara bulan Agustus hingga Oktober. ciri terjadi musim Semi ialah : Tumbuhan yang rontok akibat salju berubah menjadi indah. Hawa di musim semi 60% panas dan 40 % dingin. Hewan yang ada di musim itu sering bermunculan dari sarangnya dan melakukan aktivitasnya. Dan sering juga mengalami cuaca hujan.



2. Musim Panas : Di belahan utara terjadi antara bulan Mei hingga Juli. Di belahan Selatan terjadi antara bulan November hingga Januari. Ciri terjadinya musim Panas ialah : Tumbuhan yang indah berubah menjadi tumbuhan biasa. Hawa di musim panas 80% panas dan 20 % dingin.

Hewan yang ada di musim itu melakukan aktivitasnya. Dan terkadang akan terjadinya badai angin yang kencang dan juga hujan yang ada musim tersebut.



3. Musim Gugur : Dibelahan utara terjadi antara bulan Agustus hingga Oktober. Dibelahan Selatan terjadi antara bulan Februari hingga April. Ciri-ciri terjadinya musim Gugur ialah : Tumbuhan yang biasa berubah menjadi layu dan mulai rontok. Hewan di musim gugur 60% dingin dan 40% panas. Hewan yang ada di musim itu memulai persiapan untuk kembali ke sarangnya. Dan terkadang dalam musim gugur terjadi cuaca yang seakan akan gelap dan suasana warna di musim itu sedikit berwarna orange.



4. Musim Dingin/Hujan : Dibelahan utara terjadi antara bulan November hingga Januari. Dibelahan selatan terjadi antara bulan Mei hingga Ciri-ciri terjadinya musim dingin ialah : Tumbuhan yang biasanya sudah mulai rontok dan gundul sekarang sudah mulai menjadi ditimbuni salju. Hawa di musim dingin 80% dingin dan 20 % panas. Hewan yang ada di musim itu tertidur di sarangnya atau melakukan aktivitasnya dalam sarang. Dan seringnya di musim tersebut sering terjadi hujan salju dan terkadang terjadi badai salju. Fenomena yang terkadang terjadi dimusim dingin ialah terjadinya Aurora di langit-langit.



Perubahan wujud zat

Perubahan wujud itu adalah:

1. Perubahan wujud zat dari padat menjadi cair disebut *mencair*, contohnya es menjadi air; merupakan proses menerima kalor.
2. Perubahan wujud zat dari cair menjadi gas disebut *menguap*, contohnya air menjadi uap; merupakan proses menerima kalor.
3. Perubahan wujud zat dari gas menjadi padat disebut *mengkristal*, contohnya uap kapur barus menjadi butir-butiran kapur barus. Merupakan proses melepas kalor.
4. Perubahan wujud zat dari padat menjadi gas disebut *menyublim*, contohnya kapur barus menjadi gas; merupakan proses menerima kalor.
5. Perubahan wujud zat dari gas menjadi cair disebut *mengembun*, contohnya pada penyulingan air; merupakan proses melepas kalor.
6. Perubahan wujud zat dari cair menjadi padat disebut *membeku*, contohnya air menjadi es. Merupakan proses melepas kalor.

Gambar perubahan wujud zat



es



air



uap air

Jenis-jenis cuaca

1. Cuaca cerah

Cuaca cerah merupakan salah satu cuaca yang paling sering kita alami. Cuaca cerah ini ditandai dengan matahari yang bersinar cerah, langit terang, awan yang ada di langit jumlahnya sangat sedikit, serta udara terasa hangat. Kondisi cuaca cerah ini biasanya ada di tengah musim kemarau di mana tidak banyak uap air yang terbentuk menjadi awan karena jauh dari musim hujan. Dengan cuaca cerah ini banyak aktivitas yang bisa dilakukan.

2. Cuaca berawan

Cuaca berawan merupakan keadaan di mana cuaca ketika sinar matahari sering tertutup oleh awan yang ada di langit. Awan juga terlihat menebal dan menyebabkan langit menjadi agak gelap. Awan tersebut terbentuk karena banyaknya uap air yang bergerak ke atas langit. Cuaca berawan ini biasanya menandakan bahwa hujan akan turun di hari tersebut.

3. Cuaca panas

Cuaca panas merupakan cuaca yang terjadi di saat matahari bersinar dengan sangat terik. Udara di luar ruangan akan terasa hangat hingga panas serta di siang hari akan terasa membakar kulit terutama pada jam 12 siang ke atas. Di cuaca panas tersebut, angin akan bertiup lebih kencang dari biasanya serta debu akan berterbangan karena tertiup oleh angin. Untuk itu, disarankan menggunakan masker bagi pengendara motor, sepeda, atau pejalan kaki agar terhindar dari debu.

4. Cuaca dingin

Cuaca dingin merupakan keadaan suhu udara lebih rendah sehingga terasa lebih dingin dari biasanya. Suhu yang ada diketahui di bawah normal dan biasanya terjadi di saat peralihan musim kemarau dengan musim penghujan atau di saat musim penghujan itu sendiri.

5. Cuaca hujan

Cuaca hujan ini terjadi di saat butiran air yang tersimpan di awan jatuh ke bumi. Pada waktu cuaca hujan tersebut terjadi, langit biasanya berubah menjadi gelap dan matahari tertutup oleh awan mendung sehingga suhu udara menjadi dingin. Hujan terjadi karena uap air yang sangat banyak di awan sudah tak sanggup lagi tertampung hingga akhirnya jatuhlah butiran air ke atas bumi. Hujan ringan atau lebat biasanya dipengaruhi oleh kecepatan angin.

Gambar macam-macam cuaca



Jenis-jenis Awan

1. Awan SiroKumululus (Cirrocumulus)

Awan ini mengandung butiran air super dingin, bercampur dengan kristal es. Butiran air cepat membeku. Awan ini berumur sangat singkat.

Mengandung hujan tidak sampai ke permukaan bumi, bercampur salju lapisan awan yang terdiri dari unsur kecil menyerupai butir atau biji padi-padian tanpa bayangan.



Ciri Ciri Awan SiroKumulus adalah sebagai berikut:

- Ketinggian Awan SiroKumulus berada diantara 6.000 - 12.000 m.
- Bentuknya seperti terputus-putus dan penuh dengan kristal-kristal es sehingga bentuknya seperti sekelompok domba dan sering menimbulkan bayangan

2. *Awan Sirius (Ci)*

Awan Sirius (Cirrus) merupakan awan halus dengan struktur seperti serat dan berbentuk seperti bulu burung. Awan cirrus (Ci) tersusun atas pita melengkung di langit, sehingga tampak bertemu satu atau dua titik horizon, dan sering terdapat kristal es.




Ciri Ciri Awan Sirkus adalah sebagai berikut:

- Awan Sirkus berwarna putih dengan pinggiran tidak jelas.
- Awan Sirkus ditiupkan angin timuran yang bergelora.
- Awan ini terdiri dari halbor air yang terjadi disebabkan suhu terlalu dingin di atmosfer.
- Awan ini halus, dan berstruktur seperti serat dan bentuknya mirip bulu burung. Awan Sirkus juga sering tersusun seperti pita yang melengkung di langit, sehingga seakan-akan tampak bertemu pada satu atau dua titik horizon
- Ketinggian Awan Sirkus berada diatas 5500 m.
- Awan ini tidak menimbulkan hujan.

Simbol-simbol sila Pancasila



sila ke 1 =  Bintang

sila ke 2 =  Rantai

sila ke 3 =  Pohon Beringin



sila ke 4 = Kepala Banteng



sila ke 5 = Padi dan Kapas

Ayo membaca

Kegiatan Bersatu di Sekolah

Musim kemarau telah tiba, pagi hari Gana berangkat ke sekolah. Karena musim kemarau lingkungan sekolah menjadi kotor. Meja dan kursi d debu, tanaman menjadi kering. Siswa kelas bersatu membersihkan sekolah. Suci mengelap meja dan kursi kelas. Gana membuang sampah ke sampah. Ina bersama Desi menyapu dan mengepel lantai. Tinus menyiram tanaman,

Ayo mengamati

Musim hujan udara terasa dingin.

Guru mencontohkan cara membuat minuman teh panas.

Setelah itu disimpan dalam gelas tertutup.

Kemudian meminta siswa membuka untuk membuka tutup gelas tersebut.



Teh panas dalam gelas tertutup

butiran air dalam gelas

Sekarang amatailah apa yang terjadi

Perubahan wujud gas menajdi cair

1. Teh panas dalam gelas tertutup
2. Bukalah tutup gelas

3. Terdapat butirann-butiran air dalam tutup gelas
4. Perubahan wujud gas menjadi cair disebut mengembun.

ayo Membaca

setelah memahami peristiwa perubahan wujud gas ke cair, siswa dapat membuat percobaan perubahan wujud gas ke cair.

Bahan dan alat:

1. Gelas plastik
2. Air panas
3. Teh
4. Tutup gelas

Cara

1. Isi gelas plastik dengan air panas
2. Masukkan teh
3. Tutup gelas
4. Diamkan selama 10 menit
5. Buka tutup gelas

Ayo Membaca

Indonesia dilalui oleh garis khatulistiwa, sehingga mendapat sinar matahari. Indonesia memiliki iklim tropis, sehingga Indonesia memiliki dua musim, yaitu:

- Musim hujan
- Musim kemarau
- **Ayo membaca**

Musyawarah dalam Keluarga

Sore itu, Ayah, Ibu, kak Erna, dan Gana berkumpul di ruang keluarga. Mereka sedang membicarakan rencana liburan akhir tahun.

Gana ingin pergi ke kebun binatang. Ia ingin melihat jerapah.

Sedangkan Kak Erna ingin pergi ke bioskop.

Ayah dan Ibu menjadi bingung.

Ayah mengusulkan dua pilihan.

Jika cuaca cerah, mereka akan pergi ke kebun binatang.

Jika cuaca hujan, mereka akan pergi ke bioskop.

Ibu, Kak Erna, dan Gana setuju.

- Kisah dalam cerita diatas menunjukkan perilaku yang mencerminkan pengamalan sila ke-4 dari Pancasila yaitu musyawah untuk mencapai mufakat meliputi semangat kekeluargaan. Ada yang ingin ditanyakan?
 - ❖ Musim, cuaca, awan, perubahan wujud zat, nilai uang, dan lambang pancasila
 - 1. Kapan kegiatan ini dapat dilakukan ?



2. Kapan kegiatan ini dapat dilakukan?



3. Kapan kegiatan ini dapat dilakukan?



4. Sebutkan ciri-ciri cuaca cerah?

5. Apabila matahari berada tegak lurus keatas permukaan bumi,maka yang terjadi adalah?

6. Jelaskan kondisi cuaca berawan?

7. Sebutkan masing-masing kegiatan yang dapat dilakukan ketika cuaca cerah, panas, hujan, dan berangin?

8. Apa yang dimaksud dengan awan sirrus?
9. Berikan satu contoh perubahan wujud zat dari padat menjadi cair?
10. Berikan satu contoh perubahan wujud zat dari air menjadi padat?
11. Gana mempunyai uang Rp 20.000 kemudian Gana membeli 1 buah pensil dan 2 buah buku tulis, berapa total yang harus dibayar Gana?
12. Gana membeli 5 buah permen dengan harga satuannya Rp 500,00 jika Gana memiliki uang Rp 5.000 berapa kembalian yang dimiliki Gana?
13. Gana mempunyai uang Rp 10.000 kemudian Gana membeli 1 kg gula pasir dengan harga Rp 8.700 dan 1 buah kecap Rp 2.200 serta 1 buah saus Rp 2.300. Berapa total yang harus dibayar Gana? Berapa kekurangan uang yang harus dibayar Gana?
14. Apakah yang dimaksud tentang cuaca?
15. Sebutkan ciri-ciri perubahan cuaca?
16. Sebutkan dampak perubahan cuaca?
17. Sebutkan contoh perubahan wujud benda cair menjadi gas dalam kehidupan sehari-hari?
18. Gambar dibawah ini menunjukkan cuaca?



19. Gambar dibawah ini menunjukkan cuaca?



20. Tulislah tanda-tanda hari akan hujan

21. Tulislah tanda-tand hari akan cerah

22. Apa dampak cuaca?

23. Amati gambar dibawah ini, mengapa terjadi banjir



6. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta

Satuan Pendidikan : SMALB Autis

Kelas/ Semester : XII/ 1

Tema : Mengenal cuaca dan musim

Sub Tema : Awan

Alokasi Waktu : 3 x pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

PPKN

- Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobby sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah.
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, kasih sayang, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf di rumah dan sekolah dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru, sebagai perwujudan moral Pancasila.

Matematika

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.

Indonesia

- Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.

- Memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap makhluk hidup, energi dan perubahan iklim, serta bumi dan alam semesta melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.

PJOK

- Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga.

Seni Budaya dan Prakarya

- Mengetahui proses membuat figura sederhana.
- Menyebutkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat figura sederhana.
- Mempraktekkan cara membuat figura sederhana.

C. INDIKATOR

PPKN

3.3 Mengetahui keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah

3.3.1 Menjelaskan keberagaman pekerjaan

4.3 Mengamati dan menceritakan kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah 4.3.1 Menceritakan keberagaman pekerjaan

Matematika

3.1 Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian

3.1.1 Menyebutkan sifat penjumlahan bilangan asli

4.1 Menuliskan sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian.

4.1.1 Menjumlahkan bilangan asli.

Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

3.1.1 Menjelaskan cara mencari informasi dengan membaca

4.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

4.1.1 Mencari informasi dengan cara membaca

PJOK

2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.

3.1 Mengenal konsep gerak kombinasi pola gerak dasar non lokomotor dan manipulatif dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi.

3.1.1 Menyebutkan konsep gerak non lokomotor manipulatif.

4.1 Mempraktekkan gerak kombinasi pola gerak dasar non lokomotor dan manipulatif dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi.

4.1.1 Mempraktekkan gerak non lokomotor manipulatif.

Seni Budaya dan Prakarya

3.4 Mengenal bahan sederhana untuk membuat figura.

3.4.1 Menyebutkan bahan-bahan untuk membuat figura.

4.3.1 Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat figura.

D. MATERI AJAR

PPKN : Keberagaman Pekerjaan

Matematika : Pengoperasian bilangan asli

Indonesia : Membaca

PJOK : Gerak non lokomotor

Seni Budaya dan Prakarya : Alat Musik dan Membuat Figura

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu untuk mengidentifikasi jenis yang ada di Indonesia
2. Siswa mampu untuk mengetahui jenis awan yang terlihat (nampak dilangit)

3. Siswa mampu untuk mengetahui sikap tanggung jawab, disiplin, dan percaya diri baik di sekolah atauoun di rumah.
4. Siswa mampu untuk mengoperasikan jumlah bilangan baik ditambah, dikurang, dikali, dan dibagi.
5. Siswa mampu menghasilkan prakarya sederhana

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Langkah- Langkah Pembelajaran Pertemuan ke 1

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Pelaksanaan pagi ceria di kelas dengan seluruh anggota kelas, serta menyapa Bapak-Ibu Guru dan teman-teman di kelas.	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 3. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. 4. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 5. Pelaksanaan Literasi di kelas (buku bacaan di sekolah). 6. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru, yaitu gambar langit yang biru cerah, tampak awan putih bergerak di langit. Ada yang seperti gumpalan bulu domba putih, ada yang seperti benang-benang berwarna putih, ada yang seperti kain dibentangkan berwarna putih, ada 	50 menit

yang seperti ombak. Awan cumulus, awan stratus, awan sirrus.

Menanya

1. Peserta didik diberi stimulus oleh guru untuk dapat bertanya atau menanyakan tentang gambar yang di tunjukkan.
2. Peserta didik menuliskan pertanyaan yang sudah dibuat.
3. Peserta didik menanyakan pertanyaannya kepada teman sekelas.
4. Peserta didik menanyakan pertanyaannya kepada guru.

Mengumpulkan informasi

1. Peserta didik diberikan sedikit pengantar tentang untuk mencari informasi ke perpustakaan.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik pergi ke perpustakaan mencari informasi tentang awan di buku, majalah, koran, dan atau internet. 3. Peserta didik kembali ke kelas. <p style="text-align: center;">Membandingkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membandingkan informasi yang diperoleh tentang definisi awan, terjadinya awan, dan macam-macam bentuk awan. 2. Peserta didik menceritakan di depan teman dan guru hasil informasi yang diperoleh. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini. 2. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut. 3. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan 	10 menit

	<p>perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka.</p> <p>4. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak.</p> <p>5. Salam dan do'a penutup.</p>	
--	---	--

Pertemuan ke 2

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pagi ceria di kelas dengan seluruh anggota kelas, serta menyapa Bapak-Ibu Guru dan teman-teman di kelas. 2. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 3. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. 4. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 	10 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 5. Pelaksanaan Literasi di kelas (buku bacaan di sekolah). 6. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. <p>Melakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik di bimbing guru melakukan pemanasan dengan berlari kecil mengelilingi lapangan. 2. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru untuk memilih teman untuk pasangan. 3. Peserta didik melakukan lempar dan tangkap bola 4. Peserta didik memperhatikan guru yang menyuruh untuk membuat lingkaran dengan beranggotakan 4 orang. Jarak antar anggota selebar rentangan 2 tangan. 	<p>50 menit</p>
-----------------------------	--	---------------------

5. Peserta didik melakukan lempar tangkap bola secara bergiliran.

Menghitung

1. Peserta didik dan guru kembali ke kelas.
2. Peserta didik memperhatikan guru yang sedang memperlihatkan gambar yang sedang melakukan lempar dan tangkap bola.
3. Peserta didik menghitung soal yang diberikan guru dengan bimbingan.

Berdiskusi

1. Peserta didik memperhatikan guru yang sedang memberikan pengantar materi.
2. Peserta didik berdiskusi tentang apa saja jenis pekerjaan dan tugasnya.
3. Peserta didik memaparkan hasil diskusi.

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini. 2. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut. 3. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka. 4. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak. 5. Salam dan do'a penutup. 	10 menit
-------------------------	---	-------------

Pertemuan ke 3

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pagi ceria di kelas dengan seluruh 	10 menit

<p>Pendahuluan</p>	<p>anggota kelas, serta menyapa Bapak-Ibu Guru dan teman-teman di kelas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 3. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. 4. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 5. Pelaksanaan Literasi di kelas (buku bacaan di sekolah). 6. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Bernyanyi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan guru yang sedang menyanyikan lagu "Pagiku Cerahku". 2. Peserta didik menyanyikan lagu "Pagiku Cerahku" dengan bimbingan guru. 	<p>50 menit</p>

	<p>3. Peserta didik menyanyikan lagu Pagi Yang Indah tanpa bantuan guru.</p> <p>Berkreasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memperhatikan guru yang sedang menjelaskan bahan-bahan untuk membuat figura. 2. Peserta didik memperhatikan guru yang sedang membuat figura. 3. Peserta didik membuat figura dengan bimbingan guru. <p>Menampilkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menceritakan tentang awan di depan guru. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini. 2. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka 	<p>10 menit</p>

	<p>pelajari, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka.4. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak.5. Salam dan do'a penutup.	
--	--	--

H. MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN

- Gambar, perpustakaan, teks lagu, bahan untuk membuat figura (stik es krim, kacang hijau, lem, kardus, tali kur).

I. SUMBER BELAJAR

- Buku guru, buku tematik siswa kelas VII, perpustakaan, lingkungan sekitar, internet

J. PENILAIAN

- Penilaian proses : Lembar observasi
- Penilaian akhir : Tes lisan, Tes unjuk kerja

K. TEKNIK PENILAIAN

- a. Observasi (pengamatan), meliputi : kemampuan menyebutkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk membuat figura
- b. Unjuk kerja : membuat figura
- c. Penilaian sikap meliputi; Percaya diri, disiplin, dan tanggung jawab

L. LEMBAR PENILAIAN

Instrumen Sikap

No	Nama	Percaya diri				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													

Keterangan:

BT: Belum Terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap *Anomi*).

MT: Mulai Terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (Tahap *Heteronomi*).

MB: Mulai Berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap *Sosionomi*).

SM: Sudah Membudaya, apabila peserta didik terus-menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral (Tahap *Autonomi*).

Instrumen Penilaian Prakarya

Aspek yang Dinilai	Kriteria				Catatan
	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan	
Kemampuan menyebutkan alat dan bahan untuk					

membuat figura					
Kemampuan menyiapkan alat dan bahan untuk membuat figura					
Kemampuan membuat figura					

Rubrik Penilaian Prakarya

No	Aspek yang Dinilai	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1.	Kemampuan menyebutkan alat dan bahan untuk membuat figura	Peserta didik mampu menyebutkan alat dan bahan membuat figura dengan	Peserta didik mampu menyebutkan alat dan bahan membuat	Peserta didik mampu menyebutkan alat dan bahan membuat figura	Peserta didik belum mampu menyebutkan alat dan

		lengkap	figura tetapi belum lengkap	beberapa saja	bahan
2.	Kemampuan menyiapkan alat dan bahan untuk membuat figura	Peserta didik mampu menyiapkan alat dan bahan membuat figura dengan lengkap	Peserta didik mampu menyiapkan alat dan bahan membuat figura tetapi belum lengkap	Peserta didik mampu menyiapkan alat dan bahan membuat figura hanya beberapa saja	Peserta didik belum mampu menyiapkan alat dan bahan
3.	Kemampuan membuat figura	Peserta didik mampu membuat figura dengan rapi	Peserta didik mampu figura tetapi belum rapi	Peserta didik mampu membuat figura hanya beberapa tahap saja	Peerta didik belum mampu membuat figura

Yogyakarta, 27 Agustus 2016

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

Ana Nur Anis, S.Pd

Raudhah Shidqi Amirah
NIM. 13103244012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta

Satuan Pendidikan : SMALB Autis

Kelas/ Semester : XII/ 1

Tema : Mengenal cuaca dan musim

Sub Tema : Perubahan wujud zat

Alokasi Waktu : 3x pertemuan

A. Kompetensi Inti

2. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
3. Memahami perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri.
4. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.

5. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Matematika

- 1.1. Menerima, menjalani, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat, teliti, dan jujur. Tertib mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- 3.1 Mengetahui jumlah uang dengan menyebutkan nilai uang.
- 4.1 Melakukan kegiatan jual-beli guna mengfungsikan uang dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

- 1.1 Meresapi makna anugrah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar ditengah keberagaman bahasa daerah.
- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap perubahan wujud benda, makhluk hidup, energy, dan perubahan iklim melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan atau bahasa daerah.
- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan informative hasil observasi tentang perubahan wujud sumber energy dan perubahan iklim dan cuaca dengan bantuan guru dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang diisi dengan bahasa daerah untuk membantu.

5.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil percobaan perubahan wujud benda secara mandiri dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

IPS

1.1 Meresapi keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan makhluk hidup., hidup sehat, benda dan sifatnya, energi dan perubahan, bumi dan alam semesta.

2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap kekayaan alam yang ada di lingkungan.

3.1 Mengenal tanda-tanda perubahan musim dan cuaca serta dampaknya terhadap lingkungan.

4.1 Menunjukkan tanda-tanda perubahan musim dan cuaca serta dampaknya terhadap kehidupan.

PKN

1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobi sebagai anugerah Tuhan Maha Esa dilingkungan rumah dan sekolah.

2.1 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai Anugerah Tuhan Yang Maha Esa dilingkungan rumah dan sekolah.

3.1 Mengetahui simbol-simbol dalam burrung garuda

4.1 Mengamati prilaku di sekitar rumah dan sekolah mengaitkan pemahaman terhadap simbol

IPA

- 1.1 Menyadari keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan dan mewujudkannya dalam pengamalan agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, hati-hati, cermat, teliti, kritis, inovatif, kritis, tekun, kreatif dan bertanggung jawab) dalam aktifitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuri ilmiah dan berdiskusi.
- 4.1 Mendeskripsikan berbagai perubahan wujud benda.
- 5.2 Melaporkan secara sederhana berbagai perubahan wujud benda.

C. Indikator

Matematika

- Menunjukkan sikap cermat dan teliti saat mengerjakan soal matematika
- Mengfungsikan uang dalam kegiatan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

- Bersyukur atas keberagaman individu
- Menunjukkan rasa ingin tahu mengenai terhadap perubahan wujud benda.
- Menjelaskan secara sederhana perubahan wujud benda

IPA

- Mensyukuri atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa

- Menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam mengerjakan soal
- Menjelaskan berbagai perubahan wujud benda padat menjadi cair

IPS

- Bersyukur atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
- Menunjukkan perilaku sopan dan santun dalam berinteraksi dengan lingkungan.
- Menyebutkan tanda-tanda perubahan cuaca.
- Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dengan sila dalam Pancasila

PPKn

- Bersyukur atas keberagaman individu.
- Menunjukkan rasa percaya dalam berinteraksi dengan teman.
- Mengidentifikasi simbol sila Pancasila dalam lambang negara "Burung Garuda".
- Menyebutkan perilaku yang sesuai dengan sila pancasila ke 1

D. Tujuan Pembelajaran

1. siswa mampu untuk mengidentifikasi tanda-tanda perubahan musim yang terjadi di Indonesia.
2. siswa mampu mengfungsionalkan uang dalam kegiatan sehari-hari.
3. Siswa mampu untuk mengidentifikasi perubahan wujud benda

E. Materi Ajar

1. Melakukan percobaan tentang perubahan wujud zat
2. Pengoperasian nilai uang
3. Perubahan musim

F. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Teknik : *Example Non Example*
Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Langkah- Langkah Pembelajaran Pertemuan ke 1

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
----------	-----------------	-------

<p>Kegiatan Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pagi ceria di kelas dengan seluruh anggota kelas, serta menyapa Bapak-Ibu Guru dan teman-teman di kelas. 2. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 3. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. 4. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 5. Pelaksanaan Literasi di kelas (buku bacaan di sekolah). 6. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	<p>10 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengidentifikasi wujud benda dilingkungan kelas. 2. Siswa diminta mengamati gambar perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. 3. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan gambar wujud benda dan perubahan wujud 	<p>50 menit</p>

	<p>benda.</p> <p>Mengamati</p> <p>4. Guru menjelaskan nilai uang.</p> <p>Mencoba</p> <p>5. Siswa menyebutkan nilai uang.</p> <p>6. Siswa mengerjakan soal operasi (uang) hitung penjumlahan dan pengurangan melalui soal cerita.</p> <p>7. Siswa diarahkan guru untuk menghitung dengan benar terkait soal yang diberikan.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>6. Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini.</p> <p>7. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut.</p> <p>8. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka.</p>	10 menit

	<p>9. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak.</p> <p>10. Salam dan do'a penutup.</p>	
--	---	--

Peretmuan Ke 2

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pagi ceria di kelas dengan seluruh anggota kelas, serta menyapa Bapak-Ibu Guru dan teman-teman di kelas. 2. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 3. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. 4. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 5. Pelaksanaan Literasi di kelas (buku bacaan di sekolah). 6. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 	10 menit

	7. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	
Kegiatan Inti	<p>16. Siswa membaca teks perubahan musim.</p> <p>17. Siswa mengidentifikasi musim yang ada di Indonesia berdasarkan gambar.</p> <p>18. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tanda-tanda perubahan musim.</p> <p>19. Siswa mengidentifikasi dampak perubahan musim berdasarkan gambar.</p> <p>20. Siswa menyebutkan kegiatan yang dapat dilakukan jika suatu musim tiba</p>	50 menit
Kegiatan Penutup	<p>1. Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini.</p> <p>2. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut.</p> <p>3. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka.</p>	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak. 5. Salam dan do'a penutup. 	
--	---	--

Pembelajaran Ke 3

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai proses pembelajaran. 2. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar. 3. Guru menjelaskan tentang materi selanjutnya yakni perubahan wujud zat dalam kehidupan sehari-hari. 4. Guru meminta siswa untuk menyebutkan benda apa saja yang ada disekitar lingkungan kelas. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengidentifikasi kelompok benda padat, cair, dan gas yang ada di sekitarnya. 	50 menit

	<p><i>(Mengumpulkan Informasi).</i></p> <ol style="list-style-type: none">2. Siswa menyalin sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. <i>(Mencoba)</i>3. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan gambar dan menyebutkan sifat benda tersebut secara sederhana. <i>(Mencoba)</i>4. Siswa mengamati gambar - gambar perubahan wujud yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. <i>(Mengumpulkan).</i>5. Siswa mengamati percobaan perubahan wujud benda dari buku. <i>(Mengamati)</i>6. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait percobaan pada gambar. <i>(Mencoba)</i>7. Siswa mengidentifikasi perubahan wujud zat yang terjadi di sekolah. <i>(Mengamati)</i>	
--	---	--

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini. 2. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut. 3. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka. 4. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak. 5. Salam dan do'a penutup. 	10 enit
-------------------------	---	---------

H. MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN

- Gambar, perpustakaan, teks perubahan wujud, teks musim

I. SUMBER BELAJAR

- Buku guru, buku siswa kelas VII, Perpustakaan, lingkungan sekitar, internet

J. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : Lembar observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes lisan, Tes unjuk kerja

2. Instrument Penilaian

a. Penilaian Sikap

	Nama	Percaya diri				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													

Keterangan:

BT: Belum Terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap *Anomi*).

MT: Mulai Terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (Tahap *Heteronomi*).

MB: Mulai Berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap *Sosionomi*).

SM: Sudah Membudaya, apabila peserta didik terus-menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral (Tahap *Autonomi*).

a. Pengetahuan

Tes tertulis

- Perubahan musim
 1. Sebutkan musim yang terjadi di Indonesia?
 2. Kapan terjadinya musim hujan?
 3. Kapan terjadinya musim penghujan?
 4. Berapa lama terjadinya musim hujan?
 5. Berapa lama terjadinya musim kemarau?
- Perubahan Wujud Benda
 1. Sebutkan contoh benda padat?
 2. Sebutkan contoh benda cair?
 3. Sebutkan contoh benda gas?
 4. Sebutkan sifat benda padat?
 5. Sebutkan contoh benda cair?
 6. Sebutkan contoh benda gas?
 7. Sebutkan perubahan wujud yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari?

8. Sebutkan contoh peristiwa perubahan wujud dari cair menjadi beku?
9. Sebutkan contoh perubahan benda yang menjadi cair?
10. Asap termasuk dalam benda?

▪ Matematika

1. Gana mempunyai uang Rp 20.000 kemudian Gana membeli 1 buah pensil dan 2 buah buku tulis, berapa total yang harus dibayar gana?
2. Gana membeli 5 buah permen dengan harga satuannya Rp 500,00 jika gana memiliki uang Rp 5.000 berapa kembalian yang dimiliki gana?
3. Gana mempunyai uang Rp 10.000 kemudian gana membeli 1 kg gula pasir dengan harga Rp 8.700 dan 1 buah kecap Rp 2.200 serta 1 buah saus Rp 2.300. Berapa total yang harus dibayar gana? Berapa kekurangan uang yang harus dibayar gana?

b. Kemampuan ketrampilan

1. Rubrik penilaian membaca teks perubahan cuaca

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1

	Membaca pemahaman	Siswa mampu menjawab secara keseluruhan pertanyaan berdasarkan teks dengan benar	Siswa mampu menjawab setengah atau lebih dari keseluruhan pertanyaan berdasarkan teks	Siswa mampu menjawab kurang dari setengah total dari keseluruhan pertanyaan	Siswa belum mampu untuk menjawab pertanyaan
	Membaca isi teks	Siswa mampu membaca keseluruhan isi teks	Siswa mampu menjawab sebagian atau lebih dari isi teks	Siswa mampu membaca kurang dari setengah sisi teks	Siswa belum mampu untuk membaca isi teks

Yogyakarta, 27 Agustus 2016

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A

NIP. 19640903 198703 2 005

Ana Nur Anis, S.Pd

Raudhah Shidqi Amirah

NIM. 13103244012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta

Satuan Pendidikan : SMALB Autis

Kelas/ Semester : XII/ 1

Tema : Mengenal cuaca dan musim

Sub Tema : Cuaca

Alokasi Waktu : 3 x pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

6. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
7. Memahami perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri.
8. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
9. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 1.2 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar ditengah keberagaman bahasa daerah.

- 2.2 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap perubahan wujud benda, makhluk hidup, energy, dan perubahan iklim melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan atau bahasa daerah.
- 3.2 Menggali informasi dari teks laporan informative hasil observasi tentang perubahan wujud sumber energy dan perubahan iklim dan cuaca dengan bantuan guru dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang diisi dengan bahasa daerah untuk membantu.
- 9.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil percobaan perubahan wujud benda secara mandiri dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Matematika

- 1.2.Menerima, menjalani, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat, teliti, dan jujur. Tertib mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- 3.1 Mengetahui jumlah uang dengan menyebutkan nilai uang.
- 4.1 Melakukan kegiatan jual-beli guna mengfungsionalkan uang dalam kehidupan sehari-hari.

IPA

- 1.1 Menyadari keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan agama yang dianutnya

2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif, dan peduli lingkungan) dalam aktifitas sehari-hari dalam wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.

3.6 Mendeskripsikan berbagai wujud perubahan benda cair ke gas

4.7 Melaporkan secara sederhana berbagai perubahan wujud benda

IPS

1.2 Meresapi keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan makhluk hidup, hidup sehat, benda dan sifatnya, energi dan perubahan, bumi dan alam semesta.

2.3 Memiliki perilaku santun dan jujur dalam melakukan kegiatan bermain di lingkungan.

3.2 Mengenal tanda-tanda perubahan musim dan cuaca serta dampaknya dalam kehidupan .

4.1 Menunjukkan tanda-tanda perubahan cuaca dan dampaknya terhadap kehidupan.

PKN

1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobi sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah.

2.1 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.

3.1 Mengetahui simbol sila Pancasila dalam lambang negara”Burung Garuda”.

4.1 Mengamati Perilaku disekitar rumah dan sekolah dan mengaitkan terhadap pemahaman sila dalam Pancasila.

C. INDIKATOR

Matematika

1. Menunjukkan sikap cermat dan teliti saat mengerjakan soal matematika
2. Mengoperasi operasi hitung penjumlahan tanpa teknik menyimpan bilangan satuan.
3. Menyelesaikan soal matematika matematika operasi hitung sederhana tanpa teknik menyimpan

Bahasa Indonesia

1. Bersyukur atas keberagaman individu
2. Menunjukkan rasa ingin tahu mengenai terhadap perubahan wujud benda.
3. Menjelaskan secara sederhana perubahan wujud benda

IPA

1. Mensyukuri atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
2. Menunjukkan prilaku cermat dan teliti dalam mengerjakan soal
3. Menjelaskan berbagai perubahan wujud benda cair ke gas

4. Mempraktikkan perubahan wujud benda dari cair menjadi gas

IPS

1. Bersyukur atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
2. Menunjukkan perilaku sopan dan santun dalam berinteraksi dengan lingkungan.
3. Menyebutkan tanda-tanda perubahan cuaca.
4. Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dengan sila dalam Pancasila.

PPKN

1. Bersyukur atas keberagaman individu.
2. Menunjukkan rasa percaya dalam berinteraksi dengan teman.
3. Mengidentifikasi simbol sila Pancasila dalam lambang negara "Burung Garuda".
4. Menyebutkan perilaku yang sesuai dengan sila Pancasila ke 2

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

6. Siswa mampu untuk mengidentifikasi cuaca yang ada di Indonesia
7. Siswa mampu untuk mengetahui perubahan wujud benda dari cair menjadi gas
8. Siswa mampu untuk mengetahui sikap tenggang rasa disekolah, dirumah, maupun dilingkungan.
9. Siswa mampu untuk mengoperasikan penjumlahan bilangan puluhan tanpa teknik menyimpan.
10. Siswa mampu mengidentifikasi perubahan cuaca yang ada di Indonesia

E. MATERI AJAR

1. Perubahan wujud benda cair menjadi gas.
2. Mengfungsikan nilai uang.
3. Sikap tenggang rasa dilingkungan sekolah, rumah, maupun masyarakat.

F. METODE

- Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Teknik : *Example Non Example*
Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pembelajaran Ke 1

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	4. Pelaksanaan pagi ceria di kelas dengan seluruh anggota kelas, serta menyapa Bapak-Ibu Guru dan teman-teman di kelas.	10 menit

	<p>5. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>6. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa.</p> <p>7. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p>8. Pelaksanaan Literasi di kelas (buku bacaan di sekolah).</p> <p>9. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</p> <p>10. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p>	
Kegiatan Inti	<p>11. Siswa diminta menyebutkan bunyi teks pancasila</p> <p>12. Siswa diminta untuk menyebutkan sila ke dua</p> <p>13. Siswa mendengarkan penjelasan guru makna sila kedua</p>	50 menit

	<p>14. Siswa diminta membaca teks dalam buku tentang makna sila kedua</p> <p>15. Siswa diminta menjawab pertanyaan guru tentang teks yang telah dibaca sebelumnya.</p> <p>16. Siswa diminta mengerjakan soal cerita terkait nilai uang.</p> <p>17. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang nilai mata uang</p>	
Kegiatan Penutup	<p>10. Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini.</p> <p>11. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut.</p> <p>12. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka.</p> <p>13. Guru menyampaikan pesan moral hari</p>	10 menit

	<p>ini dengan bijak.</p> <p>14. Salam dan do'a penutup.</p>	
--	---	--

Pembelajaran Ke 2

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan</p> <p>Pendahuluan</p>	<p>8. Pelaksanaan pagi ceria di kelas dengan seluruh anggota kelas, serta menyapa Bapak-Ibu Guru dan teman-teman di kelas.</p> <p>9. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>10. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa.</p> <p>11. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p>12. Pelaksanaan Literasi di kelas (buku bacaan di sekolah).</p> <p>13. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak</p>	<p>10 menit</p>

	<p>dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</p> <p>14. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk membaca teks tentang cuaca 2. Siswa diminta untuk menceritakan kembali secara sederhana teks yang sudah dibaca dengan bantuan guru. 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tanda-tanda perubahan cuaca 4. Siswa diminta untuk menuliskan tanda-tanda perubahan cuaca 5. Siswa diminta untuk menyebutkan cuaca yang ada di Indonesia. 6. Siswa diminta mengamati gambar perilaku tenggang rasa dengan sesama manusia 7. Siswa diminta mengidentifikasi perilaku 	50 menit

	tenggang rasa sesuai dengan gambar.	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini. 5. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut. 6. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka. 7. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak. 8. Salam dan do'a penutup. 	10 menit

Pembelajaran Ke 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	4. Pelaksanaan pagi ceria di kelas dengan seluruh anggota kelas, serta menyapa	10 menit

	<p>Bapak-Ibu Guru dan teman-teman di kelas.</p> <p>5. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>6. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa.</p> <p>7. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p>8. Pelaksanaan Literasi di kelas (buku bacaan di sekolah).</p> <p>9. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</p> <p>10. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p>	
Kegiatan Inti	<p>12. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang perubahan wujud benda dari cair menjadi gas.</p> <p>13. siswa diminta menyiapkan alat dan</p>	50 menit

	<p>bahan yang digunakan untuk percobaan perubahan benda dari benda cair menjadi uap dengan bantuan guru.</p> <p>14. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang thap-tahap percobaan perubahan benda.</p> <p>15. Siswa diminta melakukan percobaan perubahan wujud benda dari benda cair menjadi uap</p> <p>16. Siswa diminta menceritakan kembali tentang percobaan yang dilakukan dengan bantuan guru</p> <p>17. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan guru tentang percobaan yang telah dilakukan</p>	
Kegiatan Penutup	<p>4. Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini.</p> <p>5. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, serta hal lain apa yang</p>	10 menit

	<p>ingin mereka pelajari lebih lanjut.</p> <p>6. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka.</p> <p>7. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak.</p> <p>8. Salam dan do'a penutup.</p>	
--	---	--

H. MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN

- Gambar, perpustakaan, teks perubahan cuaca, teks musim

I. SUMBER BELAJAR

- Buku guru, buku siswa kelas VII, Perpustakaan, lingkungan sekitar, internet

J. PENILAIAN

3. Teknik Penilaian

- c. Penilaian sikap : Lembar observasi
- d. Penilaian Pengetahuan : Tes lisan, Tes unjuk kerja

4. Instrument Penilaian

c. Penilaian Sikap

	Nama	Percaya diri				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													

Keterangan:

BT: Belum Terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap *Anomi*).

MT: Mulai Terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (Tahap *Heteronomi*).

MB: Mulai Berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap *Sosionomi*).

SM: Sudah Membudaya, apabila peserta didik terus-menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral (Tahap *Autonomi*).

c. Penilaian Pengetahuan

1. Apakah yang dimaksud tentang cuaca?
2. Sebutkan ciri-ciri perubahan cuaca?
3. Sebutkan dampak perubahan cuaca?
4. Sebutkan contoh perubahan wujud benda cair menjadi gas dalam kehidupan sehari-hari?
5. Gambar dibawah ini menunjukkan cuaca?



6. Gambar dibawah ini menunjukkan cuaca?



7. Tulislah tanda-tanda hari akan hujan
8. Tulislah tanda-tand hari akan cerah
9. Apa dampak cuaca?
10. Amati gambar dibawah ini, mengapa terjadi banjir



11. Gana mempunyai uang Rp 20.000 kemudian Gana membeli 1 buah pensil dan 2 buah buku tulis, berapa total yang harus dibaya
12. Gana membeli 5 buah permen dengan harga satuannya Rp 500,00 jika gana memiliki uang Rp 5.000 berapa kembalian yang din
gana?
13. Gana mempunyai uang Rp 10.000 kemudian gana membeli 1 kg gula pasir dengan harga Rp 8.700 dan 1 buah kecap Rp 2.200
buah saus Rp 2.300. Berapa total yang harus dibayar gana? Berapa kekurangan uang yang harus dibayar gana?

d. Kemampuan ketrampilan

Kemampuan melakukan percobaan perubahan wujud benda cair ke gas

No	Kriteria	4	3	2	1
1	Kemampuan untuk mengidentifikasi dan menyiapkan benda yang digunakan untuk melakukan percobaan	Siswa mampu mengidentifikasi seluruh bahan dan menyiapkannya untuk percobaan	Siswa mampu mengidentifikasi setengah atau lebih benda yang digunakan dan menyiapkannya untuk percobaan	Siswa mampu mengidentifikasi kurang dari setengah benda yang digunakan untuk percobaan dan membutuhkan bantuan untuk menyiapkannya	Siswa belum mampu mengidentifikasi bahan dan belum mampu menyiapkan alat yang digunakan untuk melakukan percobaan
2	Kemampuan	Siswa mampu	Siswa mampu	Siswa mampu	Siswa belum

	percobaan	melakukan langkah percobaan sesuai yang diinstruksikan oleh guru	melakukan setengah atau lebih langkah percobaan sesuai dengan instruksi guru	melakukan kurang dari setengah langkah yang diinstruksikan oleh guru	mampu mengikuti langkah sesuai dengan instruksi guru
3	Kemampuan memaknai hasil percobaan	Siswa mampu menarik kesimpulan	Siswa mampu menarik kesimpulan dengan bantuan dari guru	Siswa kurang mampu menarik kesimpulan	Diam

Yogyakarta, 27 Agustus 2016

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A

NIP. 19640903 198703 2 005

Ana Nur Anis, S.Pd

Raudhah Shidqi Amirah

NIM. 13103244012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta

Satuan Pendidikan : SMALB Autis

Kelas/ Semester : XII/ 1

Tema : Mengenal cuaca dan musim

Sub Tema : Musim

Alokasi Waktu : 3 x pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
2. Memahami perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.
- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap perubahan wujud benda, makhluk hidup, energi, perubahan iklim melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/ bahasa daerah.
- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan informasi hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, dan perubahan iklim dan cuaca dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

- 4.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan perubahan wujud benda sumber energi dan perubahan iklim dan cuaca secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Matematika

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.
- 3.1 Mengetahui nilai terkecil dan terbesar dari nilai uang.
- 4.1 Mampu menghitung nilai uang dengan penjumlahan dan pengurangan dalam kegiatan sehari-hari di rumah.

IPA

- 1.1 Menyadari keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.
- 3.2 Mendeskripsikan berbagai perubahan wujud benda.
- 4.2 Melaporkan secara sederhana berbagai perubahan wujud

IPS

- 1.1 Meresapi makna anugrah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar ditengah keberagaman bahasa daerah.
- 2.1 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab melestarikan lingkungan .
- 3.1 Mengenal tanda-tanda perubahan musim dan cuaca serta dampaknya terhadap kehidupan.
- 4.1 Menunjukkan tanda-tanda perubahan musim dan cuaca serta dampaknya terhadap kehidupan

PPKN

- 1.2 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobi sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dilingkungan rumah dan sekolah.
- 2.4 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dirumah, sekolah dan masyarakat.
- 3.1 Mengetahui simbol sila Pancasila dalam lambang negara”Burung Garuda
- 4.1 Mengamati Perilaku disekitar rumah dan sekolah dan mengaitkan terhadap pemahaman sila dalam Pancasila.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 1. Bersyukur atas keberagaman bahasa yang ada di Indonesia
- 2. Mempunyai rasa peduli terhadap lingkungan
- 3. Menyatakan perubahan wujud benda berdasarkan teks yang telah dibaca.
- 4. Menjelaskan secara sederhana perubahan wujud benda

Matematika

1. Menunjukkan sikap cermat dan teliti saat mengerjakan soal matematika
2. Mengidentifikasi nilai terbesar dan terkecil nilai uang
3. Menentukan nilai uang yang akan digunakan untuk belanja dalam kehidupan sehari-hari.

IPA

1. Bersyukur atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
2. Menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam mengerjakan soal
3. Menunjukkan perubahan wujud benda gas menjadi cair
4. Menyimpulkan perubahan wujud benda yang diamati

IPS

1. Bersyukur atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
2. Menunjukkan perilaku sopan dan santun dalam berinteraksi dengan lingkungan.
3. Mengidentifikasi dampak perubahan musim
4. Menjelaskan dampak perubahan musim yang ada di Indonesia

PPKN

1. Bersyukur atas keberagaman individu.

2. Menunjukkan rasa percaya dalam berinteraksi dengan teman.
3. Menyebutkan simbol sila Pancasila dalam lambang negara "Burung Garuda".
4. Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dengan sila ketiga dalam Pancasila.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mengidentifikasi perubahan musim yang ada di Indonesia.
2. Siswa mampu mengidentifikasi perubahan wujud benda gas menjadi cair
3. Siswa mampu melaporkan secara sederhana perubahan wujud benda.
4. Siswa mampu mengidentifikasi sesuai dengan sila ke-3

E. MATERI AJAR

1. Perubahan wujud benda cair menjadi gas
2. Musim
3. Operasi hitung nilai uang
4. Nilai-nilai dalam Pancasila

F. METODE

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperative Learning*
- Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pembelajaran Ke 1

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	11. Pelaksanaan pagi ceria di kelas dengan seluruh anggota kelas, serta menyapa Bapak-Ibu Guru dan teman-teman di kelas. 12. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 13. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. 14. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 15. Pelaksanaan Literasi di kelas (buku bacaan di sekolah). 16. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.	10 menit

	17. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	
Kegiatan Inti	<p>10. Siswa diminta untuk membaca teks tentang tanda-tanda perubahan musim kemarau.</p> <p>11. Siswa diminta untuk mengamati gambar perubahan musim</p> <p>12. Siswa diminta menjawab pertanyaan sesuai dengan teks yang telah dibaca.</p> <p>13. Siswa diminta menjawab pertanyaan sesuai dengan gambar perubahan musim.</p> <p>14. Siswa diminta untuk menyebutkan musim yang ada di Indonesia</p> <p>15. Siswa mampu mengidentifikasi musim berdasarkan gambar.</p> <p>16. siswa mendengarkan guru tentang nilai uang.</p> <p>17. Siswa dapat menentukan nilai uang terkecil dan terbesar.</p> <p>18. Siswa dapat membedakan nilai uang</p>	50 menit

	terkecil dan terbesar.	
Kegiatan Penutup	<p>15. Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini.</p> <p>16. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut.</p> <p>17. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka.</p> <p>18. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak.</p> <p>19. Salam dan do'a penutup.</p>	10 menit

Pembelajaran Ke 2

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
-----------------	------------------------	--------------

<p>Kegiatan Pendahuluan</p>	<p>15. Pelaksanaan pagi ceria di kelas dengan seluruh anggota kelas, serta menyapa Bapak-Ibu Guru dan teman-teman di kelas.</p> <p>16. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>17. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa.</p> <p>18. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p>19. Pelaksanaan Literasi di kelas (buku bacaan di sekolah).</p> <p>20. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</p> <p>21. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p>	<p>10 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>6. Siswa diminta untuk mengamati percobaan tentang perubahan wujud</p>	<p>50 menit</p>

	<p>benda gas menjadi cair</p> <p>7. Siswa diminta untuk menyiapkan alat yang dan bahan yang digunakan untuk melakukan percobaan.</p> <p>8. Siswa diminta untuk melakukan percobaan sesuai dengan tahapan yang telah diinstruksikan oleh guru.</p> <p>9. Siswa diminta untuk menjelaskan secara sederhana percobaan yang telah dilakukan.</p> <p>10. Siswa diminta menjawab pertanyaan sesuai dengan percobaan.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>9. Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini.</p> <p>10. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut.</p> <p>11. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan</p>	10 menit

	<p>mengajak siswa membacakan jawaban mereka.</p> <p>12. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak.</p> <p>13. Salam dan do'a penutup.</p>	
--	---	--

Pembelajaran Ke 3

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>11. Pelaksanaan pagi ceria di kelas dengan seluruh anggota kelas, serta menyapa Bapak-Ibu Guru dan teman-teman di kelas.</p> <p>12. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>13. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa.</p> <p>14. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p>	10 menit

	<p>15. Pelaksanaan Literasi di kelas (buku bacaan di sekolah).</p> <p>16. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</p> <p>17. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p>	
Kegiatan Inti	<p>4. Siswa diminta untuk menuliskan dampak perubahan musim.</p> <p>5. Siswa dapat menjelaskan secara sederhana dampak perubahan musim.</p> <p>6. Siswa dapat mengidentifikasi perilaku yang sesuai dengan pancasila ketiga</p>	30 menit
Kegiatan Penutup	<p>4. Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini.</p> <p>5. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut.</p> <p>6. Guru mengajak siswa untuk</p>	10 menit

	<p>mendiskusikan perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka.</p> <p>7. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak.</p> <p>8. Salam dan do'a penutup.</p>	
--	---	--

H. MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN

- Gambar, perpustakaan, teks perubahan cuaca, teks musim

I. SUMBER BELAJAR

- Buku guru, buku siswa kelas VII, Perpustakaan, lingkungan sekitar, internet

J. PENILAIAN

5. Teknik Penilaian

- e. Penilaian sikap : Lembar observasi
- f. Penilaian Pengetahuan : Tes lisan, Tes unjuk kerja

6. Instrument Penilaian

e. Penilaian Sikap

	Nama	Percaya diri				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													

Keterangan:

BT: Belum Terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap *Anomi*).

MT: Mulai Terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (Tahap *Heteronomi*).

MB: Mulai Berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap *Sosionomi*).

SM: Sudah Membudaya, apabila peserta didik terus-menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral (Tahap *Autonomi*).

e. Penilaian pengetahuan
Jodohkanlah gambar berikut ini
Pernyataan

1. daun-daun berjatuhan

Gambar



2. Air sungai mengering



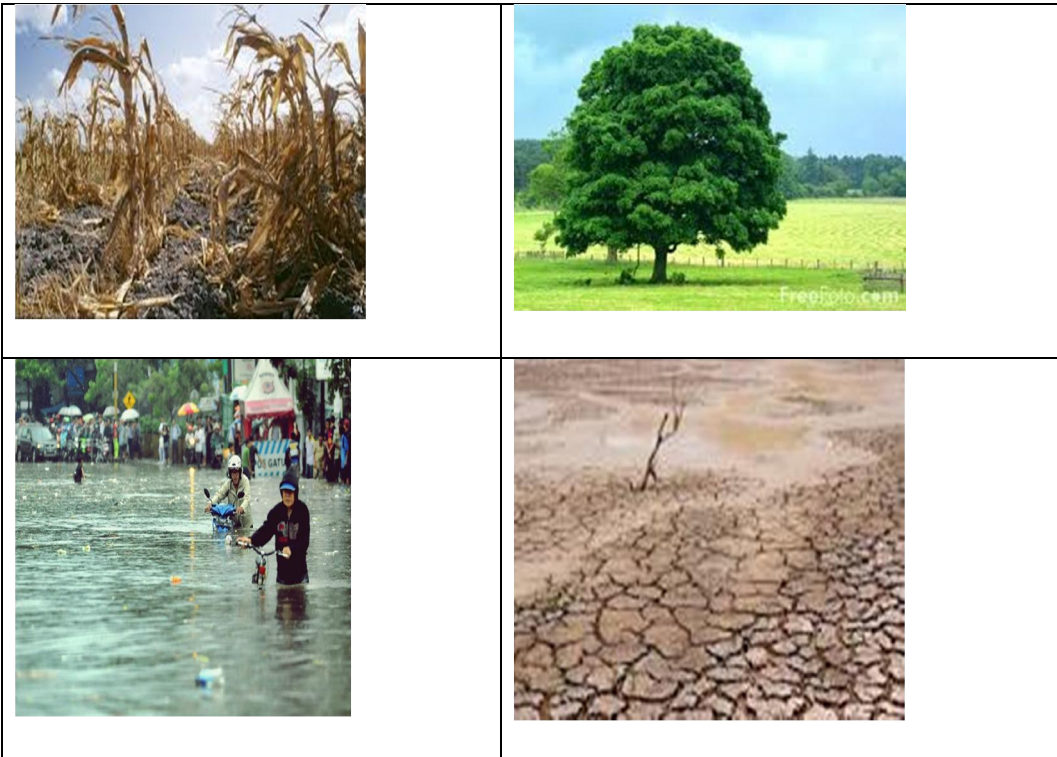
3. tanaman kering



4. tanah pecah-pecah



❖ Berilah tanda X pada kotak yang sesuai dengan musim kemarau



❖ Perubahan wujud benda

Salinlah tahapan perubahan gas ke cair

1. air panas dalam gelas tertutup
2. buka tutup gelas

3. butiran air dalam tutup gelas
4. perubahan wujud benda dari cair ke gas disebut mengembun

❖ Perubahan musim

- a. Melengkapi kalimat
 1. Indonesia dilalui oleh garis
 2. Indonesia memiliki iklim....
 3. Indonesia mempunyai dua musim ...

❖ Matematika

14. Gana mempunyai uang Rp 20.000 kemudian Gana membeli 1 buah pensil dan 2 buah buku tulis, berapa total yang harus dibayar gana?
15. Gana membeli 5 buah permen dengan harga satuannya Rp 500,00 jika gana memiliki uang Rp 5.000 berapa kembalian yang dimiliki gana?
16. Gana mempunyai uang Rp 10.000 kemudian gana membeli 1 kg gula pasir dengan harga Rp 8.700 dan 1 buah kecap Rp 2.200 serta 1 buah saus Rp 2.300. Berapa total yang harus dibayar gana? Berapa kekurangan uang yang harus sibayar gana?

❖ Kemampuan ketrampilan

2. Rubrik penilaian membaca teks perubahan cuaca

no	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
	Membaca pemahaman	Siswa mampu menjawab secara keseluruhan pertanyaan berdasarkan teks dengan benar	Siswa mampu menjawab setengah atau lebih dari keseluruhan pertanyaan berdasarkan teks	Siswa mampu menjawab kurang dari setengah total dari keseluruhan pertanyaan	Siswa belum mampu untuk menjawab pertanyaan
	membaca	Siswa mampu membaca keseluruhan isi teks	Siswa mampu menjawab sebagian	Siswa mampu membaca kurang dari	Siswa belum mampu untuk

			atau lebih dari isi teks	setengah sisi teks	membaca isi teks
--	--	--	-----------------------------	-----------------------	---------------------

3. Kemampuan melakukan percobaan perubahan wujud benda gas menjadi cair

No	Kriteria	4	3	2	1
1	Kemampuan untuk mengidentifikasi dan menyiapkan benda yang digunakan untuk melakukan percobaan	Siswa mampu mengidentifikasi seluruh bahan dan menyiapkannya untuk percobaan	Siswa mampu mengidentifikasi setengah atau lebih benda yang digunakan dan menyiapkannya untuk percobaan	Siswa mampu mengidentifikasi kurang dari setengah benda yang digunakan untuk percobaan dan membutuhkan bantuan untuk menyiapkannya	Siswa belum mampu mengidentifikasi bahan dan belum mampu menyiapkan alat yang digunakan untuk melakukan percobaan

				ya	
2	Kemampuan percobaan	Siswa mampu melakukan langkah percobaan sesuai yang diinstruksikan oleh guru	Siswa mampu melakukan setengah atau lebih langkah percobaan sesuai dengan instruksi guru	Siswa mampu melakukan kurang dari setengah langkah yang diinstruksikan oleh guru	Siswa belum mampu mengikuti langkah sesuai dengan instruksi guru
3	Kemampuan memaknai hasil percobaan	Siswa mampu menarik kesimpulan	Siswa mampu menarik kesimpulan dengan bantuan dari guru	Siswa kurang mampu menarik kesimpulan	Diam

Yogyakarta, 27 Agustus 2016

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

Ana Nur Anis, S.Pd

Raudhah Shidqi Amirah
NIM. 13103244012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta

Satuan Pendidikan : SMALB Autis

Kelas/ Semester : XII/ 1

Tema : Menenal cuaca dan musim

Sub Tema : Menenal cuaca dan musim

Alokasi Waktu : 3 x pertemuan

K. KOMPETENSI INTI

10. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
11. Memahami perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri.
12. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
13. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

L. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 1.1 Meresapi makna anugrah Tuhan Yang Maha Esa Bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.

- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap perubahan wujud benda, makhluk hidup, energi, dan perubahan iklim melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/ atau bahasa daerah.
- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, dan perubahan iklim dan cuaca dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 13.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi. Dan perubahan iklim dan cuaca secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

Matematika

- 1.1 Menerima menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat, dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
- 3.1 Mengetahui nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana.
- 4.1 Menuliskan letak bilangan pada garis bilangan.

IPA

- 1.1 Menyadari keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi
- 3.1 Mendeskripsikan berbagai perubahan wujud benda
- 13.2 Melaporkan secara sederhana berbagai perubahan wujud benda

IPS

- 1.1 Meresapi makna anugrah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.
- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap kekayaan alam yang ada di lingkungan.
- 3.1 Mengenal tanda-tanda perubahan musim dan cuaca serta dampaknya terhadap kehidupan.
- 4.1 Menunjukkan tanda-tanda perubahan musim dan cuaca serta dampaknya terhadap kehidupan

PPKN

- 1.3 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobi sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dilingkungan rumah dan sekolah.
- 2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.

3.1 Mengetahui simbol sila Pancasila dalam lambang negara”Burung Garuda”.

4.1 Mengamati Prilaku disekitar rumah dan sekolah dan mengaitkan terhadap pemahaman sila dalam Pancasila.

M. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

1. Bersyukur atas keberagaman individu
2. Menunjukkan rasa ingin tahu mengenai terhadap perubahan wujud benda.
3. Menuliskan secara sederhana perubahan wujud benda dari padat menjadi gas
4. Menjelaskan secara sederhana perubahan wujud benda dari padat menjadi gas

Matematika

1. Menunjukkan sikap cermat dan teliti saat mengerjakan soal matematika
2. Mengerjakan soal matematika dengan cermat dan teliti
3. Mampu mengfungsionalkan uang untuk belanja sendiri

IPA

1. Bersyukur atas ciptan Tuhan Yang Maha Esa

2. Menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam mengerjakan soal
3. Menunjukkan perubahan wujud benda padat menjadi gas
4. Menyimpulkan perubahan wujud benda padat menjadi gas dengan bantuan guru .

IPS

5. Bersyukur atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
6. Menunjukkan perilaku sopan dan santun dalam berinteraksi dengan lingkungan.
7. Mengidentifikasi dampak perubahan musim
8. Menjelaskan dampak perubahan musim yang ada di Indonesia

PPKN

1. Bersyukur atas keberagaman individu.
2. Menunjukkan rasa percaya dalam berinteraksi dengan teman.
3. Mengidentifikasi simbol sila Pancasila dalam lambang negara "Burung Garuda".
4. Menyebutkan perilaku yang sesuai dengan sila ke-4

N. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu untuk mengidentifikasi perubahan wujud benda dari padat menjadi gas.
2. Siswa mampu untuk mengidentifikasi perilaku yang sesuai dengan sila ke-4
3. Siswa mampu mengidentifikasi perubahan wujud benda padat menjadi gas
4. Siswa mampu mengidentifikasi perubahan cuaca dan musim yang terjadi di Indonesia

O. MATERI AJAR

1. Perubahan wujud benda dari gas menjadi padat
2. Mengfungsionalkan nilai uang untuk belanja sendiri
3. Perubahan cuaca dan musim
4. Nilai-nilai dalam Pancasila.

P. METODE

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperative Learning*
- Teknik : *Example Non Example*
- Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

Q. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pembelajaran Ke 1

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>18. Pelaksanaan pagi ceria di kelas dengan seluruh anggota kelas, serta menyapa Bapak-Ibu Guru dan teman-teman di kelas.</p> <p>19. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>20. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa.</p> <p>21. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p>22. Pelaksanaan Literasi di kelas (buku bacaan di sekolah).</p> <p>23. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</p> <p>24. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	1. Siswa diminta untuk mengidentifikasi	30 menit

	<p>gambar tentang perubahan cuaca dan musim.</p> <p>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang gambar perubahan cuaca dan musim.</p> <p>3. Siswa diminta untuk membaca teks “musyawarah dalam keluarga”..</p> <p>4. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari teks” musyawarah dalam keluarga”.</p> <p>5. Siswa diminta untuk melayani pembeli dengan mempraktekkan jual-beli.</p> <p>6. Siswa diminta untuk menghitung total belanjaan.</p> <p>7. Siswa diminta untuk menghitung kembalian pembeli.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>20. Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini.</p> <p>21. Siswa menuliskan hal-hal yang telah</p>	10 menit

	<p>mereka pelajari, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut.</p> <p>22. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka.</p> <p>23. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak.</p> <p>24. Salam dan do'a penutup.</p>	
--	---	--

Pembelajaran Ke 2

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>8. Pelaksanaan pagi ceria di kelas dengan seluruh anggota kelas, serta menyapa Bapak-Ibu Guru dan teman-teman di kelas.</p> <p>9. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>10. Guru memberikan salam dan mengajak</p>	10 menit

	<p>berdoa.</p> <p>11. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p>12. Pelaksanaan Literasi di kelas (buku bacaan di sekolah).</p> <p>13. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</p> <p>14. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta mengamati gambar benda-benda hasil perubahan gas menjadi padat. 2. Siswa diminta membaca tahap-tahap percobaan perubahan wujud benda dari gas menjadi padat 3. Siswa diminta mengidentifikasi alat dan bahan yang digunakan 4. Siswa diminta untuk melakukan tahap-tahap dalam percobaan 	30 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa diminta mengamati hasil dari percobaan 6. Siswa diminta untuk menjelaskan secara sederhana hasil dari percobaan. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini. 2. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut. 3. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka. 4. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak. 5. Salam dan do'a penutup. 	10 menit

Pembelajaran Ke 3

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pagi ceria di kelas dengan seluruh anggota kelas, serta menyapa Bapak-Ibu Guru dan teman-teman di kelas. 2. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 3. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. 4. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 5. Pelaksanaan Literasi di kelas (buku bacaan di sekolah). 6. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk membaca cerita 	30 menit

	<p>mengenai musyawarah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa diminta menjawab pertanyaan tentang teks bacaan. 3. Siswa diminta untuk menyalin materi musyawarah. 4. Siswa diminta untuk membaca teks musyawarah. 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang musyawarah dalam kehidupan sehari-hari. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 9. Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini. 10. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut. 11. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka. 	10 enit

	<p>12. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak.</p> <p>13. Salam dan do'a penutup.</p>	
--	--	--

R. MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN

- Gambar, perpustakaan, teks perubahan cuaca, teks musim

S. SUMBER BELAJAR

- Buku guru, buku siswa kelas VII, Perpustakaan, lingkungan sekitar, internet

T. PENILAIAN

7. Teknik Penilaian

- g. Penilaian sikap : Lembar observasi
- h. Penilaian Pengetahuan : Tes lisan, Tes unjuk kerja

8. Instrument Penilaian

g. Penilaian Sikap

	Nama	Percaya diri	Disiplin	Tanggung Jawab

		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													

Keterangan:

BT: Belum Terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap *Anomi*).

MT: Mulai Terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (Tahap *Heteronomi*).

MB: Mulai Berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap *Sosionomi*).

SM: Sudah Membudaya, apabila peserta didik terus-menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral (Tahap *Autonomi*).

i. Penilaian pengetahuan

❖ Musim dan cuaca

24. Kapan kegiatan ini dapat dilakukan ?



25. Kapan kegiatan ini dapat dilakukan?



26. Kapan kegiatan ini dapat dilakukan?



27. Sebutkan dampak perubahan perubahan musim dan cuaca?

❖ Musyawarah

1. Dimanakah Gana dan keluarga berkumpul?

2. Apa yang sedang sedang dibicarakan Gana dan keluarga ?’
3. Siapakah yang mengusulkan pergi kekebun binatang?
4. Mengapa ayah dan ibu bingung?
5. Apa hasil musyawarah keluarga Gana?

❖ Matematika

1. Gana mempunyai uang Rp 20.000 kemudian Gana membeli 1 buah pensil dan 2 buah buku tulis, berapa total yang harus dibayar gana?
2. Gana membeli 5 buah permen dengan harga satuannya Rp 500,00 jika gana memiliki uang Rp 5.000 berapa kembalian yang dimiliki gana?
3. Gana mempunyai uang Rp 10.000 kemudian gana membeli 1 kg gula pasir dengan harga Rp 8.700 dan 1 buah kecap Rp 2.200 serta 1 buah saus Rp 2.300. Berapa total yang harus dibayar gana? Berapa kekurangan uang yang harus sibayar gana?

❖ IPA

1. Bahan apa saja yang digunakan untuk percobaan ?
2. Sebutkan tahap-tahap dalam percobaan
3. Apa yang terjadi pada gelas setelah es dan garam dimasukkan?

i. Kemampuan ketrampilan

4. Rubrik penilaian membaca teks

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
	Membaca pemahaman	Siswa mampu menjawab secara keseluruhan pertanyaan berdasarkan teks dengan benar	Siswa mampu menjawab setengah atau lebih dari keseluruhan pertanyaan berdasarkan teks	Siswa mampu menjawab kurang dari setengah total dari keseluruhan pertanyaan	Siswa belum mampu untuk menjawab pertanyaan
	Membaca	Siswa mampu membaca keseluruhan isi teks	Siswa mampu menjawab sebagian	Siswa mampu membaca kurang dari	Siswa belum mampu untuk

			atau lebih dari isi teks	setengah sisi teks	membaca isi teks
--	--	--	-----------------------------	-----------------------	---------------------

5. Kemampuan melakukan percobaan perubahan wujud benda gas menjadi padat

No	Kriteria	4	3	2	1
1	Kemampuan untuk mengidentifikasi kasi dan menyiapkan benda yang digunakan untuk melakukan percobaan	Siswa mampu mengidentifikasi seluruh bahan dan menyiapkannya untuk percobaan	Siswa mampu mengidentifikasi asi setengah atau lebih benda yang digunakan dan menyiapkannya untuk percobaan	Siswa mampu mengidentifikasi kurang dari setengah benda yang digunakan untuk percobaan dan membutuhka	Siswa belum mampu mengidentifikasi bahan dan belum mampu menyiapkan alat yang digunakan untuk melakukan percobaan

				n bantuan untuk menyiapkann ya	
2	Kemampuan percobaan	Siswa mampu melakukan langkah percobaan sesuai yang diinstruksikan oleh guru	Siswa mampu melakukan setengah atau leih langkah percobaan sesuai dengan instruksi guru	Siswa mampu melakukan kurang dari setengah langkah yang diinstruksikan oleh guru	Siswa belum mampu mengikuti langkah sesuai dengan instruksi guru
3	Kemampuan memaknai hasil percobaan	Siswa mampu menarik kesimpulan	Siswa mampu menarik kesimpulan dengan bantuan dari guru	Siswa kurang mampu menarik kesimpulan	Diam

Yogyakarta, 27 Agustus 2016

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

Ana Nur Anis, S.Pd

Raudhah Shidqi Amirah
NIM. 13103244012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta

Satuan Pendidikan : SMALB Autis

Kelas/ Semester : XII/ 1

Tema : Mengenal cuaca dan musim

Sub Tema : Awan

Alokasi Waktu : 3 x pertemuan

M. KOMPETENSI INTI

24. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
25. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
26. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
27. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

N. KOMPETENSI DASAR

PPKN

- Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobby sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah.

- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, kasih sayang, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf di rumah dan sekolah dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru, sebagai perwujudan moral Pancasila.

Matematika

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.

Indonesia

- Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.
- Memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap makhluk hidup, energi dan perubahan iklim, serta bumi dan alam semesta melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.

PJOK

- Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga.

O. INDIKATOR

PPKN

3.3 Mengenal keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah

3.3.1 Menjelaskan keberagaman pekerjaan

4.3 Mengamati dan menceritakan kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah 4.3.1 Menceritakan keberagaman pekerjaan

Matematika

3.1 Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian

3.1.1 Menyebutkan sifat penjumlahan bilangan asli

4.1 Menuliskan sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian.

4.1.1 Menjumlahkan bilangan asli.

Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

3.1.1 Menjelaskan cara mencari informasi dengan membaca

4.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

4.1.1 Mencari informasi dengan cara membaca

PJOK

2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.

3.1 Mengenal konsep gerak kombinasi pola gerak dasar non lokomotor dan manipulatif dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi.

3.1.1 Menyebutkan konsep gerak non lokomotor manipulatif.

4.1 Mempraktekkan gerak kombinasi pola gerak dasar non lokomotor dan manipulatif dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi.

4.1.1 Mempraktekkan gerak non lokomotor manipulatif.

P. MATERI AJAR

PPKN : Keberagaman Pekerjaan

Matematika : Pengoperasian bilangan asli

Indonesia : Membaca

PJOK : Gerak non lokomotor

Q. TUJUAN PEMBELAJARAN

11. Siswa mampu untuk mengidentifikasi jenis yang ada di Indonesia
12. Siswa mampu untuk mengetahui jenis awan yang terlihat (nampak dilangit)
13. Siswa mampu untuk mengetahui sikap tanggung jawab, disiplin, dan percaya diri baik di sekolah atauoun di rumah.
14. Siswa mampu untuk mengoperasikan jumlah bilangan baik ditambah, dikurang, dikali, dan dibagi.

15. Siswa mampu menghasilkan prakarya sederhana

R. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Teknik : *Example Non Example*
Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

S. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Langkah- Langkah Pembelajaran Pertemuan ke 1

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>8. Pelaksanaan pagi ceria di kelas dengan seluruh anggota kelas, serta menyapa Bapak-Ibu Guru dan teman-teman di kelas.</p> <p>9. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p>	10 menit

	<p>10. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa.</p> <p>11. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p>12. Pelaksanaan Literasi di kelas (buku bacaan di sekolah).</p> <p>13. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</p> <p>14. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <p>2. Peserta didik mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru, yaitu gambar langit yang biru cerah, tampak awan putih bergerak di langit. Ada yang seperti gumpalan bulu domba putih, ada yang seperti benang-benang berwarna putih, ada yang seperti kain dibentangkan berwarna putih, ada yang seperti ombak. Awan cumulus, awan stratus, awan sirrus.</p>	50 menit

Menanya

5. Peserta didik diberi stimulus oleh guru untuk dapat bertanya atau menanyakan tentang gambar yang di tunjukkan.
6. Peserta didik menuliskan pertanyaan yang sudah dibuat.
7. Peserta didik menanyakan pertanyaannya kepada teman sekelas.
8. Peserta didik menanyakan pertanyaannya kepada guru.

Mengumpulkan informasi

4. Peserta didik diberikan sedikit pengantar tentang untuk mencari informasi ke perpustakaan.
5. Peserta didik pergi ke perpustakaan mencari informasi tentang awan di buku, majalah,

	<p>koran, dan atau internet.</p> <p>6. Peserta didik kembali ke kelas.</p> <p>Membandingkan</p> <p>3. Peserta didik membandingkan informasi yang diperoleh tentang definisi awan, terjadinya awan, dan macam-macam bentuk awan.</p> <p>4. Peserta didik menceritakan di depan teman dan guru hasil informasi yang diperoleh.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>11. Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini.</p> <p>12. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut.</p> <p>13. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka.</p>	<p>10 menit</p>

	<p>14. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak.</p> <p>15. Salam dan do'a penutup.</p>	
--	--	--

Pertemuan ke 2

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>8. Pelaksanaan pagi ceria di kelas dengan seluruh anggota kelas, serta menyapa Bapak-Ibu Guru dan teman-teman di kelas.</p> <p>9. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>10. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa.</p> <p>11. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p>12. Pelaksanaan Literasi di kelas (buku bacaan di sekolah).</p>	10 menit

	<p>13. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</p> <p>14. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Melakukan</p> <p>6. Peserta didik di bimbing guru melakukan pemanasan dengan berlari kecil mengelilingi lapangan.</p> <p>7. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru untuk memilih teman untuk pasangan.</p> <p>8. Peserta didik melakukan lempar dan tangkap bola</p> <p>9. Peserta didik memperhatikan guru yang menyuruh untuk membuat lingkaran dengan beranggotakan 4 orang. Jarak antar anggota selebar rentangan 2 tangan.</p> <p>10. Peserta didik melakukan lempar tangkap bola secara bergiliran.</p>	50 menit

	<p style="text-align: center;">Menghitung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru kembali ke kelas. 2. Peserta didik memperhatikan guru yang sedang memperlihatkan gambar yang sedang melakukan lempar dan tangkap bola. 3. Peserta didik menghitung soal yang diberikan guru dengan bimbingan. <p style="text-align: center;">Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memperhatikan guru yang sedang memberikan pengantar materi. 2. Peserta didik berdiskusi tentang apa saja jenis pekerjaan dan tugasnya. 3. Peserta didik memaparkan hasil diskusi. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini. 	<p>10 menit</p>

	<p>7. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut.</p> <p>8. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka.</p> <p>9. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak.</p> <p>10. Salam dan do'a penutup.</p>	
--	--	--

Pertemuan ke 3

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	8. Pelaksanaan pagi ceria di kelas dengan seluruh anggota kelas, serta menyapa Bapak-Ibu Guru dan teman-teman di kelas.	10 menit

	<p>9. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>10. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa.</p> <p>11. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p>12. Pelaksanaan Literasi di kelas (buku bacaan di sekolah).</p> <p>13. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</p> <p>14. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Bernyanyi</p> <p>4. Peserta didik mendengarkan guru yang sedang menyanyikan lagu "Pagiku Cerahku".</p> <p>5. Peserta didik menyanyikan lagu "Pagiku Cerahku" dengan bimbingan guru.</p> <p>6. Peserta didik menyanyikan lagu Pagi Yang Indah tanpa bantuan guru.</p>	50 menit

	<p style="text-align: center;">Berkreasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memperhatikan guru yang sedang menjelaskan bahan-bahan untuk membuat figura. 2. Peserta didik memperhatikan guru yang sedang membuat figura. 3. Peserta didik membuat figura dengan bimbingan guru. <p style="text-align: center;">Menampilkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menceritakan tentang awan di depan guru. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini. 7. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut. 	<p>10 menit</p>

	<p>8. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka.</p> <p>9. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak.</p> <p>10. Salam dan do'a penutup.</p>	
--	---	--

T. MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN

- Gambar, perpustakaan, teks lagu, bahan untuk membuat figura (stik es krim, kacang hijau, lem, kardus, tali kur).

U. SUMBER BELAJAR

- Buku guru, buku tematik siswa kelas VII, perpustakaan, lingkungan sekitar, internet

V. PENILAIAN

- Penilaian proses : Lembar observasi
- Penilaian akhir : Tes lisan, Tes unjuk kerja

W. TEKNIK PENILAIAN

- a. Observasi (pengamatan), meliputi : kemampuan menyebutkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk membuat figura
- b. Unjuk kerja : membuat figura
- c. Penilaian sikap meliputi; Percaya diri, disiplin, dan tanggung jawab

X. LEMBAR PENILAIAN

Instrumen Sikap

No	Nama	Percaya diri				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													

Keterangan:

BT: Belum Terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap *Anomi*).

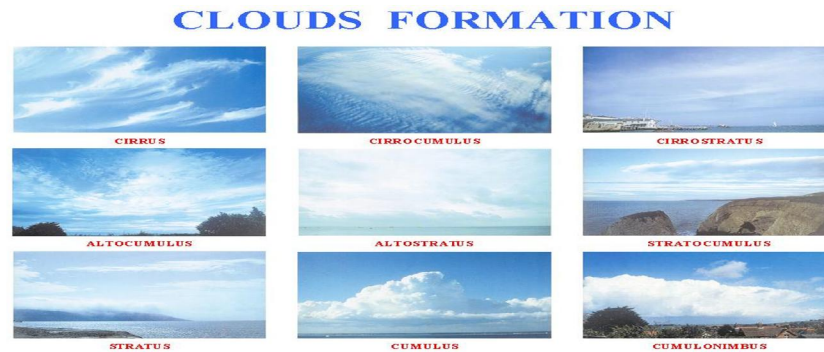
MT: Mulai Terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (Tahap *Heteronomi*).

MB: Mulai Berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai ko karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (*Sosionomi*).

SM: Sudah Membudaya, apabila peserta didik terus-menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah kematangan moral (Tahap *Autonomi*).

❖ Penilaian pengetahuan

- Jenis-jenis awan



- Teks tentang awan

- a. Proses Terbentuknya Awan** - Didalam udara selalu mengandung uap air, jika uap air meluap menjadi titik-titik air, maka terbentuklah awan. Peluapan tersebut terjadi dalam dua cara antara lain sebagai berikut..
- *Apabila udara panas*, Didalam udara panas terdapat banyak uap air karena air lebih cepat menyengat di udara panas. Udara panas yang sarat dengan air ini akan naik tinggi, hingga sampai di satu lapisan dengan suhu yang lebih rendah, sehingga uap air akan mencair lalu terbentuklah awan dengan molekul-molekul titik air yang tak terhingga banyaknya.
 - *Suhu udara tidak berubah*, tetapi keadaan atmosfer lembab. Udara semakin lama maka menjadi semakin tepu dengan uap air.
- b. Proses Terbentuknya Hujan** - Jika awan telah terbentuk, dan titik-titik air yang ada dalam awan menjadi semakin besar dan semakin berat dan perlahan-lahan daya tarik bumi menariknya ke bawah. Hingga sampai dengan satu titik dimana titik-titik air tersebut akan jatuh ke bawah dan terbentuklah hujan.
- c. Proses Terbentuknya Macam-Macam Bentuk Awan** - Apabila titik-titik air bertemu dengan udara panas, titik tersebut akan menguap dan awan menghilang. Hal tersebut lah menjadi acuan dimana awan selalu berubah-ubah bentuk. Air yang ada di dalam awan akan silih berganti menguap dan mencair. Hal inilah yang membuat biasanya ada awan tidak membawa hujan.
- .
- d. Jenis-Jenis Awan** - Dalam hasil kongres internasional yang diadakan di munchen tahun 1802 dan Uppsala (Swedia) tahun 1894, Awan dikelompokkan dalam beberapa macam antara lain sebagai berikut...

- ✓ **Jenis-Jenis Awan Tinggi** - Jenis awan ini terletak pada ketinggian yang beragam. Bila di kawasan tropis jenis awan ini terdapat pada ketinggian 6-18 km, pada kawasan yang beriklim sedang berada pada ketinggian 5-13 km, sedangkan di kawasan kutub terletak pada ketinggian 3-6 km. Macam-macam jenis awan yang tergolong awan tinggi adalah sebagai berikut..
- **Awan Cirrus (Ci)** adalah awan halus dengan struktur seperti serat dan berbentuk seperti bulu burung. Awan cirrus (Ci) tersusun atas pita-pita melengkung di langit, sehingga tampak bertemu satu atau dua titik horizon, dan sering terdapat kristal es. Awan Cirrus tidak menimbulkan hujan.



- **Awan Cirrocumulus (Ci-Cu)** adalah awan yang terputus-putus dan penuh dengan kristal-kristal es serta berbentuk seperti segerombolan dan sering menimbulkan bayangan.



- **Awan Cirrostatus (Ci-St)** adalah awan yang berbentuk seperti kelambu putih yang halus dan rata dengan menutup seluruh langit sehingga tampak cerah atau juga terlihat seperti anyaman yang bentuknya tidak teratur. Awan cirrostatus sering menimbulkan halo (lingkaran yang mengelilingi matahari dan bulan. Hal ini biasa terjadi pada musim kering.



- ✓ **Jenis-Jenis Awan Menengah** - Jenis awan ini terletak pada ketinggian yang beragam, dimana pada kawasan tropis jenis awan ini terdapat ketinggian 2-8 km, pada kawasan beriklim sedang terletak pada ketinggian 2-7 km, dan kawasan yang terletak di kutub utara terletak pada ketinggian 2-4 km. Macam-macam jenis awan menengah adalah sebagai berikut..
- **Awan Alto Cumulus (A - Cu)** adalah awan yang bentuknya kecil-kecil yang jumlahnya banyak. Umumnya berbentuk bola yang agak berwarna putih sampai pucat dan ada bagian yang kelabu. Awan ini bergerombol dan saling berdekatan sehingga tampak bahwa awan ini bergandengan.



- **Awan Alto Stratus (A-St)** adalah awan ini tebal dan luas dengan warna kelabu, sehingga pada matahari dan bulan tampak terang.



- ✓ **Jenis-Jenis Awan Rendah** - Jenis awan ini terletak pada ketinggian kurang dari 3 km. Macam-macam jenis awan rendah adalah sebagai berikut:
- **Awan Strato Cumulus (St-Cu)** adalah awan yang berbentuk bola dan memiliki lapisan tipis yang sering menutupi langit sehingga tampak gelombang laut. Jenis awan ini tidak menimbulkan hujan



- **Awan Stratus (St)** adalah awan rendah dan luas dengan tinggi berada dibawah 200 m. Lapisan melebar seperti kabut dan berlapis-lapis. Kabut dan awan stratus pada dasarnya tidak berbeda



- **Awan Nimbo Stratus (Ni-St)** adalah awan yang bentuknya tidak menentu, tepinya compang-camping tak beraturan dan berwarna kegelapan serta penyebarannya cukup luas. Awan ini menimbulkan hujan gerimis.



d. Jenis-Jenis Awan Udara Naik - Jenis awan ini terletak pada ketinggian antara 500- 1500 m. Macam-macam jenis awan udara naik adalah berikut..

- **Awan Cumulus (Cu)** adalah awan tebal dengan puncak-puncak yang tinggi, terbentuk di siang hari karena udara naik. Jika berhadapan matahari terlihat terang dan jika memperoleh sinar hanya sebelah saja akan menimbulkan bayangan yang berwarna kelabu.



- **Awan Cumulo Nimbus (Cu-Ni)** adalah awan yang menimbulkan hujan dengan kilat guntur. Awan ini memiliki volume yang besar posisi rendah dengan puncak yang tinggi sebagai menara atau gunung dan puncaknya melebar, sehingga merupakan awan tebal. Biasanya di atas cumulo nimbus terdapat awan cirro stratus. Hal ini sering terjadi pada waktu angin ribut.



Instrumen Penilaian Prakarya

Aspek yang Dinilai	Kriteria				Catatan
	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan	
Kemampuan menyebutkan jenis-jenis awan (min.5)					
Kemampuan membedakan jenis-jenis awan (min.5)					
Kemampuan mengidentifikasi jenis awan yang					

terlihat (saat itu)					
---------------------	--	--	--	--	--

Rubrik Penilaian Prakarya

No	Aspek yang Dinilai	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1.	Kemampuan menyebutkan jenis-jenis awan (min.5)	Peserta didik mampu menyebutkan jenis-jenis awan secara mandiri dan sesuai target	Peserta didik mampu menyebutkan jenis-jenis awan lengkap dengan bantuan	Peserta didik mampu menyebutkan jenis-jenis awan tidak lengkap dengan bantuan	Peserta didik belum mampu menyebutkan jenis-jenis awan
2.	Kemampuan membedakan jenis – jenis awan	Peserta didik mampu membedakan jenis-jenis awan	Peserta didik mampu membedakan jenis-jenis	Peserta didik mampu membedakan jenis-jensi	Peserta didik belum mampu membedakan

		secara mandiri	awan dengan bantuan	awan dengan tidak lengkap	jenis-jenis awan
3.	Kemampuan mengidentifikasi jenis awan yang terlihat (saat itu)	Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis awan secara mandiri	Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis awan dengan bantuan	Peserta didik tidak mampu menyebutkan jenis-jenis awan dengan bantuan	Peserta didik hanya diam

Yogyakarta, 27 Agustus 2016

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

Ana Nur Anis, S.Pd

Raudhah Shidqi Amirah
NIM. 13103244012

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SEKOLAH KHUSUS AUTIS BINA YOGYAKARTA

Oleh:

Raudhah Shidqi Amirah (13103244012)

PLB/FIP/UNY

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 yang berlokasi di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 15 Juli 2015⁶ sampai dengan 15 September 2016. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 9 mahasiswa yang semuanya berasal dari program pendidikan luar biasa. Selama kegiatan PPL / Magang III, mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing disatu kelas sebanyak 8 kali pertemuan. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan diawali dari melakukan observasi, persiapan mengajar dan pelaksanaan. Selain itu, mahasiswa melaksanakan evaluasi sebagai bentuk koreksi kekurangan dan rencana kegiatan tambahan dari program-program yang telah disusun dan menyesuaikan sekolah. Pelaksanaan mengajar harus disertai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013. Selama PPL / Magang III, terdapat beberapa kemajuan yang dialami siswa setelah mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing. Selama pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan beberapa kegiatan diantaranya : penataan buku perpustakaan, Jumat bersih, game show kemerdekaan, pendampingan senam pagi, pendampingan upacara bendera, pendampingan karawitan, pendampingan menari, pendampingan menyanyi, pendampingan jalan sehat dan renang, serta pendampingan sensori integrasi dan drum band. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman

Lapangan (PPL) / Magang III ini sangat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada khususnya, dikarenakan mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk mendidik dan memberikan pembelajaran secara langsung kepada anak berkebutuhan khusus.

Kata Kunci : Praktek Pengalaman Lapangan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional meskipun demikian, kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani masalah tersebut perguruan tinggi mencoba melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi masalah pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III merupakan sinergi dari pihak universitas, sekolah dan mahasiswa. Tentunya peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah dan mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu mahasiswa peserta PPL / Magang III berusaha untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL / Magang III yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuan untuk menjadi *innovator mediator problem solver* dalam menghadapi berbagai permasalahan di sekolah dan di dunia pendidikan pada umumnya.

Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL / Magang III oleh UNY, sebagai sekolah yang menjadi sasaran, diharapkan pasca program ini sekolah lebih aktif dan kreatif. Dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi siswa dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar, karena dalam pendekatan ini dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa mendapatkan ruang partisipasi yang lapang. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program penembangan sekolah dengan seluruh komponen-komponen masyarakat, sekolah perlahan-lahan dapat meningkatkan mutu pendidikan di Negara Indonesia pada umumnya.

A. Analisis Situasi

1. Kondisi Fisik Sekolah

Pada awal berdirinya, sekolah ini adalah sebuah lembaga bimbingan pada tahun 1999. Diakhir tahun 1999 Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta pertama kali menempati bangunan di Juru Genthong, Gedong Kuning, Yogyakarta. Tahun 2008 pindah ke Jl. Garuda no. 143 Wonocatur, Banguntapan, Bantul, dengan menempati gedung SD yang sudah *regrouping*. Pada pertengahan tahun 2014 pindah ke Kanoman, Tegal Pasar, Banguntapan, Bantul yang memiliki tempat yang lebih luas sehingga diharapkan lebih kondusif dan lebih nyaman dalam kegiatan belajar-mengajar. Letak sekolah ini juga mudah untuk dijangkau oleh transportasi, karena terletak di pinggiran kota yang tidak terlalu jauh dari jalan raya. Sekolah menggunakan sistem *shift* dengan membagi waktu jam sekolah pagi dan siang. Berdasarkan hasil observasi, ruang dan sarana prasarana yang ada di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, terdiri dari 3 ruang kelas, ruang tamu, ruang terapi, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang makan dan dapur, sarana perpustakaan, media terapi bermain dan sensori integrasi, media-media pembelajaran, perlengkapan musik dan karawitan, perlengkapan olahraga, dan mushola.

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

Saat ini Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta mempunyai peserta didik lebih dari 48 siswa. Kemampuan siswa yang memiliki IQ di atas rata-rata sekitar 25 % dan selebihnya memiliki kemampuan di bawah rata-rata. Sebagian besar siswa di sekolah ini berjenis kelamin laki-laki. Siswa tersebar dari jenjang pendidikan Pra TK sampai SMALB. Di balik kekurangan mereka, siswa-siswa sekolah khusus bina Anggita ini juga telah banyak meraih prestasi.

Kemampuan siswa dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang di dukung dengan dukungan guru yang selalu memotivasi dan memacu prestasi siswa serta selalu berupaya bekerjasama dengan orang tua demi kemajuan siswa.

b. Potensi Guru

Guru Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, berjumlah 24 orang yang bertugas dari pagi sampai dengan siang, karena peserta didik yang berada di sekolah terbagi menjadi dua waktu yaitu pagi dan siang. Para guru bertugas sebagai kepala sekolah, guru kelas, guru olah raga serta guru ekstrakurikuler. Semua tenaga pendidik merupakan lulusan Strata 1 (S1), baik dari jurusan PLB maupun bidang studi tertentu. Para guru ini juga dibantu oleh dua karyawan yakni satu karyawan yang mengelola administrasi dan menjaga keamanan sekolah. Setiap guru, memiliki cara yang berbeda dalam mengajar dan mengelola kelas, namun ada kecenderungan yang sama, yakni mereka memiliki kepedulian dan rasa kasih sayang yang besar pada siswa-siswanya. Mengajar siswa luar biasa seperti autis, tidak hanya tentang mengajar dengan penuh dedikasi, tapi juga tentang mengajar dengan ketulusan hati, kesabaran dan target yang dapat mengembangkan potensi siswa agar maksimal.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) siswa di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita ini dimulai dari jam 07.30 sampai sore jam 16.00 dengan dibagi 3 sesi yakni pagi, siang dan sore. Waktu setiap sesi di bagi sebagai berikut:

Sesi pagi : Jam 07.30-11.30

Sesi siang : Jam 12.00-14.00

Sesi sore : Jam 14.00-16.00

Sekolah melakukan bimbingan belajar bagi siswanya sesuai dengan kebutuhan siswa. Di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, seminggu sekali dilakukan koordinasi yang dilaksanakan pada hari sabtu yang sebelumnya telah disepakati bersama oleh pihak sekolah, orangtua, dan yayasan .

Koordinasi ini bertujuan untuk mengadakan evaluasi dari masing-masing guru kelas mengenai perkembangan siswa.

d. Interaksi antara siswa, guru dan warga sekolah

Di sekolah ini sudah tercipta suasana kekeluargaan yang harmonis. Guru dan siswa berinteraksi selayaknya siswa dan orang tua. Antara guru dan orang tua siswa juga telah terjalin kerjasama untuk kemajuan potensi siswa. Guru selalu mengajarkan saling membantu, menyayangi dan menghormati antara siswa, guru dan warga sekolah. Interaksi yang baik ini sebagai salah satu aspek penunjang keberhasilan belajar siswa. Kepala sekolah, guru, karyawan bahkan pegawai sekolah mengutamakan komunikasi hubungan yang terjalin menjadi lebih baik. Dengan cara yang demikian ini di harapkan kualitas sekolah dari aspek sumber daya manusia dapat meningkat.

e. Ekstrakurikuler

Ada beberapa ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yaitu melukis, menari, karawitan, membatik, keterampilan, musik, serta budi daya jamur yang dilaksanakan mengikuti jadwal pembelajaran.

f. Program kerja

Di sekolah ini terdapat 5 jenjang mulai dari Pra TK- TK (Terwujudnya individu *autism* yang mampu berkomunikasi, bersosialisasi menuju kemandirian) –SD (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi, mandiri dan mempunyai kemampuan akademik) –SMP (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi menuju kemandirian, mempunyai kemampuan akademik dan non akademik) dan SMA (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi menuju kemandirian, mempunyai kemampuan akademik dan non akademik menuju kewirausahaan). Program pembelajaran di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, selain dengan diberikannya pembelajaran secara akademik. Siswa-siswa juga diberikan pembelajaran yang dapat meningkatkan kuliatas bina dirinya, yaitu pelajaran

non akademik berupa keterampilan seperti: Melatih kemampuan bina diri siswa siswa-siswa diajarkan toilet training dan cara menggosok gigi dengan baik, drum band, membuat kerajinan tangan, karawitan, musik, berenang, melukis, membatik, *body massage* dan *oral facial*, *cooking Class* (memasak), pertukangan, *outing* dan *outbond*. Selain itu bagi siswa-siswa kelas besar (kelas 3 SD-SMA) diajarkan keterampilan dalam lingkup pertanian dengan mengembangkan tanaman jamur mulai dari merawat bibit jamur hingga masa panen. Pembuatan telur asin dari mulai memendam telur menggunakan bata hingga masa penjualan telur asin. Sebelum memulai pelajaran biasanya diadakan senam pagi dilanjutkan dengan pagi ceria atau membaca iqro. Serta diberikannya terapi untuk siswa autis seperti terapi bermain, perilaku, sosial, perkembangan. Sistem pembelajaran di Bina Anggita berpacu pada perbaikan perilaku siswa terlebih dahulu memperbaiki perilaku siswa untuk penyesuaian belajarnya dahulu baru setelah itu mengarah ke pendidikan siswa dan masing-masing siswa akan diberikan suatu pengembangan keterampilan sesuai dengan bakatnya.

Pembelajaran akademik yang dilakukan di sekolah khusus autis bina anggita menggunakan kurikulum 2013 tetapi disesuaikan dengan kemampuan siswanya. Proses pembelajaran dilakukan satu guru dua murid atau dua murid dua guru. Untuk tahap awal bagi siswa baru biasanya dilakukan adaptasi kelakuannya dalam membentuk kepatuhan sikap siswa. Sehingga lebih mudah dalam mengikuti pelajaran dan tidak mengganggu temannya saat belajar jika sikapnya sudah patuh. Bagi siswa yang sudah patuh terhadap perintah guru sudah dapat belajar dikelas sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan Program PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka permasalahan yang ditemukan di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta disusun dalam bentuk matriks program praktik pengalaman lapangan (PPL) / Magang III. Hal inidilakukan dengan tujuan supaya pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan secara terencana dan sistematis.

Dari matriks program, kemudian dirumuskan dalam rancangan pelaksanaan. Program PPL / Magang III yang sudah terlaksana kemudian diuraikan dalam laporan hasil kerja.

Berikut rancangan kegiatan PPL / Magang III yang dilakukan di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita

1. Observasi

Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengenali lingkungan sekolah tempat mereka praktik mengajar agar terbentuk rasa memiliki dari praktikan terhadap sekolah. Kegiatan observasi dilaksanakan pada PPL 1 dari bulan Februari-Mei 2016.

2. Observasi Pembelajaran

Observasi ini dilakukan di kelas saat guru memberikan materi program dengan tujuan agar praktikan mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas sesungguhnya, bagaimana manajemen kelas sebenarnya. Selain itu dengan adanya observasi ini praktikan dapat mengenal calon peserta didik dan tempat mengajar nantinya.

3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL / Magang III. Tujuan dari kegiatan ini agar mahasiswa memiliki ketrampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis, juga ketrampilan melaksanakan proses Pembelajaran di kelas yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, ketrampilan bertanya, memotivasi peserta didik pada saat mengajar, menutup pelajaran. Selain itu diharapkan praktikan bisa belajar memberikan ulangan harian, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi setiap proses pembelajaran.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Pada tahap persiapan, kami selaku Mahasiswa PPL UNY, sudah merencanakan beberapa program kerja yang seiranya dapat kami laksanakan di Sekolah. Seperti yang terlampir di dalam matriks, bahwasanya semua program kerja sudah tersusun dengan sedemikian mungkin dan dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama. Perumusan ini telah disepakati oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan kami mendapat banyak saran dan masukan untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik.

B. Pelaksanaan PPL/Magang III

1. Kegiatan Non Mengajar

a. Penerjunan PPL II/ Magang III

Kegiatan PPL merupakan kerjasama antara Universitas dan sekolah. oleh sebab itu, sebelum Kegiatan PPL II dilaksanakan, mahasiswa perlu diserahkan secara resmi dari universitas kepada pihak sekolah. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bertugas untuk mewakili Universitas dalam kegiatan penyerahan mahasiswa tersebut. DPL juga berkewajiban untuk memberi pengarahan kepada mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL II.

b. Bimbingan DPL

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) merupakan Dosen yang ditugaskan oleh pihak Universitas untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa selama melaksanakan kegiatana PPL II. Mahasiswa berhak untuk mengkonsultasikan berbagai masalah yang ditemui selama menjalankan kegiatan PPL II kepada DPL agar mendapatkan solusi yang baik.

c. Salam Sapa

Kegiatan salam sapa bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam berkomunikasi, melakukan kontak mata dan berinteraksi sosial.

Dalam kegiatan ini siswa dibiasakan untuk bersalaman dan memberikan salam kepada semua guru yang telah berbaris ketika siswa tiba disekolah. Siswa yang belum mampu berbahasa verbal akan dituntun oleh guru untuk mengucakan “selamat pagi” sambil melakukan kontak mata. Kegiatan ini dilakukan setiap hari di halaman sekolah sebelum dimulainya kegiatan senam pagi.

d. Pendampingan Senam Pagi

Kegiatan senam pagi bertujuan untuk membiasakan budaya berolahraga bagi warga sekolah yaitu siswa dan guru, meningkatkan kebugaran jasmani warga sekolah, meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa autistik, serta meningkatkan kemampuan gerak siswa agar lebih aktif bergerak. Kegiatan senam pagi dilaksanakan setiap pagi hari Selasa – Sabtu selama 15 menit dari pukul 07.15 –07.30. Kegiatan ini dilakukan di halaman Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan. Musik dan lagu yang digunakan untuk senam adalah musik siswa-siswa yang ringan dan sederhana bahasanya. Musiknya terdiri dari beberapa lagu. Gerakannya juga sederhana untuk memudahkan siswa menirukannya.

e. Pendampingan Pagi Ceria Kelas Besar

Kegiatan pagi ceria dilaksanakan secara rutin, dari hari selasa sampai jumat. Kegiatan ini dilaksanakan setiap siswa di dalam kelasnya masing-masing dan sesuai dengan jenjangnya. Kegiatan ini dilakukan dengan cara, semua siswa di dalam kelas melingkar sambil bergandengan tangan, kemudian menyanyikan lagu “lingkaran”. Setelah itu, setiap siswa menyapa guru dan teman-teman yang ada dikelasnya, kegiatan ini dilakukan secara bergiliran. Kemudian, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu-lagu wajib nasional. Kegiatan ini berlangsung selama 15 menit. Pada hari jumat minggu ke 1 dan ke 3 kegiatan pagi ceria dilaksanakan di lapangan sekolah, karena akan dilanjutkan dengan olahraga seluruh siswa dilapangan dan lingkungan sekitar.

f. Pendampingan Pagi Ceria Kelas Kecil

Kegiatan pagi ceria merupakan salah satu kegiatan rutin yang selalu dilakukan kelas strawberry (kelas kecil) setiap pagi hari. Pagi ceria dilakukan setiap pukul 07.30 hingga pukul 08.00. akan tetapi waktu

tersebut bersifat fleksibel, menyesuaikan situasi dan kondisi. Kegiatan ini berisi salam sapa antar teman dan menyanyikan lagu-lagu yang biasa dinyanyikan ketika pagi ceria bersama kelas lain. Selain menyanyikan lagu-lagu dan salam sapa pagi ceria juga diselingi dengan melakukan gerakan-gerakan yang dapat melatih motorik kasar anak. Karena kegiatan melakukan gerakan-gerakan ini harus rutin dilakukan agar dapat membiasakan anak.

g. Pendampingan Literasi kelas besar

Literasi merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari senin-kamis pada pukul 07.45 WIB sampai pukul 08.00 WIB. Kegiatan literasi diikuti oleh semua siswa yang ada di sekolah dan didampingi oleh masing-masing guru pendamping dan mahasiswa PPL. Untuk kelas besar anak-anak membaca buku cerita ataupun hafalan doa sehari-hari. Literasi merupakan kegiatan rutin yang mulai tahun ajaran 2016/2017 ini diadakan di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta.

h. Pendampingan Literasi Kelas Kecil

Kegiatan literasi adalah salah satu kegiatan yang merupakan gabungan dengan kegiatan pagi ceria. Literasi ini dilakukan setiap hari dengan tema yang berbeda. Literasi ini bertujuan untuk mengenalkan anak mengenai tema-tema tersebut sekaligus berkomunikasi dengan teman-teman sekelasnya. Dipandu oleh guru kelas secara bergantian, juga mahasiswa PPL yang juga mendapat giliran untuk memandu literasi di kelas kecil. Guru menyediakan media yang dapat digunakan untuk melakukan literasi berupa media gambar.

i. Pendampingan Upacara Bendera

Upacara bendera dilakukan rutin setiap hari Senin. Dimulai pukul 07.00 pagi dengan alokasi waktu menyesuaikan kondisi. Pada upacara bendera ini anak-anak kelas besar yang menjadi petugas upacara. Upacara dipimpin bergantian antara 2 murid yang sudah bisa memimpin upacara. Kegiatan ini wajib diikuti oleh semua warga sekolah, diantaranya kepala sekolah, guru, siswa, dan mahasiswa PPL. Setiap kali diadakan upacara bendera, ada pesan yang disampaikan oleh Pembina upacara kepada peserta upacara.

j. Penataan Perpustakaan

Kegiatan penataan ulang perpustakaan dilaksanakan selama 1 jam selama beberapa hari. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku. Kegiatan ini diikuti oleh semua anggota kelompok PPL. Tahap pertama yaitu tahap persiapan penataan buku perpustakaan yaitu dimulai dengan mempelajari buku arsip buku perpustakaan sekolah, setelah itu buku-buku yang sudah ada dirak buku dikeluarkan disatukan dengan buku-buku ajaran baru.

k. Pembuatan Mading Sekolah

Pembuatan mading bertujuan memberi wadah pada siswa untuk menampilkan hasil kreativitasnya. Pembuatan mading dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis pada tanggal 2, 3, dan 4 Agustus 2016 serta pada hari Selasa dan Rabu pada tanggal 9 dan 10 Agustus 2016, masing-masing selama 2 jam kecuali pada tanggal 10 September yang berlangsung selama 4 jam.

Tahap persiapan dimulai dengan membuat desain mading, berkoordinasi dengan guru mengenai karya-karya siswa yang akan ditampilkan pada mading yang kemudian diseleksi oleh mahasiswa PPL. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan membuat hiasan mading dan diselesaikan dengan menempelkan karya dan hiasan pada mading.

l. Pengadaan Media Visual Support

1) Perencanaan

Pengadaan media visual support merupakan program usulan dosen pembimbing lapangan dimana media visual support merupakan media yang cocok untuk siswa autisme, maka dari itu pada hari Rabu, 3 Agustus 2016 mahasiswa PPL bersama dengan Bu Kustri selaku penanggungjawab media di sekolah menindaklanjuti program pengadaan media visual support untuk sekolah. Bu Kustri selaku perwakilan pihak sekolah meminta agar mahasiswa membuat media *visual support* yang berisikan jadwal-jadwal kegiatan sekolah. Pada hari Kamis, 4 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal mengenai media *visual support* yang hendak dibuat. Mahasiswa merencanakan dan menggambar konsep dari media *visual support*

yang hendak dibuat. Pada tanggal 5 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal kembali untuk memastikan media *visual support* yang hendak dibuat. Mahasiswa juga mengkonsultasikan konsep media kepada Bu Kustri. Kemudian mahasiswa membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan media *visual support* di toko perlengkapan.

2) Pelaksanaan

Pada hari Selasa, 9 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mencari gambar-gambar melalui internet dan mencetaknya dengan menggunakan fasilitas milik sekolah (printer). Pada Rabu, 10 Agustus Mahasiswa PPL menggunting gambar yang telah di cetak kemudian melaminating gambar-gambar tersebut dengan menggunakan fasilitas milik sekolah (alat laminating). Gambar yang telah dilaminating kemudian digunting kembali. Pada hari Kamis, 11 Agustus Mahasiswa PPL menyusun dan menempelkan gambar-gambar pada gabus sesuai dengan konsep yang telah dibuat.

m. Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah

Kolaborasi pengadaan media bertujuan untuk menyiapkan media pembelajaran yang tepat untuk siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan berkolaborasi bersama dengan guru kelas. Kolaborasi pengadaan media dilaksanakan pada hari Selasa, Kamis, dan Jumat pada tanggal 16, 18, dan 19 Agustus 2016 serta pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis pada tanggal 23, 24, dan 25 Agustus 2016 yang berlangsung selama 2,5 hingga 4 jam setiap pelaksanaannya.

Tahap pertama adalah tahap persiapan yang dimulai dengan mempersiapkan media yang akan dibuat yaitu mencari gambar di internet hingga mengedit gambar. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan mencetak media di kertas, menggunting, melaminating, hingga menggunting kembali hasil laminating media. Tahap selanjutnya adalah tahap penyelesaian yang dilakukan dengan mengelompokkan media-media tersebut sesuai dengan jenisnya.

n. Game Show Merdeka

Game Show Kemerdekaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71.

1) Persiapan

Persiapan kegiatan lomba berupa perencanaan kegiatan lomba yang akan diadakan dan mempersiapkan peralatan serta perlengkapan persiapan dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2016, dan tanggal 24 Agustus 2016.

2) Pelaksanaan

Kegiatan Game Show Kemerdekaan dilaksanakan pada Kamis, 25 Agustus 2016 di Halaman Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa, guru dan karyawan Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Kegiatan Game Show Kemerdekaan dilakukan selama 4 jam dari pukul 08.00 –12.00 berupa lomba-lomba yang diikuti oleh seluruh siswa. Lomba yang dilaksanakan yaitu: lomba makan kerupuk, lomba spons air, lomba pindah bendera, dan lomba lari kelereng untuk kelas kecil, sedangkan lomba untuk kelas besar diantaranya adalah lomba lari karung, lomba karet tepung, lomba makan kerupuk, lomba tepuk air. Untuk menambah kemeriahan diputuskan untuk menambah perlombaan antara mahasiswa dengan guru, guru dengan orangtua siswa, dan orangtua siswa dengan mahasiswa yaitu lomba tarik tambang

o. Pendampingan Renang

Pendampingan renang dilakukan setiap hari Jumat 2 minggu sekali. Kegiatan dilakukan berselang-seling. Pendampingan renang dilakukan dari pukul 07.00-11.00 pada minggu ke empat dan ke enam. Para mahasiswa melakukan pendampingan renang pada setiap siswa.

p. Pendampingan Karawitan

Kegiatan karawitan di sekolah khusus autis bina anggita dilaksanakan setiap hari Selasa pukul 08.00 sampai dengan 09.00. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang karawitan. Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas dan guru yang telah mahir dalam karawitan. Tidak semua siswa wajib memainkan alat musik karawitan. Adapun tujuan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap kebudayaan daerah dengan cara melestarikan kebudayaan daerah dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkarya pada bidang seni daerah sebagai program unggulan Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Untuk siswa kelas kecil cukup

duduk dan mendengarkan/ memperhatikan, sebagai pengenalan diri kebudayaan daerah. Kegiatan ini juga beberapa kali dilakukan untuk berbagai macam kegiatan sekolah.

q. Pendampingan *Cooking Class*

Kegiatan *Cooking Class* dilakukan setiap hari senin pagi dan diikuti oleh siswa kelas besar yang berjumlah 8 orang. Kegiatan *Cooking Class* ini dilaksanakan untuk melatih kemandirian anak autis. Kegiatan ini dilakukan dengan pendampingan setiap guru dan dipimpin oleh penanggungjawab kegiatan yang digilir setiap harinya.

r. Pendampingan Pendampingan Agama Islam

Kegiatan ini dilakukan setiap hari kamis pada sesi ke 1 diikuti oleh seluruh siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang. Kegiatan ini dilakukan didalam kelas dan didampingi oleh setiap guru dan dipimpin oleh penanggungjawab yang setiap minggu nya bergiliran. Kegiatan ini diisi dengan belajar tentang shalat, wudhu, rukun islam, rukun iman, mengenal para malaikat dan tugas-tugasnya serta tentang surat-surat pendek dalam Al-Qur'an.

s. KBM Tema

KBM tema yang berikan kepada anak sesuai dengan kemampuan anak sudah sejauh apa dan bagaimana cara penyampaiannya sudah disesuaikan dengan kemampuan anak, baik dari sisi akademik dan non-akademik. KBM Tema yang saya berikan kepada siswa saya adalah, mengenal Cuaca dan Musim, pelaksanaan berjumlah 8 kali mengajar. Pada pembelajaran ini anak mengenal, jenis-jenis awan (2 jenis), perubahan wujud zat, jenis-jenis musim, dan cuaca. Pada pembelajaran ini anak berhasil mengikutinya dengan baik dan mampu menjawab soal yang diberikan. Pada percobaan mengenal perubahan wujud zat, saya dan anak memperhatikan proses mencair nya es batu dan menjadi air. Pada percobaan ini anak mengerti jika hal tersebut disebut dengan mencair. Ketika pelajaran mengenal awan dan cuaca, anak di ajak keluar untuk memperhatikan jenis awan yang ada di langit dan memperhatikan cuaca sekitar, anak paham dengan pembelajaran seperti ini yang langsung melihat kelapangan dengan memperhatikan teori yang ada.

t. Pendampingan Menyanyi

Menyanyi ini dilaksanakan dua sesi pada setiap hari Kamis. Sesi pertama dilaksanakan di kelas kecil, dimana siswanya terdiri dari siswa-siswa yang berusia 12 tahun ke bawah. Sedangkan sesi kedua dilaksanakan di kelas besar, dimana siswanya terdiri dari siswa yang berusia 12 tahun ke atas.

Sesi Pertama

Menyanyi pada sesi pertama dilaksanakan di Ruang Mango selama 1 jam dari pukul 09.30-10.30 WIB. Sekitar 9 siswa kelas kecil mengikuti program khusus menyanyi pada sesi ini. Adapun lagu yang biasa dinyanyikan yaitu : Ambilkan Bulan, Bu, Bintang Kejora, Kasih Ibu, Garuda Pancasila, Indonesia Tanah Air Beta, Pagiku Cerahku, Tik-Tik Bunyi Hujan, Naik Delman, Satu-Satu, Bunda, Ayah, Dari Sabang sampai Merauke.

Lagu-lagu di atas merupakan lagu yang cukup sering dinyanyikan oleh para siswa. Kesempatan menyanyi digilir setiap siswa dengan diiringi musik organ.

Sesi kedua

Sesi ini dilaksanakan di Ruang Avocado selama satu jam dari pukul 10.30-11.30 WIB dengan diikuti oleh 13 siswa usia 12 tahun ke atas. Lagu yang dinyanyikan hampir sama seperti lagu-lagu di kelas kecil, hanya saja terkadang ditambah lagu "Laskar Pelangi".

u. Pendampingan Menari

Menari merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang mana dalam pelaksanaannya dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas besar dan kelas kecil. Pembagian kelas berdasarkan tingkat satuan pendidikan dan kemampuan siswa. Kegiatan ini rutin dilaksanakan pada hari Rabu, adapun waktu pelaksanaan telah ditetapkan sesuai dengan jadwal kelas. Untuk kelas kecil waktu pelaksanaan dimulai pukul 09.30-10.30 WIB setelah jam istirahat. Sasaran dari kegiatan pendampingan ini adalah murid kategori kelas kecil dan murid kategori kelas besar. Pada kelas kecil, pendampingan diikuti oleh 9 siswa beserta guru kelas sebanyak 9 orang serta tim PPL / Magang III UNY 2016 sebanyak 9 orang. Selain itu juga terdapat 1 guru sebagai instruktur tari. Adapun lagu yang digunakan untuk menari kelas kecil yaitu: potong bebek angsa, gundul-gundul pacul dan kring-kring ada

sepeda. Kemudian untuk kelas besar, waktu pelaksanaan di mulai pukul 10.40 sampai 11.10. kegiatan ini diikuti oleh 13 murid, guru kelas sebanyak orang dan tim PPL / Magang III UNY sebanyak 2 orang. Kegiatan ini termasuk dari mata pelajaran menari. Dalam pelaksanaan kegiatan menari di pandu oleh 1 guru instruktur tari. Lagu yang digunakan sebanyak 3 lagu dan 3 tarian, antara lain : Topi saya bundar, kring-kring ada sepeda, dan gundul-gundul pacul.

v. Pendampingan Olahraga Kecil

Olah raga untuk kelas kecil dilaksanakan dengan sistem klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya dengan bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / *prompter*. Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa supaya lebih rileks dan bugar. Pembelajaran olah raga dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Selasa pada pukul 08.00-09.00 WIB di depan kelas dengan menggunakan dua matras sebagai alas lantai. Guru olahraga secara bergantian akan membimbing siswa satu persatu untuk dapat melakukan gerakan peregangan, apabila kesulitan akan dibantu oleh guru kelas yang berperan sebagai *prompter*.

w. Pendampingan Olahraga Besar

Kegiatan olahraga kelas besar dilakukan setiap hari Rabu. Kegiatan olahraga ini dilakukan setelah literasi. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas besar, guru pendamping dan guru olahraga. Adapun tujuan dilaksanakan olahraga adalah untuk melatih kesehatan dan kebugaran peserta didik .

x. Pendampingan Jalan Sehat

Pendampingan jalan sehat dilakukan dari pukul 07.30-10.00. Kegiatan pendampingan jalan sehat dilakukan dengan jalan-jalan disekitar lingkungan sekolah sampai JEC ataupun sekitar lingkungan sekolah dan kembali lagi ke sekolah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan siswa pada lingkungan masyarakat ataupun lingkungan baru agar siswa dapat bersosialisasi dengan lingkungan atau masyarakat sekitar.

y. Perpisahan dengan Yayasan HATI

z. Perayaan Ulang Tahun Bina Anggita

Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta berulang tahun yang ke 17 tahun pada tanggal 09 Agustus 2016. Pihak sekolah mengadakan pesta perayaan ulang tahun tersebut dengan potong tumpeng dan bernyanyi bersama. Acara ini diikuti oleh Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, Guru dan staff sekolah, Mahasiswa PPL, tamu dari Yayasan HATI Perancis dan semua siswa sesi pagi. Acara dilaksanakan di ruang Manggo Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta.

aa. Upacara Memperingati Hari Keistimewaan Yogyakarta

Upacara Memperingati Hari Keistimewaan Yogyakarta jatuh pada tanggal 31 Agustus 2016. Semua pekerja instansi pemerintahan dan pelajar di Yogyakarta pada tanggal tersebut diwajibkan untuk mengikuti upacara keistimewaan di masing-masing lembaga dan memakai baju kebaya. Hal tersebut juga berlaku untuk Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, Kepala Sekolah menghimbau seluruh warga Bina Anggita untuk melaksanakan upacara keistimewaan dan memakai baju kebaya pada hari tersebut. Upacara dilaksanakan pada pukul 07.30 sampai pukul 08.00 WIB pada hari Rabu tanggal 31 Agustus 2016 bertempat di halaman sekolah dengan pembina upacara Ibu Hartati, S.Pd. MA selaku Kepala Sekolah dan Pak Karno Hadi, S.Pd. sebagai pemimpin upacara.

bb. Pendampingan *Body Massage*

Kegiatan *Body Massage* diikuti oleh seluruh siswa dan guru di kelas kecil pada setiap hari Kamis pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.00 WIB. Setiap guru memassage siswa masing-masing. Mahasiswa PPL berperan sebagai *prompter*. Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas dengan menggunakan matras sebagai alasnya dan *lotion baby* sebagai pelicin pada anggota tubuh yang akan di *massage*. *Body massage* ini bertujuan untuk memberikan rasa rileks dan melemaskan bagian-bagian tubuh yang kencang pada anak sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang dan lebih berkonsentrasi.

cc. Inventarisasi Ruang Karawitan

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 Juli 2016. Kegiatan ini bertujuan untuk mendata jumlah kostum pentas, mendata jumlah pemukul gamelan, dan mendata jumlah selop.

dd. Penataan Bibit Jamur

Budidaya tanaman jamur merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah autis bina anggita. Kegiatan ini dilakukan oleh siswa kelas besar.

ee. Pendampingan Membatik

Kegiatan ini dilakukan oleh 4 orang siswa kelas besar yang dirasa sudah memiliki motorik yang baik dan mampu mengikuti langkah-langkah membatik. Bagi siswa kelas besar yang masih memiliki hambatan motori maka kegiatan membatik dilakukan dengan mewarnai pola gambar batik. Kegiatan ini dilakukan pada sesi ke 2 dan dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang benar dalam membatik. Bahan dan alat yang digunakan dalam membatik merupakan bahan dan alat yang aman digunakan dan perlu kehati-hatian dalam melaksanakan proses membatik ini. Kegiatan ini berlangsung selama 8 kali dalam 8 minggu yang dilakukan sekali dalam satu minggu.

ff. Pendampingan Melukis

Kegiatan melukis merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan seminggu sekali pada hari selasa pukul 10.30 WIB sampai dengan pukul 11.15 WIB. Kegiatan ini diikuti seluruh siswa kelas besar dengan satu guru seni lukis. Setiap guru kelas mendampingi setiap siswa dalam melukis. Masing-masing siswa yang berada di kelas besar mendapatkan materi melukis yang berbeda-beda karena disesuaikan dengan kemampuan siswa. Materi yang diberikan yaitu melukis pada kanvas dan melukis pada kertas.

gg. Pendampingan Makan

Kegiatan pendampingan makan dilakukan setiap hari dari hari Senin hingga Jumat selama pelaksanaan PPL pukul 09.00 WIB hingga 09.30 WIB. Pendampingan ini bertujuan untuk melatih kemandirian makan siswa.

Tahap pertama adalah tahap perisapan yang diawali dengan mengajak siswa mengambil makan dan membawanya ke ruang makan, kemudian mengajak siswa mencuci tangan. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan mendampingi siswa makan. Jika siswa sudah dapat makan secara mandiri, maka yang dilakukan mahasiswa hanya mendampingi. Namun jika siswa masih belum mandiri dalam

makan maka mahasiswa melatih siswa dalam menyendok dan makan. Tahap terakhir dari pendampingan makan adalah mendampingi siswa dalam mencuci tempat makan.

hh. Pendampingan Qurban

Pendampingan Qurban dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 September 2016 pukul 07.00 WIB hingga 11.15 WIB. Pendampingan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL / Magang III UNY 2016.

Pendampingan qurban diawali dengan penyembelihan hewan qurban yaitu 2 ekor kambing. Kemudian dilanjutkan dengan pemotongan daging dan pengolahan / pemasakan yang dilakukan oleh guru-guru Sekolah Khusus Autis Bina Anggita. Sementara mahasiswa PPL mendampingi siswa dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti pagi ceria, pojok bacaan, dan senam bersama yang dilakukan di dalam kelas. Ketika matang, olahan daging dibagikan kepada siswa ketika pulang. Sebagian mahasiswa mendampingi siswa untuk membagikan daging qurban kepada warga sekitar sekolah. Kegiatan pendampingan Qurban diakhiri dengan acara makan bersama antara guru dan mahasiswa PPL / Magang III UNY 2016.

2. Kegiatan Mengajar Terbimbing

C. Analisis Hasil dan Refleksi

1. Kegiatan Non Mengajar

a. Penerjunan PPL II/ Magang III

Sebelum melakukan penerjunan PPL II disekolah, mahasiswa mengadakan *briefing* bersama dengan DPL. DPL memberikan pengarahan terkait dengan teknik penerjunan dan apa saja yang harus dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL II. Adapun Arahan yang diberikan oleh DPL kepada mahasiswa di antaranya adalah mahasiswa harus membuat RPP yang sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah, mahasiswa sebaiknya membuat media *Visual Support* untuk mendukung kegiatan belajar mengajar disekolah, selalu menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah dan bersikap santun kepada seluruh warga sekolah bukan hanya kepada guru pembimbing saja.

Setelah melakukan koordinasi dengan DPL, mahasiswa diserahkan kepada DPL kepada pihak sekolah pada hari Senin tanggal 18 Juli 2016. pelaksanaan penerjunan dilaksanakan di ruang kepala sekolah dan dihadiri di hadiri oleh Mahasiswa PPL, DPL, Ibu Hartati selaku kepala sekolah, dan Ibu Ana Nur Anis selaku Koordinator PPL dari pihak sekolah. dalam acara tersebut DPL menyerahkan Mahasiswa kepada pihak sekolah lalu ditanggapi oleh kepala sekolah dan koordinator PPL dari pihak sekolah.

b. Bimbingan DPL

Kegiatan bimbingan yang diadakan oleh mahasiswa bersama DPL bertujuan untuk mendiskusikan berbagai hal terkait dengan pelaksanaan PPL II. Selama melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mengadakan bimbingan selama 8 kali dengan materi bimbingan sebagai berikut :

No	Tanggal	Materi bimbingan
1	18 Juli 2016	Pengarahan pelaksanaan PPI II
2	30 Juli 2016	Asesmen dan Observasi ulang terhadap Subyek PPL II
3	6 Agustus 2016	Pembuatan silabus
4	13 Agustus 2016	Pembuatan RPP dan Bahan Ajar
5	20 Agustus 2016	Praktik Mengajar dan cara menghadapi Siswa
6	27 Agustus 2016	Praktik mengajar
7	3 September 2016	Praktik Mengajar
8	10 September 2016	Penulisan Laporan PPL II

c. Salam Sapa

Kegiatan Salam sapa merupakan kebijakan baru yang di buat oleh sekolah. Kegiatan salam sapa dilakukan dengancara siswa menyalami dan memberi salam kepada guru yang telah berbarik ketika siswa tiba disekolah. Siswa berkewajiban untuk memberikan ucapan selamat pagi

sambil menyebutkan siapa yang di beri ucapan. Bagi siswa yang elum mampu berbahasa verbal akan dibimbing untuk mengucapkan salam oleh mahasiswa. Kegiatan Salam sapa dilaksanakan setiap hari sebelum kegiatan senam pagi dimulai.

d. Pendampingan Senam Pagi

Kegiatan diisi dengan senam pagi yang memang rutin dilaksanakan di Bina Anggita. Musik dan lagu yang digunakan untuk senam adalah musik siswa-siswa yang ringan dan sederhana bahasanya. Musiknya terdiri dari beberapa lagu. Gerakannya juga sederhana untuk memudahkan siswa menirukannya. Senam pagi ini rutin dilakukan setiap hari dari Selasa sampai dengan Sabtu. Senam tidak dilaksanakan pada hari Senin karena diadakan upacara. Sese kali waktu p dilaksanakan karena ada agenda renang setiap dua minggu sekali. Selain siswa, guru dan mahasiswa juga ikut senam sekaligus mendampingi siswa. Instruktur senam setiap pagi adalah siswa yaitu Arka (SMA) dan Fauza (SMP). Persiapan senam juga dilakukan oleh siswa dengan tujuan melatih kemandirian dan ketrampilan siswa. Dalam pelaksanaannya senam dimulai pukul 07.15 dan sering kali siswa belum semuanya hadir sehingga jumlah siswa yang mengikuti senam setiap harinya tidak selalu

e. Pendampingan Pagi Ceria Kelas Besar

Kegiatan pagi ceria dilaksanakan secara rutin, dari hari selasa sampai jumat. Kegiatan ini dilaksanakan setiap siswa di dalam kelasnya masing-masing dan sesuai dengan jenjangnya. Kegiatan ini dilakukan dengan cara, semua siswa di dalam kelas melingkar sambil bergandengan tangan, kemudian menyanyikan lagu “lingkaran”. Setelah itu, setiap siswa menyapa guru dan teman-teman yang ada dikelasnya, kegiatan ini dilakukan secara bergiliran. Kemudian, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu-lagu wajib nasional. Kegiatan ini berlangsung selama 15 menit. Pada hari jumat minggu ke 1 dan ke 3 kegiatan pagi ceria dilaksanakan di lapangan sekolah, karena akan dilanjutkan dengan olahraga seluruh siswa dilapangan dan lingkungan sekitar. Kegiatan ini dibimbing oleh guru kelas dan di pimpin oleh penanggungjawab kegiatan pagi ceria yang setiap hari berganti penanggungjawab. Siswa yang paling besar menentukan lagu yang akan dinyayinkan setiap harinya. Kegiatan ini tidak hanya menyanyi

didalam kelas, lebih dari itu lagu yang dinyanyikan juga terkadang disesuaikan dengan tema pagi ceria, seperti transportasi, tempat-tempat umum, dan kegunaan panca indra.

f. Pendampingan Pagi Ceria Kelas Kecil

Pada kegiatan pagi ceria ini dilaksanakan di kelas kecil (kelas strawberry) berupa salam sapa antar teman. Diantaranya selamat pagi Bapak/Ibu Guru dan selamat pagi teman-teman. Selain itu juga siswa-siswa diminta untuk menyanyikan lagu-lagu dipagi hari. Lagu-lagu tersebut diantaranya, pagi ceria, kuda berjalan, kukuruyuk, salam ceria, serta lagu-lagu lain yang ceria. Lagu yang dinyanyikan setiap pagi ceria dipilihkan lagu yang mempunyai gerakan untuk menyanyikannya. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan anak melakukan salam sapa setiap pagi antar guru dan antar teman. Selain itu juga anak akan terbiasa berkomunikasi dengan teman-temannya dengan menyapa. Sedangkan dalam menyanyikan lagu dan melakukan gerakan-gerakan kecil yang terkandung dalam lagu tersebut, akan lebih menyegarkan siswa-siswi. Pagi ceria dilakukan setiap hari senin-kamis di kelas kecil. Sedangkan hari jum'at dan sabtu siswa siswi melakukan pagi ceria secara bersama-sama di luar kelas. Dari kegiatan pagi ceria yang sudah dilaksanakan membuat anak terbiasa untuk berkomunikasi dengan teman-teman dan guru.

g. Pendampingan Literasi kelas besar

Literasi merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari senin-kamis pada pukul 07.45 WIB sampai pukul 08.00 WIB. Kegiatan literasi diikuti oleh semua siswa yang ada di sekolah dan didampingi oleh masing-masing guru pendamping dan mahasiswa PPL. Untuk kelas besar anak-anak membaca buku cerita ataupun hafalan doa sehari-hari. Literasi merupakan kegiatan rutin yang mulai tahun ajaran 2016/2017 ini diadakan di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta. Kegiatan ini baik untuk menumbuhkan minat baca siswa.

h. Pendampingan Literasi Kelas Kecil

Literasi ini dilakukan setiap hari dengan tema yang berbeda. Literasi ini bertujuan untuk mengenalkan anak mengenai tema-tema tersebut sekaligus berkomunikasi dengan teman-teman sekelasnya. Tema-tema tersebut diantaranya pada hari Senin tema "Anggota Keluarga", hari

Selasa tema “Anggota Tubuh”, hari Rabu tema “Hewan”, hari Kamis tema “Transportasi”. Dipandu oleh guru kelas secara bergantian, juga mahasiswa PPL yang juga mendapat giliran untuk memandu literasi di kelas kecil. Guru menyediakan media yang dapat digunakan untuk melakukan literasi berupa media gambar. Literasi dilakukan dengan cara membuka dengan sapa, kemudian penanggungjawab literasi setiap harinya melakukan kegiatan dengan menceritakan sesuai dengan tema. Untuk hari Senin tema “Anggota Keluarga” dengan penanggungjawab Ibu Giyatmi, S. Pd. Ibu Ami menjelaskan anggota keluarga kepada siswa mulai dari anak itu sendiri, mama (ibu), papa (ayah), adek, kakek (opa), nenek (oma). Pada hari Selasa tema “Anggota Tubuh” atau mengenal bagian anggota tubuh dengan penanggungjawab Ibu Weni. Beliau mengenalkan bagian-bagian anggota tubuh menggunakan *Flash Card* atau media gambar. Untuk hari Rabu dengan tema “Hewan” penanggungjawab Ibu Yana. Berbagai macam hewan peliharaan dijelaskan dengan media gambar dan video. Hari Kamis tema “Transportasi” dengan penanggungjawab Ibu Nofi. Macam-macam alat transportasi darat, laut dan udara dijelaskan dengan menggunakan media gambar. Banyak manfaat yang didapatkan dari kegiatan ini, diantaranya mengenalkan anak pada tema-tema dasar yang bisa dibiasakan.

i. Pendampingan Upacara Bendera

Upacara bendera yang dilakukan rutin setiap hari Senin ini bertujuan agar siswa membiasakan kedisiplinan dan kepemimpinan. Beberapa siswa yang diminta untuk menjadi petugas upacara. Diantaranya pemimpin upacara, MC, pembaca naskah UUD 1945 dan doa. Pada upacara bendera ini anak-anak kelas besar yang menjadi petugas upacara. Upacara dipimpin bergantian antara 2 murid yang sudah bisa memimpin upacara. Kegiatan ini wajib diikuti oleh semua warga sekolah, diantaranya kepala sekolah, guru, siswa, dan mahasiswa PPL. Setiap kali diadakan upacara bendera, ada pesan yang disampaikan oleh pembina upacara kepada peserta upacara. setiap kali upacara berlangsung ada beberapa siswa yang terkadang membuat ramai tetapi hal itu tidak mengurangi kedisiplinan dalam kegiatan upacara. upacara bendera sangat baik untuk dilakukan di sekolah karena anak-anak belajar untuk disiplin. Walaupun

masih ada anak yang datang terlambat, akan tetapi siswa lain sudah datang tepat waktu.

j. Penataan Perpustakaan

Kegiatan penataan ulang perpustakaan dilaksanakan selama 1 jam selama beberapa hari. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku. Penataan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan fisik kelompok yang diikuti oleh semua anggota kelompok PPL / Magang III UNY 2015. Dalam tahap pelaksanaan penataan buku perpustakaan yang dilakukan adalah memisah-misahkan buku-buku yang ada berdasarkan beberapa klasifikasi buku seperti, buku siswa, buku guru, buku kekhususan, seperti tunagrahita sedang, berat, ringan, tunadaksa sedang, berat, ringan, tunanetra sedang, berat ringan, buku-buku pelajaran siswa autis, dan buku-buku umum lainnya. Buku-buku pelajaran tahun ajaran baru setelah pisah-pisah menurut klasifikasinya kemudian dicap dan diperi penomoran, kemudian semua buku yang sudah selesai diklasifikasikan dan di beri penomoran ditata kembali dalam rak buku. Tindak lanjut dari penataan buku perpustakaan ialah membuat catalog yang berisi data-data buku perpustakaan diantaranya jumlah buku, judul buku, dan jenis buku

k. Pembuatan Mading Sekolah

Pembuatan mading bertujuan memberi wadah pada siswa untuk menampilkan hasil kreativitasnya. Pembuatan mading dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis pada tanggal 2, 3, dan 4 Agustus 2016 serta pada hari Selasa dan Rabu pada tanggal 9 dan 10 Agustus 2016, masing-masing selama 2 jam kecuali pada tanggal 10 September yang berlangsung selama 4 jam. Pembuatan mading merupakan salah satu kegiatan fisik kelompok yang diikuti oleh semua anggota kelompok PPL / Magang III UNY 2016

Kegiatan dilakukan di depan Ruang Kelas Strawberry dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan yang dimulai dengan membuat desain mading, berkoordinasi dengan guru mengenai karya-karya siswa yang akan ditampilkan pada mading yang kemudian diseleksi oleh mahasiswa PPL. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang

dilakukan dengan membuat hiasan mading dan diselesaikan dengan menempelkan karya dan hiasan pada mading.

l. Pengadaan Media *Visual Support*

Program Pengadaan media visual support merupakan program usulan dosen pembimbing lapangan dimana media visual support merupakan media yang cocok untuk siswa autis, maka dari itu mahasiswa bekerjasama dengan perwakilan guru untuk merealisasikan program tersebut. pada hari Rabu, 3 Agustus 2016 mahasiswa PPL bersama dengan Bu Kustri selaku penanggungjawab media di sekolah menindaklanjuti program pengadaan media visual support untuk sekolah. Bu Kustri selaku perwakilan pihak sekolah meminta agar mahasiswa membuat media *visual support* yang berisikan jadwal-jadwal kegiatan sekolah. Pada hari Kamis, 4 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal mengenai media *visual support* yang hendak dibuat. Mahasiswa merencanakan dan menggambar konsep dari media *visual support* yang hendak dibuat. Pada tanggal 5 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal kembali untuk memastikan media *visual support* yang hendak dibuat. Mahasiswa juga mengkonsultasikan konsep media kepada Bu Kustri. Kemudian mahasiswa membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan media *visual support* di toko perlengkapan.

Pada hari Selasa, 9 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mencari gambar-gambar melalui internet dan mencetaknya dengan menggunakan fasilitas milik sekolah (printer). Pada Rabu, 10 Agustus Mahasiswa PPL menggunting gambar yang telah di cetak kemudian melaminating gambar-gambar tersebut dengan menggunakan fasilitas milik sekolah (alat laminating). Gambar yang telah dilaminating kemudian digunting kembali. Pada hari Kamis, 11 Agustus Mahasiswa PPL menyusun dan menempelkan gambar-gambar pada gabus sesuai dengan konsep yang telah dibuat.

Hasil media yang dibuat yaitu jadwal pelajaran kelas avocado, jadwal pagi ceria kelas mango, dan jadwal. Diharapkan adanya media ini menjadikan contoh bagi para guru untuk membuat media-media yang mendukung perkembangan siswa autis.

m. Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah

Kolaborasi pengadaan media bertujuan untuk menyiapkan media pembelajaran yang tepat untuk siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan berkolaborasi bersama dengan guru kelas. Kolaborasi pengadaan media dilaksanakan pada hari Selasa, Kamis, dan Jumat pada tanggal 16, 18, dan 19 Agustus 2016 serta pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis pada tanggal 23, 24, dan 25 Agustus 2016 yang berlangsung selama 2,5 hingga 4 jam setiap pelaksanaannya. Kolaborasi pengadaan media merupakan salah satu kegiatan fisik kelompok yang diikuti oleh semua anggota kelompok PPL / Magang III UNY 2016

Kegiatan dilakukan di dalam ruang perpustakaan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah tahap persiapan yang dimulai dengan mempersiapkan media yang akan dibuat yaitu mencari gambar di internet hingga mengedit gambar. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan mencetak media di kertas, menggunting, melaminating, hingga menggunting kembali hasil laminating media. Tahap selanjutnya adalah tahap penyelesaian yang dilakukan dengan mengelompokkan media-media tersebut sesuai dengan jenisnya.

n. Game Show Merdeka

Pelaksanaan kegiatan *Game Show* Kemerdekaan berjalan lancar sesuai yang direncanakan. Semua lomba yang direncanakan dapat dilaksanakan. Sistem pelaksanaannya yaitu dilakukan secara bergantian (lomba kelas besar - lomba kelas kecil - lomba kelas besar - lomba kelas kecil - lomba kelas besar - lomba kelas kecil - lomba kelas besar - lomba kelas kecil). Kegiatan ini mendapat tanggapan yang baik, dari pihak sekolah dan orangtua siswa yaitu dalam hal mempererat tali silaturahmi sekaligus untuk menumbuhkan rasa nasionalisme.

o. Pendampingan Renang

Pendampingan renang dilakukan setiap hari Jumat 2 minggu sekali. Pendampingan renang dilakukan dari pukul 07.00-11.00 pada minggu keempat dan keenam. Kegiatan pendampingan renang dimulai dengan pemanasan yang dilakukan bersama-sama dan dipandu oleh guru olahraga. Semua siswa Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita sangat senang dan gembira mengikuti kegiatan renang di Kolam Renang UNY. Sebagian

kecil siswa sulit mengikuti pemanasan (*stretching*) melainkan mereka sangat ingin segera menyebur ke dalam kolam. Semua siswa besar sudah mampu berenang dengan baik di kolam yang berkedalaman tujuh meter. Sedangkan siswa kecil, hanya sebagian kecil yang sudah mampu berenang dengan baik. Namun secara keseluruhan, siswa-siswa Sekolah Khusus Bina Anggita sangat menikmati kegiatan renang tersebut.

p. Pendampingan Karawitan

Kegiatan karawitan di sekolah khusus autis bina anggita dilaksanakan setiap hari Selasa pukul 08.00 sampai dengan 09.00. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang karawitan. Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas dan guru yang telah mahir dalam karawitan. Tidak semua siswa wajib memainkan alat musik karawitan. Adapun tujuan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap kebudayaan daerah dengan cara melestarikan kebudayaan daerah dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkarya pada bidang seni daerah sebagai program unggulan Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Untuk siswa kelas kecil cukup duduk dan mendengarkan/ memperhatikan, sebagai pengenalan diri kebudayaan daerah. Kegiatan ini juga beberapa kali dilakukan untuk berbagai macam kegiatan sekolah. Adapun lagu-lagu yang dimainkan pada saat karawitan antara lain: projo tamansari, kelinci ucol, prahu layar, dan gethuk. Pada saat kegiatan ini guru bertugas sebagai sinden yakni bu mala dan bu annis. Hambatan yang terjadi pada saat karawitan antara lain ada siswa yang suka berlari keluar saat memainkan musik gamelan.

q. Pendampingan *Cooking Class*

Kegiatan *Cooking Class* dilakukan setiap hari Senin pagi dan diikuti oleh siswa kelas besar yang berjumlah 8 orang. Kegiatan *Cooking Class* ini dilaksanakan untuk melatih kemandirian anak autis. Kegiatan ini dilakukan dengan pendampingan setiap guru dan dipimpin oleh penanggungjawab kegiatan yang digilir setiap harinya. Kegiatan ini sudah dilakukan dengan membuat sop sayuran, tempe tepung (mendoan), dan jamur tepung. Adapun bahan-bahan sederhana yang digunakan, seperti; bawang putih, daun bawang, pala, merica, garam, kol, wortel, tempe, jamur, tepung, dan royco. Siswa yang sudah mandiri dan memiliki motorik yang baik, ditugaskan untuk menggoreng dan memotong wortel.

Sedangkan siswa yang lain bertugas untuk mengupas bawang, mengulek bawang, merica, dan garam, serta mengasuk adonan.

r. Pendampingan Pendampingan Agama Islam

Kegiatan ini dilakukan setiap hari Kamis pada sesi ke 1 diikuti oleh seluruh siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang. Kegiatan ini dilakukan didalam kelas dan didampingi oleh setiap guru dan dipimpin oleh penanggungjawab yang setiap minggu nya bergiliran. Kegiatan ini diisi dengan belajar tentang shalat, wudhu, rukun Islam, rukun iman, mengenal para malaikat dan tugas-tugasnya serta tentang surat-surat pendek dalam Al-Qur'an. Pada pertemuan pertama siswa diajarkan tentang surat Al-Fatihah dan surat Al-Ikhlas yang dilakukannya selama 2 kali pembelajaran. Setelah itu, siswa belajar tentang wudhu dan shalat 2 rakaat didalam kelas yang dipimpin oleh siswa yang sudah hafal bacaan shalat dan hafal surat Al-Fatihah dan surat Al-Ikhlas. Belajar wudhu dan shalat dilakukan selama 3 kali. Setelah itu, siswa belajar tentang rukun Islam dan rukun iman dengan 2 kali pembelajaran terakhir belajar tentang malaikat dan menonton kisah nabi dengan 1 kali pembelajaran.

s. KBM Tema

KBM tema yang diberikan kepada anak sesuai dengan kemampuan anak sudah sejauh apa dan bagaimana cara penyampaiannya sudah disesuaikan dengan kemampuan anak, baik dari sisi akademik dan non-akademik. KBM Tema yang saya berikan kepada siswa saya adalah, mengenal Cuaca dan Musim, pelaksanaan berjumlah 8 kali mengajar. Pada pembelajaran ini anak mengenal, jenis-jenis awan (2 jenis), perubahan wujud zat, jenis-jenis musim, dan cuaca. Pada pembelajaran ini anak berhasil mengikutinya dengan baik dan mampu menjawab soal yang diberikan. Pada percobaan mengenal perubahan wujud zat, saya dan anak memperhatikan proses mencair nya es batu dan menjadi air. Pada percobaan ini anak mengerti jika hal tersebut disebut dengan mencair. Ketika pelajaran mengenal awan dan cuaca, anak di ajak keluar untuk memperhatikan jenis awan yang ada di langit dan memperhatikan cuaca sekitar, anak paham dengan pembelajaran seperti ini yang langsung melihat kelapangan dengan memperhatikan teori yang ada.

t. Pendampingan Menyanyi

Salah satu program khusus yang ada di Sekolah Khusus Bina Anggita yaitu menyanyi. Menyanyi ini dilaksanakan setiap Hari Kamis dan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama dilaksanakan di kelas kecil, dimana siswanya terdiri dari siswa-siswa yang berusia 12 tahun ke bawah. Sedangkan sesi kedua dilaksanakan di kelas besar, dimana siswanya terdiri dari siswa yang berusia 12 tahun ke atas. Kesempatan menyanyi digilir setiap siswa dengan diiringi musik organ. Memang tidak semua siswa bisa dan berkenan untuk menyanyi dan masih ada juga yang menutup telinga ketika musik dilantunkan. Namun pihak sekolah berusaha bagaimanapun caranya agar para siswa tersebut bisa dan bersedia untuk menyanyi. Para siswa tetap dikondisikan agar tetap di tempat dan mau mencoba menyanyi. Sesi ini dilaksanakan di Ruang Avocado dari pukul 10.30-11.30 WIB dengan diikuti oleh 13 siswa usia 12 tahun ke atas. Lagu yang dinyanyikan hampir sama seperti lagu-lagu di kelas kecil, hanya saja terkadang ditambah lagu “Laskar Pelangi” dan “Ayah”. Para siswa yang belum bisa menyanyi karena kemampuan verbalnya yang masih kurang. Kalau pada sesi ini, instrumen musik organ sudah dipegang oleh salah satu siswa kelas besar yang memang sudah mampu memainkan berbagai alat musik

u. Pendampingan Menari

Program ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan kepada siswa-siswa autis di Bina Anggita khususnya pada mata pelajaran menari. Waktu dan pelaksanaan pendampingan menari yaitu di bagi dalam 2 kelas, kelas besar dan kelas kecil. Pembagian kelas berdasarkan tingkat satuan pendidikan dan kemampuan siswa. Kegiatan ini rutin dilaksanakan pada hari rabu, adapun waktu pelaksanaan telah ditetapkan sesuai dengan jadwal kelas. Pada kelas kecil, pendampingan diikuti oleh 9 siswa beserta guru kelas sebanyak 9 orang serta tim PPL UNY 2015 sebanyak 9 orang. Secara keseluruhan, pendampingan menari diikuti oleh 27 orang dalam pelaksanaan dikelas kecil. Selain itu juga terdapat 1 guru sebagai instruktur tari. Adapun lagu yang digunakan untuk menari kelas kecil yaitu: potong bebek angsa, gundul-gundul pacul dan kring-kring ada sepeda. Murid, guru kelas dan Tim PPL UNY mengikuti gerakan tari dari instruktur selama pelajaran menari berlangsung. Kemudian untuk kelas besar, kegiatan ini diikuti oleh 13 murid, guru kelas sebanyak orang dan tim PPL UNY sebanyak 2 orang. Kegiatan ini termasuk dari mata pelajaran menari. Dalam pelaksanaan kegiatan menari di pandu oleh 1 guru instruktur tari. Lagu yang digunakan sebanyak 3 lagu dan 3 tarian, antara lain : Topi saya bundar, kring-kring ada sepeda, dan gundul-gundul pacul. Semua Murid, guru kelas dan Tim PPL UNY mengikuti gerakan tari dari instruktur selama pelajaran menari berlangsung.

v. Pendampingan Olahraga Kecil

Pembelajaran olah raga dilaksanakan selama satu jam yaitu dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.00 WIB setiap hari Selasa dengan bimbingan seorang guru olah raga. Pada saat pembelajaran, guru olah raga secara bergantian membimbing siswa untuk melakukan gerakan peregangan. Siswa-siswa ada yang dapat mengikuti intruksi dengan baik, ada juga yang tidak mampu mengikuti intruksi dan bimbingan Guru olah raga sehingga diperlukan *prompt* dari guru kelas, dan ada juga yang takut kepada guru olah raga tersebut sehingga sebelum guru olah raga membimbingnya siswa itu sudah menangis dan mencari perlindungan

kepada Mahasiswa PPL. Adanya beberapa hambatan-hambatan dalam pembelajaran olah raga dengan sistem klasikal ini harapannya dapat diatasi dan disikapi dengan baik dan bijak oleh guru-guru yang bersangkutan. Siswa yang kurang mampu melaksanakan intruksi dengan benar sebaiknya guru kelas sebagai *prompter* dapat langsung sigap membantu, dan untuk siswa yang takut dengan guru olah raga, perannya dapat digantikan oleh guru kelas sebagai pembimbingnya, sehingga tujuan dari pembelajaran olah raga tersebut tetap dapat diwujudkan.

w. Pendampingan Olahraga Besar

Kegiatan olahraga kelas besar dilakukan setiap hari Rabu. Kegiatan olahraga ini dilakukan setelah literasi. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas besar, guru pendamping dan guru olahraga. Adapun tujuan dilaksanakan olahraga adalah untuk melatih kesehatan dan kebugaran peserta didik. Kegiatan olahraga diawali dengan pemanasan yang dipimpin oleh guru kemudian dilanjutkan senam lantai seperti *back up, sit up, dan push up*. Materi olahraga yang lain yakni permainan. Kegiatan pembelajaran olahraga sangat bermanfaat bagi peserta didik.

x. Pendampingan Jalan Sehat

Pendampingan jalan sehat dilakukan dari pukul 07.30-10.00. Kegiatan pendampingan jalan sehat dilakukan dengan jalan-jalan disekitar lingkungan sekolah sampai JEC ataupun sekitar lingkungan sekolah dan kembali lagi ke sekolah. Siswa-siswi Sekolah Khusus Autisme sangat antusias mengikuti kegiatan jalan sehat. Mereka sangat merasa gembira dan ketika beristirahat di sebuah lapangan.

y. Perpisahan dengan Yayasan HATI

z. Perayaan Ulang Tahun Bina Anggita

Acara perayaan Hari Ulang Tahun Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2016, pukul 10.30 sampai 11.15 WIB di ruang Manggo. Acara dimulai dengan pembukaan dari MC, sambutan Kepala Sekolah, Sambutan dari Ketua Yayasan, do bersama yang dipimpin oleh ustadz, potong tumpeng dan bernyanyi bersama, pemberian potongan tumpeng dari pihak sekolah yang diwakili oleh Ibu Hartati selaku Kepala Sekolah kepada pihak yayasan

yang diwakili oleh Ketua Yayasan. Suasana sangat meriah, semua yang hadir bernyanyi lagu selamat ulang tahun untuk sekolah tercinta. Siswa-siswa ada yang duduk tenang dan terkondisikan ada juga yang kurang menurut, berlari-lari dan berteriak pada saat acara tersebut. Siswa-siswa yang kurang menurut /berlari dan berteriak sebaiknya selalu didampingi oleh Bapak Ibu guru kelas masing-masing yang tidak memiliki tugas dalam acara tersebut, sehingga siswa dapat terkondisikan, sehingga apabila ada acara yang serupa akan terlihat lebih rapi dan nyaman.

aa. Upacara Memperingati Hari Keistimewaan Yogyakarta

Upacara berlangsung pada pukul 07.30 sampai pukul 08.00 WIB pada hari Rabu tanggal 31 Agustus 2016 bertempat di halaman sekolah. Pada kesempatan tersebut Kepala Sekolah memberikan amanat kepada peserta upacara bahwa kita semua harus tetap melestarikan budaya Yogyakarta, tetap semangat dan rajin belajar untuk siswa-siswa. Pada saat upacara berlangsung, siswa-siswa sebagian dapat terkondisikan dan sebagian ada yang berlari ke tengah lapangan dan berteriak-teriak. Bapak Ibu Guru yang tidak bertugas sebagai petugas upacara mendampingi dan mengkondisikan siswa-siswa supaya dapat tenang mengikuti upacara sampai selesai. Harapan untuk ke depannya siswa-siswa dapat mengikuti upacara dengan tenang dan terkondisikan, sehingga tidak mengganggu jalannya upacara yang sedang berlangsung.

bb. Pendampingan *Body Massage*

Kegiatan *Body massage* berlangsung selama satu jam mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.00 WIB. Dilaksanakan di dalam ruang kelas memakai matras sebagai alas dan menggunakan *body lotion* untuk membuat licin dan nyaman pada anggota tubuh siswa yang dimassage. Setiap guru memassage siswanya masing-masing secara bersamaan. Mahasiswa PPL mengamati dan membantu apabila diperlukan. Sesekali Mahasiswa PPL diberi kesempatan oleh guru untuk belajar *massage* langsung ke siswa. Ada siswa yang dari awal sudah patuh dan menikmati saat di *massage*, ada pula yang tidak. Siswa yang tidak patuh dan menolak untuk dimassage, mendapat bujukan dan motivasi dari guru dan mahasiswa PPL supaya mau di *massage*. Siswa yang awalnya

tidak mau di *massage* tersebut akhirnya menurut setelah diberikan HP oleh gurunya, karena anak ini sangat suka dengan bermain HP. Harapan untuk ke depannya, bagi anak yang awalnya tidak mau *dimassage* dan baru mau setelah diberikan HP supaya guru lebih tegas dan mampu membujuk siswa tanpa harus menggunakan sistem pemberian benda kepada anak, karena hal ini dapat menimbulkan ketergantungan.

cc. Inventarisasi Ruang Karawitan

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 Juli 2016. Kegiatan ini bertujuan untuk mendata jumlah kostum pentas diantaranya yaitu jumlah jarik, jumlah kostum drum band, jumlah manset, jumlah sorjan, dan jumlah blankon. Kegiatan ini juga dilakukan pendataan jumlah pemukul gamelan, dan mendata jumlah selop. Kegiatan ini mendapat tanggapan yang bagus dari guru. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah kerapian dan membuat siswa-siswa nyaman berada di ruang karawitan, selain itu juga untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya Jawa.

dd. Penataan Bibit Jamur

Budidaya tanaman jamur merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah autis bina anggita. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL 2016. Kegiatan diawali dengan pembelian bibit jamur, penyusunan bibit di rak, penyiraman bibit jamur secara rutin, dan yang terakhir menunggu jamur untuk siap dipanen. Hasil panen jamur biasanya digunakan untuk membuat masakan dengan bahan dasar jamur. Selain digunakan memasak pada kegiatan *cooking class* biasanya hasil panen dibeli oleh guru.

ee. Pendampingan Membatik

Kegiatan ini dilakukan oleh 4 orang siswa kelas besar yang dirasa sudah memiliki motorik yang baik dan mampu mengikuti langkah-langkah membatik. Bagi siswa besar yang masih mengalami hambatan motorik maka kegiatan membatik dilakukan dengan mewarnai pola gambar batik pada kertas. Kegiatan ini dilakukan pada sesi ke 2 dan dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang benar dalam membatik. Bahan dan alat yang digunakan dalam membatik merupakan bahan dan alat yang aman digunakan dan perlu kehati-hatian dalam melaksanakan proses membatik

ini. Kegiatan ini berlangsung selama 8 kali dalam 8 minggu yang dilakukan sekali dalam satu minggu. Pada tahap awal, siswa melakukan kegiatan menjiplak di atas kain putih yang di bawahnya sudah ada kertas dengan bentuk-bentuk yang akan dibatik. Selanjutnya siswa melakukan tahapan membatik dengan menggunakan canting, kompor kecil (khusus untuk membatik), dan malam (seperti gula jawa yang dicairkan diatas kompor kecil). Jika sudah selesai tahapan ini dilanjutkan dengan mencelup kain batik yang sudah dilukis kedalam cairan berwarna yang diinginkan.

ff. Pendampingan Melukis

Melukis merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan seminggu sekali pada hari selasa pukul 10.30 WIB sampai dengan pukul 11.15 WIB. Kegiatan ini diikuti seluruh siswa kelas besar dengan satu guru seni lukis yaitu Bu Tia. Setiap guru kelas mendampingi setiap siswa dalam melukis. Masing-masing siswa yang berada di kelas besar mendapatkan materi melukis yang berbeda-beda karena disesuaikan dengan kemampuan siswa. Materi yang diberikan yaitu melukis pada kanvas dan melukis pada kertas. Siswa diberikan contoh gambar oleh guru dan siswa menirukan gambar tersebut untuk dilukisnya. Siswa diberikan kebebasan dalam menentukan pewarnaan gambar. Konsentrasi siswa kelas besar dalam melukis sudah baik. Melukis ini merupakan salah satu kegiatan untuk mengembangkan bakat siswa.

gg. Pendampingan Makan

Kegiatan pendampingan makan dilakukan setiap hari dari hari Senin hingga Jumat selama pelaksanaan PPL pukul 09.00 WIB hingga 09.30 WIB. Pendampingan makan diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL / Magang III UNY 2016. Pendampingan ini bertujuan untuk melatih kemandirian makan siswa.

Kegiatan pendampingan makan siswa dilaksanakan di ruang makan yang dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah tahap perisapan yang diawali dengan mengajak siswa mengambil makan dan membawanya ke ruang makan, kemudian mengajak siswa mencuci tangan. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan mendampingi siswa makan. Jika siswa sudah dapat makan secara

mandiri, maka yang dilakukan mahasiswa hanya mendampingi. Namun jika siswa masih belum mandiri dalam makan maka mahasiswa melatih siswa dalam menyendok dan makan. Tahap terakhir dari pendampingan makan adalah mendampingi siswa dalam mencuci tempat makan.

hh. Pendampingan Qurban

Pendampingan Qurban dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 September 2016 pukul 07.00 WIB hingga 11.15 WIB. Pendampingan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL / Magang III UNY 2016.

Pendampingan qurban dilakukan dengan pembagian tugas antara guru dan mahasiswa PPL / Magang III 2016. Pendampingan qurban diawali dengan penyembelihan hewan qurban yaitu 2 ekor kambing. Kemudian dilanjutkan dengan pemotongan daging dan pengolahan / pemasakan yang dilakukan oleh guru-guru Sekolah Khusus Autis Bina Anggita. Sementara mahasiswa PPL mendampingi siswa dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti pagi ceria, pojok bacaan, dan senam bersama yang dilakukan di dalam kelas. Ketika matang, olahan daging dibagikan kepada siswa ketika pulang. Sebagian mahasiswa mendampingi siswa untuk membagikan daging qurban kepada warga sekitar sekolah. Kegiatan pendampingan Qurban diakhiri dengan acara makan bersama antara guru dan mahasiswa PPL / Magang III UNY 2016.

2. Kegiatan Mengajar Terbimbing

Kegiatan ini dilakukan saat mengajar dikelas dan bahan ajar disesuaikan dengan kemampuan anak. Kemudian dilanjutkan dengan evaluasi dan menyesuaikan pembelajaran lebih baik kedepannya. Selain itu, mengajar terbimbing ini pun membuat mahasiswa banyak belajar untuk dapat dipraktikkan dikemudian hari.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III merupakan mata kuliah wajib yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menerapkan semua ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan. Dengan diadakannya kegiatan PPL / Magang III ini dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai calon pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidiksiswa-siswa berkebutuhan khusus.

Kegiatan PPL / Magang III ini dilaksanakan di kelas XII Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita selama dua bulan dari 15 Juli 2016 – 15 September 2016 dengan mengajar terbimbing sebanyak 8 kali pertemuan. Manfaat dari kegiatan PPL / Magang III ini tentu banyak sekali, baik itu untuk siswa, mahasiswa maupun sekolah tempat melaksiswaan PPL / Magang III. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan non mengajar maupun mengajar terbimbing yang dilakukan mahasiswa PPL / Magang III bersama dengan siswa-siswa Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita mendapat antusias dan respon yang positif dari seluruh siswa. Siswa mengikuti seluruh kegiatan dengan baik dan mampu melaksanakan beberapa kegiatan yang telah direncanakan oleh guru.
2. Setelah mahasiswa mengajar terbimbing dan memberikan materi, terdapat banyak kemajuan yang dialami anak, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
3. Adapun beberapa kegiatan non mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL / Magang III antara lain : Penataan buku perpustakaan, Jumat bersih, game show kemerdekaan, pendampingan senam pagi, pendampingan upacara bendera, pendampingan

- karawitan, pendampingan menari, pendampingan menyanyi, pendampingan jalan sehat dan renang, serta pendampingan sensori integrasi dan drum band.
4. Mahasiswa dapat menerapkan langsung ilmu-ilmu dan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan.
 5. Mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk berlatih untuk menyiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.
 6. Dengan diadakannya PPL / Magang III, mahasiswa dapat memperluas wawasan tentang tugas sebagai calon pendidik yakni mulai dari menyiapkan materi, penyusunan materi ajar, menyiapkan media, membuat RPP, melakukan persepsi ketika memulai pembelajaran, melaksanakan evaluasi dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
 7. Mendapat kesempatan untuk lebih dekat dengan peserta didik, sehingga bisa belajar mengamati lebih detail mengenai karakteristik siswa autistik, yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
 8. Mendapat pengalaman baru dalam mendidik langsung siswa autistik.

B. SARAN

1. Bagi Sekolah

- a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
- b. Meningkatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- c. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan siswa autis.

2. Bagi Universitas

- a. Menjalinkan koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
- b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PPL / Magang III, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL / Magang III berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.
- d. Pemberian pembekalan perlu dilakukan tidak hanya kepada mahasiswa tetapi juga kepada dosen pembimbing lapangan, kepala sekolah, koordinator PPL / Magang III serta seluruh guru pembimbing lapangan.
- e. Teknik / prosedur pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III tahun 2016 lebih dipersiapkan lebih matang lagi agar tidak terjadi kebingungan antar *stakeholder* penyelenggaraan PPL/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta.
- g. Memfokuskan kegiatan PPL/Magang III UNY tidak bersamaan dengan kegiatan lain.
- h. Lebih memperhatikan kondisi mahasiswa kedepannya

3. Bagi Mahasiswa

- a. Perencanaan mengajar yang dibuat harus disiapkan lebih matang
- b. Menjalinkan komunikasi yang lebih baik dengan semua warga sekolah.
- c. Menjaga nama baik almamater dengan sikap yang baik dan sopan.

PUSTAKA

**Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan Dan Praktik
Kerja Lapangan (PP PPL Dan PKL) LPPMP UNY. 2014. *Panduan
PPL/ Magang III*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.**

LAMPIRAN

- A. Dokumentasi Foto**
- B. Silabus**
- C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**
- D. Bahan Ajar**
- E. Matrik Program Kerja PPL**
- F. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL**
- G. Rekapitulasi Serapan Dana**

A. Dokumentasi Foto



Foto bersama untuk buletin



Foto bersama dalam rangkaian perpisahan



Foto bersama dalam rangkaian perpisahan



Pemberian kenang-kenangan



Kegiatan Idul Adha



Foto bersama kegiatan hari jadi jogja sebagai daerah istimewa



Foto bersama Yayasan HATI Prancis



Olahraga bersama di lapangan



Kegiatan *Cooking Class*



Budidaya jamur



Mengajar tentang jual-beli di toko siswa



Merapihkan dagangan di toko

